



FAKULTAS  
EKONOMI

Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan  
Jl. M.H. Thamrin Boulevard,  
Tangerang, Banten 15811, Indonesia  
Telp +62 21 5460901  
Fax (021) 5421 0992  
Website [www.ncbma.global.uph.edu](http://www.ncbma.global.uph.edu)

ISBN 978-979-96162-1-0



9789799616218

SUPPORTED BY :

BOOKS & BEYOND

MILLENNIUM  
VILLAGE

Global Smart City

UPH  
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN  
FAKULTAS  
EKONOMI

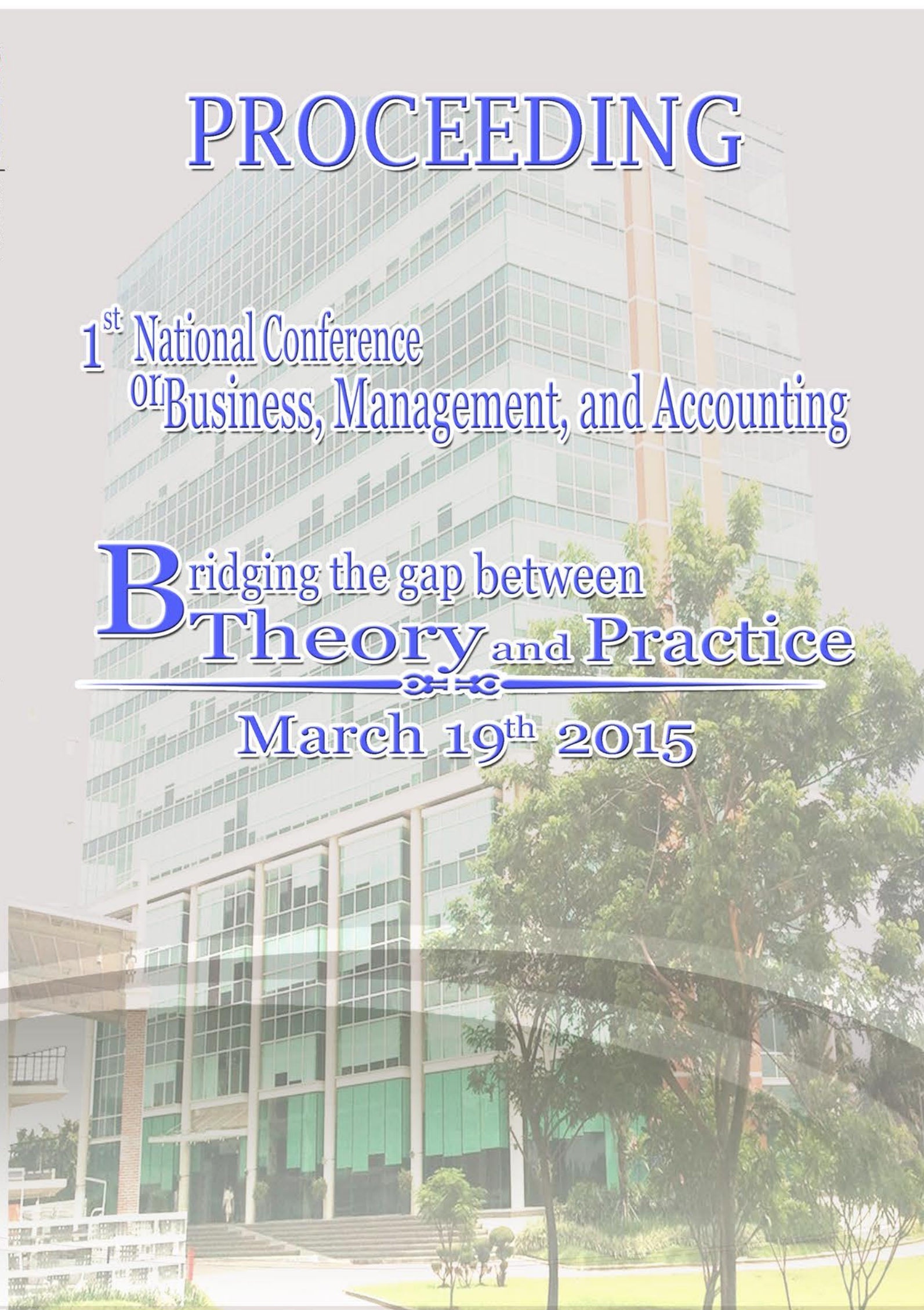
1<sup>st</sup> National Conference on Business, Management, and Accounting

# PROCEEDING

## 1<sup>st</sup> National Conference Of Business, Management, and Accounting

### Bridging the gap between Theory and Practice

March 19<sup>th</sup> 2015



**SAMBUTAN KETUA PANITIA**  
***1<sup>st</sup> NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS,***  
***MANAGEMENT, AND ACCOUNTING***

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan kepada kita semua sehingga acara *1<sup>st</sup> National Conference on Business, Management, and Accounting* dapat terselenggara. Tema acara ini adalah “Menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek”. Tema yang dipilih ini dimaksudkan untuk mendorong para akademisi dan praktisi untuk mempublikasikan dan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, manajemen, dan akuntansi.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Pelita Harapan, Bapak Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., yang telah mendukung kegiatan ini;
2. *Executive Dean* Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Bapak John Riady, B.A., MBA., JD., yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini;
3. *Assoc. Dean* Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Drs. David Widihandojo, B.Sc., Ph.D, yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini;
4. Bapak dan Ibu Dosen serta mahasiswa sebagai panitia, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi terselenggaranya acara ini;
5. Bapak dan Ibu reviewer yang telah meluangkan waktu dalam memeriksa artikel-artikel; dan
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Praktisi serta para mahasiswa yang telah menyumbang artikel hasil penelitian.

Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua khususnya untuk kepentingan pengembangan ilmu dan aplikasi praktek. Kami memohon maaf jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan pada kegiatan ini. Saran dan kritik yang membangun kami nantikan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada acara-acara selanjutnya.

Karawaci, 1 Maret 2015  
Ketua Panitia,

Dr. Sabrina O. Sihombing, SE., M.Bus

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA NCBMA	I
DAFTAR ISI	II
SUSUNAN PANITIA	XII
DEWAN REVIEWER	XIII
PROFIL KEYNOTE SPEAKER	XIV
SUSUNAN ACARA	XVI
PETA UNIVERSITAS PELITA HARAPAN	XVII
DAFTAR INSTITUSI PEMAKALAH	XVIII

Nama	Judul Makalah	Hal.
Adelia Fardani Prawira dan Margaretha Pink Berlianto	HUBUNGAN CITRA MEREK PERUSAHAAN, PERSEPSI NILAI, KEPUASAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN	1
Adinda Juliani K dan Iman Murtono Soenhadji	THE POTENCY AND COMPETITIVENESS OF RUBBER AND PULP EXPORTS COMMODITIES IN ASEAN REGION (Case Study of Indonesia, Thailand, and Malaysia 2001-2013)	2
Agus Munandar	WHY EMPLOYEE CHOOSE PARTICIPATORY PERFORMANCE MEASUREMENT?	3
Ahalik, Abriadi, dan Presti Rosiana	THE IMPACT OF IFRS IMPLEMENTATION TOWARDS EARNINGS QUALITY OF INDONESIAN LISTED COMPANIES IN LQ-45 INDEX	4
Ahmad Hanfan	PENGARUH PERSEPSI KUALITAS TERHADAP MINAT BELI ULANG MELALUI SIKAP TERHARAP MEREK	5
Andhika Ariella Lumeban dan Wirawan ED Radianto	PROSES DAN DAMPAK <i>START-UP BUSINESS</i> PADA KOMUNITAS: Studi Kasus <i>Social Entrepreneurship</i> di Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>	7
Andrew Wijaya dan Innocentius Bernarto	PENGARUH KESADARAN MEREK, ASOSIASI MEREK, KESAN KUALITAS, DAN LOYALITAS MEREK TERHADAP NIAT UNTUK MEMBELI	8
Angelina Kirana Permana dan Antonius Herusetya	THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM ON AUDITOR CHOICE: STUDY IN THE INDONESIAN CONTEXT	9
Anggraeni Dian Kurniawati	PENGARUH PENGALAMAN TERHADAP KEAHLIAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN	10

Anthony Lukmawijaya dan Kim Sung Suk	BANK DIVERSIFICATION EFFECTS ON LONG TERM PERFORMANCE AND RISK PROFILE OF BANK IN INDONESIA	11
Anton dan Suhaji	ANALISIS EVALUASI KONSUMEN TERHADAP <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR) (Studi Kasus pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Hypermart) di Semarang)	12
Arnya Chandra Mahardika dan Rosaly Franksiska	ANALYSIS ON THE INFLUENCE OF JOB PERFORMANCE TOWARD PROMOTION (CASE STUDY ON <i>PT. Matahari Departement Store</i> Simpang Lima Semarang)	13
Ari Soetiyani dan Diah Kusuma Wardany	PENGARUH MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN PENGEMBANGAN KARIR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFACTURE COMETA CAN CORPORATION	14
Arlin Ferlina Moch. Trenggana dan Hery Bowopoernomo	PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Rokok yang Listing di BEI periode 2008-2013)	16
Arry Widodo dan Rennyta Yusiana Dinie Setyani	ANALISIS SIKAP KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT PRODUK SAMSUNG GALAXY GRAND DAN SONY XPERIA C DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MULTIATRIBUT FISHBEIN	17
Arum Rakhmasari Octavianingsih	FORMULATION DEVELOPMENT STRATEGY SUGARCANE PARTNERSHIP AT PT. GUNUNG MADU PLANTATIONS (GMP)	18
Ayu Anggraeni dan Asri Surya	THE CAPITAL STRUCTURE PUZZLE REVISITED: EVIDENCE FROM INDONESIA	20
Badawi dan HM. Thamrin	NILAI NASABAH BANK SYARIAH: PENGARUHNYA CUSTOMER RELATIONSHIP MARKETING (CRM) DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH BANK SYARIAH	21
Beatrix Lapalelo, Riane Johnly Pio, dan Johny Revo.Elia Tampi	PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMASARAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN	22
Bekha Widya M dan Yohana F. Cahya Palupi Meilani	PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN NON FINANSIAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN	23
Brenda Aurista E. F Rumbajan	DIGITAL BOOM: MILLENNIAL GENERATION PREFERRED LEARNING METHOD (Study of Higher Education Student)	24

Budi Kartono dan Heru Supriyadi	PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN HARAPAN BERKEMBANG TERHADAP TANGGUNG JAWAB PROFESI DAN MOTIVASI DOSEN DI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAWA TIMUR	25
Budi Rustandi Kartawinata	PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE DAN WORKING CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013	26
Cahyo Indraswono	PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEGAL ORIGIN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Penelitian Perusahaan Asia Terdaftar di Newyork Stock Exchange)	27
Caroline Boen	WATER POLLUTION IN INDONESIA: THE EFFECTIVENESS OF ENVIRONMENTAL REGULATIONS	28
Catarina Cori	PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN PESAING DALAM MENCAPAI KEUNGGULAN BERSAING MELALUI KUALITAS PRODUK UKM FURNITUR KOTA SEMARANG	29
Christina Yanita Setyawati	PERAN MENTORING DALAM PERKEMBANGAN START-UP-BUSINESS PADA UNIVERSITAS CIPUTRA	30
Devina Tarigan dan Francis M. Hutabarat	CAPM METHOD USED IN ASSESSING RISK AND RETURN TO DETERMINE STOCK INVESTMENT OPTIONS IN THE BANK SECTOR OF THE <i>JAKARTA STOCK EXCHANGE COMPOSITE</i> PERIOD OF 2007-2009 IN THE <i>INDONESIA STOCK EXCHANGE</i>	31
Dormauli Justina	PERILAKU HARGA SAHAM SEBAGAI REFLEKSI EFISIENSI PASAR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEI)	32
Dwi Cahyono dan Miko Andi Wardana	PENGARUH PERTIMBANGAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH DI KOTA DENPASAR Studi Empiris Nasabah Bank Syariah di Kota Denpasar (Nasabah Bank Muamalat, Bank BRIS, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri)	33
Eirene Ivana Lasut dan John J.O.I Ihalaw	THE STRATEGIC MARKETING FOR SOCIAL ENTERPRISE: A CASE STUDY OF YCAB FOUNDATION	35
Elen Puspitasari, Ida Nurhayati, dan Wahyu Meiranto	TEORI POSTUR MOTIVASI DALAM STUDI EKSPERIMEN KEPUTUSAN KEPATUHAN PAJAK DI INDONESIA	36
Endang Ruswanti dan M. Unggul Januarko	KEPERCAYAAN, KOMITMEN, KOMUNIKASI TERHADAP LOYALTY BANK	37
Erric Wijaya	PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM PERIODE 2010 – 2013	38

Erwin Saraswati	EFISIENSI PERBANKAN: BIAYA, PROFIBILITAS, DAN DETERMINANNYA	39
Faiz Zamzami dan Ihda Arifin Faiz	ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE IPOS (Studi Kasus di Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tirtorahayu, Kecamatan Tirtonirmolo, BKM Maju Makmur, Kecamatan Pleret, dan BKM Artha Murti, Kecamatan Trimurti, Kabupaten Bantul, DIY)	40
Farika Nikmah	KETERKAITAN SOFT COMPETENCE DENGAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA KERJA	41
Felisia dan William Tjong	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi pada Periode Sebelum dan Sesudah Krisis Finansial 2008)	42
Felisia Novita Sari, Dedhy Sulistiawan, dan Aurelia Carina Sutanto	PENGARUH ADOPSI IFRS, PEMBERIAN INFORMASI NILAI WAJAR, DAN PENGUNGKAPAN JASA PENILAI TERHADAP ASIMETRI INFORMASI PADA EMITEN DI INDONESIA	43
Fella Saiyati dan Ai Lili Yuliati	PENGARUH IKLAN DAN KUALITAS PRODUK KFC PAKET SUPER BESAR TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Pada KFC Cabang Buah Batu Bandung)	44
Ferdy Ardiansyah dan Sylvia Diana Purba	PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DENGAN MOTIVASI KARIR SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN KEPUASAN KARIR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA YAYASAN PENDIDIKAN IPPI	45
Ferryal Abadi	PENGARUH CUSTOMER CLUB TERHADAP RETENTION (CUSTOMER CLUB EFFECT TO RETENTION)	46
Fransisca Desiana Pranatasari dan Alexander Wahyudi Henky S	<i>ENTREPRENEURIAL SPIRIT</i> PERUSAHAAN KELUARGA MENGHADAPI TANTANGAN DAN PELUANG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	47
Friska Meriana Dewi dan Rosaly Franksiska	<i>ANALYSIS ON THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE'S TRAINING PRODUCTION DIVISION (CASE STUDY ON A SUGAR FACTORY IN CENTRAL JAVA)</i>	48
Hania Aminah	EVALUASI PELATIHAN ARRUM (Ar-Rahn Usaha Mikro Kecil) PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGADAIAN JAKARTA PUSAT	49
Hanny Nurlatifah dan Bambang Eko	ANALISIS KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN TERHADAP KEPEMILIKAN SERTIFIKAT HALAL MUI DAN BRAND CREDIBILITY PADA RESTORAN SIAP SAJI	50

Hartono Raharjo	PARADIGMA PERENCANAAN PAJAK DAN PENCIPTAAN NILAI TAMBAH EKONOMIS	51
Haryeni, Dedi Fernanda, dan Khadijah Ath Thahirah	PENGARUH DEFAULT RISK, MANAGEMENT QUALITY, PRIMARY RATIO DAN OPPORTUNITY COST TERHADAP MARGIN BANK SYARIAH	52
Hendra murtanto dan Lamtiur H. Tampubolon	PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA SOSIAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI SUATU PERUSAHAAN BAKERY	53
Henny Sulistianingsih dan Edriny Nur Fadla	PENGARUH <i>PSYCHOLOGICAL CAPITAL</i> TERHADAP KEPUASAN KERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG	54
Hutomo Rusdianto dan Zuliyati	ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS INDUSTRI ROKOK DI KABUPATEN KUDUS	55
Idwar	DECISION SUPPORT SYSTEM WORKING CAPITAL LENDING (WCL) USING SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) AND ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) THE MAIN BRANCH BANK NAGARI PADANG	56
Ika Suhartanti Darmo	ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND ENTREPRENEURSHIP INTENTION ON COLLEGE STUDENTS	57
Imelda dan Willy Gunadi	PENGARUH <i>CUSTOMER EXPERIENCE</i> TERHADAP <i>CUSTOMER SATISFACTION, LOYALTY INTENTION</i> DAN <i>WORD-OF-MOUTH</i> PADA LAYANAN AUTO2000	58
Jan Horas V Purba dan Annaria Magdalena Marpaung	KAJIAN EPIC MODEL DALAM MENGUKUR EFEKTIVITAS PERIKLANAN	59
Jerry Marcellinus Logahan dan Dita Lidya Praditta	INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL LEARNING CULTURE, PERCEIVED JOB COMPLEXITY, AND PROACTIVE PERSONALITY OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND INTRINSIC MOTIVATION	60
Jihan Mirzah dan Willy Gunadi	SENSE OF VIRTUAL COMMUNITY PADA LEVEL INDIVIDU DALAM KOMUNITAS NATURAL COOKING CLUB	61
Julyana Wijaya	KRISIS PASAR KEUANGAN GLOBAL SEBAGAI EARLY WARNING INDICATOR KRISIS KEUANGAN DI INDONESIA	62
Karina Crist Kusumarini, MI Mitha Dwi Restuti, dan Paskah Ika Nugroho	REAKSI PASAR TERHADAP <i>SUSTAINABILITY INFORMATION</i> PADA PERUSAHAAN	63

Kiki Suciningtias dan Yie Ke Feliana	EARNINGS MANAGEMENT DURING IPO AT INDONESIA LISTED COMPANIES	64
Kustiadi Basuki	SIKAP DAN KEPUASAN PENGEMUDI ANGKUTAN TAKSI TERHADAP SISTEM KOMISI JASA ANGKUTAN TAKSI BLUE BIRD (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN TAKSI BLUE BIRD POOL KRAMAT JATI)	65
Lydia Setiawan dan Lina	THE INFLUENCE OF AUDITOR'S CHARACTERISTICS ON AUDIT QUALITY	66
Liza Agustina Maureen Nelloh dan Carolina Chandra	WORD OF MOUTH INTENTION TOWARD ENTREPRENEURIAL RESTAURANT IN SHOPPING MALL CENTER SURABAYA	67
Lukiyana dan Nursaman	PENGARUH DIKLAT DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI STATUS LAUT DENGAN KOMPENSASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. Pengerukan Indonesia (PERSERO) JAKARTA	68
Made Wahyu Adhiputra	THEORY OF ATTRIBUTION: PROTESTS OF KAIN ENDEK PRODUCERS AND CONSUMER PURCHASE INTENTIONS IN THE CITY OF DENPASAR	69
Mahir Pradana	PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP TINGKAT TURNOVER KARYAWAN DI PT. MAGENTA CABANG BANDUNG	70
Melinda Andriati dan Felizia Arni Rudiawarni	PENGARUH <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP <i>CAPITAL STRUCTURE</i>	71
Melinda Haryanto dan Rousilita Suhendah	PENGUJIAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI BEI	72
Mellyna Eka Yan Fitri, Prima Yulianti, dan Nofri Yendra	EVALUASI INDIKATOR PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PT. SEMEN PADANG TAHUN 2014	73
Metta Padmalia dan John J.O.I Ihalauw	PENGARUH ANTESEDEN TERHADAP KEGEMBIRAAN-HATI PELANGGAN DAN GETOK-TULAR MELALUI LOKASI SEBAGAI MODERATOR (Studi pada Hotel Wisata Magelang)	74
Mujino dan Kuswardono	PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI DI KABUPATEN BANTUL DIY	75
Monica Meidiana dan Antonius Herusetya	THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARD REAL EARNINGS MANAGEMENT	76
Muhammad Gowon dan Edita Gimzauskiene	SISTEM PENGUKURAN KINERJA, MENUJU TEORI KELEMBAGAAN (PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM, TOWARDS INSTITUTIONAL THEORY)	77



Mulatsih	PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN PERGULIRAN DANA (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Diploma Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gunadarma)	78
Mulyadi Noto	EARNINGS MANAGEMENT AND CORPORATE GOVERNANCE: EMPIRICAL EVIDENCE OF TRADE-OFF BETWEEN ACCRUAL EARNINGS MANAGEMENT AND REAL EARNINGS MANAGEMENT	79
Mumuh Mulyana	ANALISIS PENGARUH BUKTI FISIK, KEHANDALAN, KETANGGAPAN DAN EMPATI DALAM PELAYANAN PERPUSATAKAAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA	80
Novita, Devita E.N. Mukuan, dan Jansen.	IKLAN LAYANAN MASYARAKAT: STRATEGI MENGEDUKASI KONSUMEN TENTANG PANGAN ORGANIK LOKAL	81
Nusa Muktiadji dan Budi Setiawan	ANALISIS CITRA DAN PREFERENSI MEREK PERGURUAN TINGGI SWASTA BIDANG ILMU EKONOMI DI WILAYAH BOGOR DALAM MEMBENTUK MINAT STUDI LANJUT SISWA SMA DAN SMK	82
Puji Rahayuningtyas	BUSINESS SURVIVAL: CUSTOMER DATABASE MANAGEMENT AS A STRATEGY TO CREATE CUSTOMER LOYALTY	83
Purnamawati Helen Widjaja dan Irwan Wisanggeni	POTENSI PENERIMAAN PAJAK DARI TRANSAKSI e-COMMERCE DI INDONESIA	84
R. Ait Novatiani dan Yuliana Sitanggang	PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN di Bidang Industri Strategis Kota Bandung)	85
Ramos Julian dan Yenny Purwati	PENGARUH IKLAN MEDIA SOSIAL <i>TWITTER</i> TERHADAP INTENSI PEMBELIAN (STUDI PADA MAHASISWA UKSW <i>FOLLOWERS</i> PASCO SALATIGA)	86
Ratih Kusumastuti	PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH PUSAT (SAPP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA / BMKG JAWA TENGAH	87
Rennyta Yusiana, Arry Widodo, dan Age Febiar Kania Dewi	ANALISIS PERCEIVED QUALITY OS ANDROID TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN	88
Retno Hendrowati , Iin Mayasari, Iyus Wiadi, Asriana Issa Sofia, dan Devi Wulandari	PENERAPAN <i>e-GOVERNMENT</i> UNTUK MENDUKUNG TERCIPTANYA <i>SMART GOVERNMENT</i> : TELAAH KONSEPTUAL	89

Riane Johnly Pio, Umar Nimra, Taher Alhabsji, dan Djamhur Hamid	PENGARUH KEPEMIMPINAN SPIRITUAL TERHADAP PERILAKU ETIS, KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN KINERJA KARYAWAN.	90
Ribka Anastasia dan Sabrina O. Sihombing	PERAN KEPERCAYAAN MEREK, KEPUASAN MEREK, DAN KOMITMEN DALAM MEMPREDIKSI LOYALITAS PELANGGAN	91
Rita Juliana dan Daulat Pohan	HUBUNGAN POLITIK DAN COST OF DEBT: STUDI PADA PERUSAHAAN INDONESIA	92
Rita Stella dan Partogin Sormin	ANALISIS PENGARUH MEKANISME <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP PENGUNGKAPAN <i>ENTERPRISE RISK MANAGEMENT</i> (ERM)	93
Rochdi Wasono, Soesanto, Samsudi, dan Joko Susanto	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH BERBASIS BUDAYA ORGANISASI	94
Rosdiana Sijabat	SOCIAL ENTREPRENEURSHIP AND POVERTY ALLEVIATION: A REVIEW OF THE LITERATURE	95
Rudy Pramono	PENDEKATAN NANO UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI KERJA	96
Rulyanti Susi Wardhani dan Devi Valeriani	PENDEKATAN VALUE FOR MONEY DAN KEMANDIRIAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP REALISASI APBD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	97
Sabrina O. Sihombing dan Rudy Pramono	INDONESIAN YOUTH VALUES AND CORRUPTION: A DESCRIPTIVE STUDY	98
Satya Sarawana dan Nicken Destriana	INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM, CORPORATE DEBT FINANCING, DIVIDEND AND FIRM SIZE ON EARNINGS QUALITY	99
Senny Harindahyani	REALITAS MATERIALITAS DALAM TEORI DAN PRAKTIK	100
Sri Nathasya Br Sitepu	PENERAPAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PADA START-UP BISNIS STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	101
Sugiartiningih	ANALISIS FLUKTUASI RUPIAH TERHADAP DOLLAR AMERIKA SERIKAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP IMPOR INDONESIA DARI AMERIKA SERIKAT PERIODE 1988-2012	102
Supeni Anggraeni Mapuasari dan Bambang Riyanto L.S	THE INFLUENCE OF MORAL REASONING AND PERCEIVED IMPORTANCE OF MORAL INTENT TO GOVERNMENT'S EXTERNAL AUDITOR PROFESSIONAL SKEPTICISM	103

Supriyono dan Dian Wismar'ain	KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN	104
Susanto Wibowo	EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PEMERINTAH DI ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Singapore, Malaysia)	105
Swanto Sirait dan Devi Lestari	PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI	107
Syahril Djaddang dan Chaerani Nisa	MODEL MEDIASI <i>REAL EARNING MANAGEMENT</i> ATAS PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	108
Sylvia Sari Rosalina	MODEL PENINGKATAN KINERJA EKSPATRIAT DALAM PERSPEKTIF PERILAKU ORGANISASI	109
Sylvia Diana Purba dan Levi Nilawati <sup>1</sup>	STUDI TENTANG KEPUASAN KARIR PEKERJA WANITA DI JAKARTA	110
Syurmita dan Jumansyah	KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN: STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA	111
Tenny Arlianto dan Elisabeth Penti Kurniawati	PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI BAGI KEBERHASILAN UMKM	112
Teofilus	INFLUENCE OF THE STORE IMAGE AND PRODUCTS KNOWLEDGE TO THE CONSUMER BUYING INTENTIONS	113
Teti Rahmawati	INDIKASI MORAL HAZARD DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	114
Teti Rahmawati	PENERAPAN <i>ACTIVITY BASED COSTING</i> UNTUK MEREDUKSI BIAYA, PENETAPAN HARGA YANG KOMPETITIF DAN PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN	115
Victoria Ari Palma Akadiati dan Imelda Sinaga	HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR, SEBELUM DAN SETELAH MELAKUKAN RESTATEMENT	116
Whony Rofianto	SERVICE QUALITY AS A DRIVER OF CUSTOMER SATISFACTION AND WORD-OF-MOUTH IN HIGHER EDUCATION CONTEXT	117
Yansor Djaya, Muh. Yunus Amar, Julius Jilbert, dan Hendra S. Thayf	<i>AIRLINE SERVICE QUALITY</i> PADA INDUSTRI PENERBANGAN INDONESIA	118
Yeny Kopong dan Marselena Asong	PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT MANDOM INDONESIA, TBK	119

Yofina Mulyati	ANALISIS PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PADANG	120
Yoyon Supriadi dan Iswandi Sukartaatmadja	ANALISIS FAKTOR DETERMINAN INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BOGOR	121
Yusnaena dan Alpha Perdana	PENGARUH Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dari sisi Gender terhadap Kinerja Karyawan pada Bagian Kepegawaian DPRD Provinsi Sumatera Barat	122
Zulfikar Ikhsan Pane	BARISTA AS HUMAN CAPITAL	123
Zulganef, Taufik Rachim, dan Deasy Kusumadewi	HUBUNGAN <i>BRAND IMAGE</i> DAN KUALITAS JASA DENGAN LOYALITAS KONSUMEN ELFA MUSIC SCHOOL CABANG ANTAPANI BANDUNG	124
Zuliyati dan Hutomo Rusdianto	PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM DALAM RANGKA MENGHADAPI MEA DI KABUPATEN KUDUS	125

## SUSUNAN PANITIA

Dewan Penasehat	: 1. Prof. Gracia S. Ugut, Ph.D 2. Prof. John J.O.I Ihalauw, SE., Ph.D 3. John Riady, BA., MBA., JD
Ketua	: Dr. Sabrina O. Sihombing S.E., M.Bus
Sekretaris	: Greisye Magdalena, S.Kom
Bendahara	: Margaretha P. Berlianto, SE., MM., Ak.
Anggota	: 1. Dr. Kim Sung Suk B.A., M.Sc. 2. Willy Gunadi, S.Kom, MM., Ph.D 3. Melinda Haryanto, SE., MM., Ak., CA. 4. Danet A. Patria, SE., MM. 5. Sherly Eria 6. Arradu M. Habibie

## **DEWAN REVIEWER**

1. Prof. John J.O.I Ihalauw (Universitas Pelita Harapan)
2. Dr. Antonius Herusetya, MM., Ak., CA. (Universitas Pelita Harapan)
3. Dr. Sabrina O. Sihombing, S.E., M.Bus. (Universitas Pelita Harapan)
4. Dr. Innocentius Bernarto (Universitas Pelita Harapan)
5. Dr. Iin Mayasari, S.Pd., S.IP., M.M., M.Si (Universitas Paramadina)
6. Dr. Zulganef, M.M. (Universitas Widyatama Bandung)
7. Dr. Titik Indrawati (Universitas Bina Nusantara)
8. Dr. Istiniangsih, M.SAK (Universitas Mercu Buana)
9. Dr. Endang Ruswanti (Universitas Esa Unggul)

## PROFILE KEYNOTE SPEAKER

### **Prof. Dr. Ir. Roy Sambel, MBA** **Dean of IPMI International Business School**



Beliau sebagai akademisi, pengusaha (profesional dan pengusaha), dan investor (produk pasar keuangan, usaha bisnis, dan properti / real estate). Tiga puluh tahun berpengalaman mengajar, Profesor Ekonomi Keuangan. Menulis lebih dari 30 buku, lebih dari 1.000 artikel di media bisnis. Beliau sebagai trainer dan konsultan di lebih dari 100 perusahaan (lokal dan multinasional, swasta dan BUMN) dan organisasi (pemerintah instansi / regulator, tidak-untuk-profit, dll): Keuangan, Investasi, Ekonomi, Strategi, Kewirausahaan, Inovasi & Kreativitas, Manajemen Risiko, Menulis Bisnis & Presentasi Keterampilan, Manajemen Kinerja, dan lain – lain. Gelar Sarjana Statistik dengan predikat *cum laude* pada Fakultas MIPA Institut Pertanian Bogor (IPB). Gelar S2 diperoleh di *Rotterdam School of Management Erasmus*

*University* dan *The Wharton School University Pennsylvania, Philadelphia, Amerika Serikat*. Gelar S3 (Doktor) diraihnya dengan predikat *cum laude* di *The Joseph M Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, Amerika Serikat*.

## **PROFILE KEYNOTE SPEAKER**

**Suwandy Lee, SE., MBA**

**Senior Vice President of Well-Known International Bank**



Alumnus Universitas Pelita Harapan dengan Sarjana Manajemen Keuangan CAP 3,99 / 4 - Lulusan Terbaik dari 11 Sarjana Wisuda 2007 (Summa Cum Laude). Platinum Award Beasiswa penuh untuk studi sarjana seluruh. Pemenang dari UPH Outstanding Student Award 2006 (baik dalam catatan akademis dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan). Berpengalaman sekitar 7 tahun dalam Jasa Keuangan, dengan keahlian yang luas manajemen - penjualan dan penasehat klien, integrasi arah strategis, pengembangan produk dan pengawasan kantor menengah. Analisis kuantitatif yang luar biasa dan kemampuan memecahkan masalah. Kuat dalam analisis keuangan dan riset pasar. Baik dalam keterampilan komunikasi dan kualitas kepemimpinan. Track record yang konsisten dari berprestasi dan pribadi yang sangat baik di kedua lingkungan akademik dan bekerja.



# SUSUNAN ACARA

**Kamis, 19 Maret 2015**

<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Kegiatan</b>
07.00 – 08.00	D 501	Registrasi
08.00 – 08.30	D 501	Pembukaan
08.30 – 09.00	D 501	Pandangan Umum oleh Prof. Dr. Ir Roy H. M. Sambel, MBA
09.00 – 09.30	D 501	Pandangan Umum oleh Suwandy Lee, SE., MBA
09.30 – 10.00	D 501	Tanya & Jawab
10.00 – 12.00	F Building	Diskusi panel sesi I
12.00 – 13.00	Olympic Swimming Pool UPH	Makan Siang
13.00 – 16.00	F Building	Dikusi panel sesi II
16.00 – 16.30	F 702	Penutupan dan Pengumuman Best Paper

# PETA UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

- A Building A
- B Building B
- C Building C
- D Building D
- E Building E
- F Building F

- G VIP Grand Stand
- I Drop Point
- J Building Hope
- Dm Dormitory

- 1 Books & Beyond Bookstore
- 2 Dynaplast Tower
- 3 Johannes Dentoro Library
- 4 Grand Chapel
- 5 Matahari Tower
- 6 Food Junction

- 7 MYC Lounge & Dormitory
- 8 Basketball Court
- 9 Gym & Fitness Centre
- 10 Olympic Size Swimming Pool
- 11 International Standard Soccer Field
- 12 Futsal Area

## CAMPUS MAP DIRECTORY



## DAFTAR INSTITUSI PEMAKALAH

Nomor	Daftar Institusi Pemakalah
1	Kalbis Institute Jakarta
2	Politeknik Negeri Malang
3	PT. Alisan Catur Adhirajasa
4	Rayakahyan Group
5	STIE Indonesia Banking School
6	STIE Kesatuan
7	STIE Widya Manggala
8	STIE YKPN Yogyakarta
9	STIESIA Surabaya
10	STIM Amkop Palembang
11	STMIK Perguruan Tinggi Teknokrat
12	Trisakti School of Management
13	Universitas 17 Agustus 1945
14	Universitas Advent Indonesia
15	Universitas Al Azhar Indonesia
16	Universitas Andalas Padang
17	Universitas Atma Jaya Jakarta
18	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
19	Universitas Bina Nusantara
20	Universitas Brawijaya Malang
21	Universitas Buddhi Dharma
22	Universitas Bunda Mulia
23	Universitas Ciputra Surabaya
24	Universitas Dharma Andalas
25	Universitas Diponegoro Semarang
26	Universitas Esa Unggul Jakarta
27	Universitas Gadjah Mada
28	Universitas Gunadarma
29	Universitas Hasanuddin Makassar
30	Universitas Jambi
31	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
32	Universitas Kristen Satya Wacana
33	Universitas Kuningan
34	Universitas Mahendradatta Bali
35	Universitas Muhammadiyah Cirebon
36	Universitas Muhammadiyah Jember
37	Universitas Muhammadiyah Semarang
38	Universitas Muhammadiyah Tangerang
39	Universitas Muria Kudus
40	Universitas Negeri Jakarta
41	Universitas Negeri Semarang
42	Universitas Pancasila
43	Universitas Paramadina
44	Universitas Pelita Harapan Surabaya

45	Universitas Pelita Harapan Tangerang
46	Universitas Podomoro
47	Universitas Presiden
48	Universitas Sam Ratulangi Manado
49	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
50	Universitas Sriwijaya Palembang
51	Universitas Stikubank Semarang
52	Universitas Surabaya
53	Universitas Tarumanagara
54	Universitas Telkom
55	Universitas WR Supratman Surabaya
56	Universitas Widyatama Bandung

# **HUBUNGAN CITRA MEREK PERUSAHAAN, PERSEPSI NILAI, KEPUASAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN**

Adelia Fardani Prawira<sup>1)</sup>  
Margaretha Pink Berlianto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswi Jurusan Manajemen, Universitas Pelita Harapan

<sup>2)</sup> Dosen Jurusan Manajemen, Universitas Pelita Harapan

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa apakah hubungan citra merek perusahaan, persepsi nilai, kepuasan, dan kepercayaan terhadap loyalitas pelanggan. Berdasarkan tujuan tersebut, muncul hipotesis yaitu: (1) Terdapat hubungan positif citra merek perusahaan dengan persepsi nilai pelanggan; (2) Terdapat hubungan positif citra merek perusahaan dengan loyalitas pelanggan; (3) Terdapat hubungan positif citra merek perusahaan dengan kepuasan pelanggan; (4) Terdapat hubungan positif persepsi nilai pelanggan dengan loyalitas pelanggan; (5) Terdapat hubungan positif persepsi nilai pelanggan dengan kepuasan pelanggan; (6) Terdapat hubungan positif kepuasan pelanggan dengan loyalitas pelanggan; (7) Terdapat hubungan positif kepuasan pelanggan dengan kepercayaan pelanggan; (8) Terdapat hubungan positif kepercayaan pelanggan dengan loyalitas pelanggan. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pelita Harapan Karawaci dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang terdiri dari 46 laki-laki dan 54 perempuan. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner, yang terdiri atas 20 indikator. Pengujian terhadap kuesioner dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, alat yang digunakan untuk analisis data adalah PLS-SEM dengan program SmartPLS 2.0 M3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam hipotesis yang didukung dan dua hipotesis yang tidak didukung. Hipotesis yang didukung yaitu citra merek perusahaan dengan persepsi nilai pelanggan, citra merek perusahaan dengan kepuasan pelanggan, persepsi nilai pelanggan dengan kepuasan pelanggan, kepuasan pelanggan dengan loyalitas pelanggan, kepuasan pelanggan dengan kepercayaan pelanggan, dan kepercayaan pelanggan dengan loyalitas pelanggan. Sedangkan, hipotesis yang tidak didukung yaitu citra merek perusahaan dengan loyalitas pelanggan dan persepsi nilai pelanggan dengan loyalitas pelanggan. Untuk selanjutnya, diharapkan *Starbucks* dapat menciptakan strategi kompetitif untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

**Kata Kunci:** Citra Merek Perusahaan, Persepsi Nilai Pelanggan, Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan Pelanggan, Loyalitas Pelanggan.

**THE POTENCY AND COMPETITIVENESS OF RUBBER AND PULP EXPORTS  
COMMODITIES IN ASEAN REGION  
(CASE STUDY OF INDONESIA, THAILAND, AND MALAYSIA 2001-2013)**

Adinda Juliani K.<sup>1)</sup>  
Iman Murtono Soenhadji<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Student, Department of Management, Gunadarma University  
<sup>2)</sup>Lecturer, Department of Management, Gunadarma University

<sup>1)</sup>e-mail: adinda\_julianik@yahoo.com  
<sup>2)</sup>e-mail: imanms@staff.gunadarma.ac.id

*Abstract*

*ASEAN Economic Community (AEC) has now officially implemented to all of its member countries. The implementation of AEC is market liberalization, and the implication of this is a requirement to increase competitiveness especially in terms of international trade between ASEAN region and its member countries towards the global market. As a response to the matter, all of member countries must comprehend their prospective commodities and competitiveness. One of the primary export commodities from ASEAN, instead of oil and gas, is rubber. Pulp by product (paper) in fact has a large potential market in that region. The objectives of this research are to examine the potency and competitiveness of rubber and pulp commodities from three most competing countries in ASEAN region, those are Indonesia, Thailand, and Malaysia. The research methods used in this study are Competitiveness Index (CI), Revealed Comparative Advantage (RCA), and Market Specialization Index (MSI) over the period 2001- 2013. Results showed within the last 13 years the CI, RCA, and MSI indices begin with the highest average are Thailand, Indonesia, and Malaysia, as follows; CI Rubber results in same order; (0.404, 0.237, and 0,097), CI Pulp and Waste Paper results in same order; (0.064, 0.046, and 0.030). RCA Rubber (3.61, 1.80, and 0.79), RCA Pulp and Waste Paper; (6.11, 4.43, and 2.89). The MSI of Indonesian Rubber to Malaysia and Thailand are as follows; (0.332 and -0.490). The MSI of Indonesian Pulp and Waste Paper to Malaysia and Thailand are as follows; (0.748 and 0.125).*

**Keywords:** *ASEAN Economic Community, Competitiveness Index, Market Specialization Index, Revealed Comparative Advantage.*

# ***WHY EMPLOYEE CHOOSE PARTICIPATORY PERFORMANCE MEASUREMENT?***

Agus Munandar

*Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Jakarta, Indonesia*

e-mail: agus.munandar@uta45jakarta.ac.id

## *Abstract*

*Research efforts investigating why employee choose participatory performance measurement. Munandar (2014) stated that employee prefer participatory performance measurement to self-assessment. Beside that, empirical research has shown that participatory performance measurement is an effective performance evaluation system (Roberts, 2003). Furthermore, Islam and shuib (2005) argues that employee involvement in measures formulation results fair and unbiased measurement.*

*Data collection using semi structured interview. The sampling methode is applied here is convenience sampling. Based on interview, the answers for why employee chooses participatory performance is they know how their performance measured. Employee will be more satisfied if they know measures and how measures is aggregated. Another reason for choosing participatory measurement performance is external recognition. Employee will be more satisfied if they get external recognition because employee perceive that external recognition is better than internal recognition.*

*Keywords: Participatory Performance Measurement, Self-Assessment, Employee Satisfaction, External Recognition.*

# **THE IMPACT OF IFRS IMPLEMENTATION TOWARDS EARNINGS QUALITY OF INDONESIAN LISTED COMPANIES IN LQ-45 INDEX**

Ahalik<sup>1)</sup>  
Abriandi<sup>2)</sup>  
Presti Rosiana<sup>3)</sup>

*Kalbis Institute, Jakarta*

<sup>1)</sup>e-mail: ahalikcpa@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: abriandi@kalbis.ac.id

<sup>3)</sup>e-mail: prestasi.rosiana@kalbis.ac.id

## *Abstract*

*This research mainly aims to observe the impact of IFRS implementation towards the earning quality subsequent to the issuance of Indonesian Institute of Accountants (IAI) formal statement regarding full convergence of IFRS by 1 January 2012. Through this research, the financial data of 2012 is compared to 2008 data when Indonesia Accounting Standard Board just decided to firstly start the IFRS adoption phase.*

*This research is carried out against the companies listed in stock exchanges of Indonesia, particularly LQ-45 Index 2012 companies. It involves 76 companies that have data availability in both pre-IFRS and post-IFRS full implementation as the sample. Value relevance is used to measure accounting quality. Method that will be used by the researcher to conduct this study is quantitative method.*

*This research found there is an increase of earnings quality in between pre and post implementation of IFRS due to the value relevance after IFRS implementation is highly better than before IFRS implementation. It proof that IFRS can give rise the earnings quality.*

*Keywords: Earnings Quality, IFRS, Value Relevance.*



# PENGARUH PERSEPSI KUALITAS TERHADAP MINAT BELI ULANG MELALUI SIKAP TERHADAP MEREK

Ahmad Hanfan<sup>1)</sup>  
Ahmad Ikhwan Setiawan<sup>2)</sup>

*Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*

<sup>1)</sup>e-mail: ahmadhanfan@yahoo.com

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis citra merek yang mempengaruhi sikap terhadap merek, menganalisis kepribadian merek yang mempengaruhi sikap terhadap merek, menganalisis persepsi kualitas yang mempengaruhi sikap terhadap merek dan menganalisis sikap terhadap merek yang mempengaruhi niat beli ulang. Masalah penelitian ini bersumber dari adanya *reseach gap* yaitu hubungan antara persepsi kualitas dengan niat beli dan fenomena bisnis turunnya pangsa pasar dan kinerja merek Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merek Aqua. Penelitian ini diuji dengan menerapkan (*SEM*) *Structural Equation Modelling* dan dianalisis menggunakan alat analisis *AMOS 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra merek mempengaruhi pada sikap terhadap merek, kepribadian merek mempengaruhi sikap terhadap merek, persepsi kualitas mempengaruhi sikap terhadap merek dan sikap terhadap merek mempengaruhi niat beli ulang. Implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang digunakan, baik rujukan permasalahan, permodelan, hasil dan agenda penelitian terdahulu. Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian. Dari hasil analisis *full SEM* didapatkan implikasi teoritis yaitu pada saat perusahaan mempunyai tujuan meningkatkan minat beli ulang, maka perlu mempertimbangkan bagaimana meningkatkan sikap terhadap merek. Sikap terhadap merek didukung oleh citra merek, kepribadian merek dan persepsi kualitas.

Sedangkan implikasi manajerialnya adalah bahwa variabel sikap terhadap merek berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat beli ulang. Dalam rangka meningkatkan minat beli ulang ini, sikap terhadap merek dipengaruhi positif oleh citra merek, kepribadian merek dan persepsi kualitas. Hasil pengujian *full SEM* menunjukkan bahwa persepsi kualitas mempunyai peran penting dalam meningkatkan sikap terhadap merek dalam rangka mendorong minat beli ulang (0,78), diikuti oleh citra merek (0,43) dan kepribadian merek (0,36). Orisinalitas penelitian ini adalah bahwa hubungan antara persepsi kualitas dengan niat beli ulang masih menjadi perdebatan para peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antara persepsi kualitas dengan niat beli ulang dengan menambahkan variabel mediasi, yaitu sikap terhadap merek yang dipengaruhi oleh citra merek dan kepribadian merek.

Kata Kunci: Citra Merek, Kepribadian Merek, Persepsi Kualitas, Sikap Terhadap Merek, Niat Beli Ulang.

## Abstract

*The purpose of this study is to analyze the brand image that influence attitudes toward the brand, analyzing brand personality that influence attitudes toward the brand, analyzing the perception of quality that affect the attitude toward the brand and analyze the attitude toward the brand affects purchase intention reset. The problem of this study comes from the presence of reseach gap on the relationship between perceived quality and purchase intention and downs of the business phenomenon market share and brand performance Bottled Drinking Water Aqua. This study tested by applying Structural Equation Modeling (SEM) and analyzed using AMOS 16.*

*The results showed that the image of the brand influence on attitudes toward the brand, brand personality affects the attitude toward the brand, perceived quality affects attitudes towards the brand and attitude toward the brand affects purchase intention reset. Provide an overview of the theoretical implications of reference used, either reference the problem, modeling, and the results of previous research agenda. The theoretical implication is a reflection for each study. From the results of a full analysis of SEM obtained theoretical implications, namely when the company has the goal of increasing interest in buying again, it is necessary to consider how to improve the attitude towards the brand. Attitude toward the brand is supported by a brand image, brand personality and perceived quality.*

*While the managerial implication is that the variable attitude toward the brand in a positive and significant impact on buying interest again. In order to improve this re buying interest, a positive attitude toward*

*the brand is influenced by brand image, brand personality and perceived quality. The test results showed that the full SEM perception of quality has an important role in improving attitudes towards the brand in order to encourage buying interest re (0.78), followed by a brand image (0.43) and brand personality (0.36). Originality of this study is that the relationship between the perceived quality of the repurchase intention is still being debated researchers. Therefore, this study seeks to explain the relationship between the perceived quality of the repurchase intention by adding mediating variables, namely the attitude towards the brand that is influenced by brand image and brand personality.*

*Keywords: Brand Image, Brand Personality, Perceived Quality, Attitude Toward The Brand, Repurchase Intention.*

# **PROSES DAN DAMPAK *START-UP BUSINESS* PADA KOMUNITAS: Studi Kasus *Social Entrepreneurship* di Pendidikan *Entrepreneurship***

Andhika Ariella Lumemban<sup>1)</sup>  
Wirawan ED Radianto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Ciputra Surabaya

<sup>2)</sup> Universitas Ciputra Surabaya

<sup>2)</sup>e-mail: wirawan@ciputra.ac.id

## **Abstrak**

Penelitian ini menginvestigasi proses sebuah *start-up business* yang dijalankan oleh kelompok mahasiswa di salah satu universitas swasta di Surabaya. Bisnis ini menarik karena tidak saja dilihat dari proses perintisannya namun bisnis ini juga berdampak pada komunitas di sekitarnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan proses perintisan bisnis dan menginvestigasi bagaimana dampak bisnis terhadap komunitasnya.

Pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Wawancara mendalam dan observasi digunakan dalam mengumpulkan data. Sedangkan informan penelitian ini adalah kelompok bisnis mahasiswa dan mitra mereka.

Hasil penelitian menemukan bahwa bisnis ini terbentuk karena ada “rasa” sosial yang dimiliki oleh pemilik bisnis tersebut. Disamping itu penelitian ini juga mengungkap proses perintisan, kendala apa saja yang dihadapi, faktor yang memotivasi perintisan bisnis ini, serta bagaimana dampak *social entrepreneurship* ini. Penelitian ini memberikan kontribusi pada *social entrepreneurship* disamping pengembangan *entrepreneurship* di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Social Entrepreneurship, Entrepreneurship, Start-Up Business, Experiential Based Learning.*

# **PENGARUH KESADARAN MEREK, ASOSIASI MEREK, KESAN KUALITAS, DAN LOYALITAS MEREK TERHADAP NIAT UNTUK MEMBELI**

Andrew Wijaya<sup>1)</sup>  
Innocentius Bernarto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Tangerang*

<sup>2)</sup>*Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Tangerang*

<sup>2)</sup>e-mail: innocentius.bernarto@uph.edu

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh ekuitas merek yang terdiri dari variabel kesadaran merek, asosiasi merek, kesan kualitas, dan loyalitas merek terhadap niat untuk membeli. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi model dari Santoso & Cahyadi (2014) yang menunjukkan bahwa kesadaran merek dan kesan kualitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk membeli. Sedangkan, asosiasi merek dan loyalitas merek terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap niat untuk membeli. Berdasarkan tujuan tersebut, ada empat hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) kesadaran merek berpengaruh positif terhadap niat untuk membeli; (2) asosiasi merek berpengaruh positif terhadap niat untuk membeli; (3) kesan kualitas berpengaruh positif terhadap niat untuk membeli; (4) loyalitas merek berpengaruh positif terhadap niat untuk membeli.

Target populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa–mahasiswi yang berkuliah aktif di Universitas Pelita Harapan. Jumlah yang digunakan di dalam penelitian ini sebesar 100 orang dengan komposisi 39 koresponden adalah laki – laki dan 61 koresponden adalah perempuan. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data. Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya alat statistik yang digunakan untuk analisis data adalah PLS-SEM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesadaran merek berpengaruh positif terhadap niat untuk membeli; (2) asosiasi merek berpengaruh positif terhadap niat untuk membeli; (3) loyalitas merek berpengaruh positif terhadap niat untuk membeli. Kemudian untuk kesan kualitas tidak berpengaruh positif terhadap niat untuk membeli.

**Kata Kunci:** Kesadaran Merek, Asosiasi Merek, Kesan Kualitas, Loyalitas Merek, Niat Untuk Membeli.

# ***THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM ON AUDITOR CHOICE: STUDY IN THE INDONESIAN CONTEXT***

Angelina Kirana Permana<sup>1)</sup>  
Antonius Herusetya<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>2)</sup>e-mail: antonius.herusetya@uph.edu

## *Abstract*

*This research investigates the impact of corporate governance mechanism represented by the corporate governance index on auditor choice in Indonesia. Auditor choice is measured by the Big 4 auditing firms as a proxy of higher audit quality compared to non-Big 4 firms. Our research data are taken from the secondary data of the Indonesia Capital Market Directory (ICMD) and/or firms' annual reports published by Indonesia Stock Exchange (IDX), while the corporate governance index is taken from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Using logistic regression analysis with the 384 firm-years final data, we find that corporate governance mechanism has positive impact on the auditor choice in Indonesia. Our findings give interpretation that the higher the corporate governance mechanism is, the higher the quality auditors will be chosen by the public listed firms.*

*Keywords: Corporate Governance, Auditor Choice, Corporate Governance Perception Index, Big 4, Board of Commissioner.*

# PENGARUH PENGALAMAN TERHADAP KEAHLIAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN

Anggreni Dian Kurniawati

*Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

e-mail: [anggrenidiankurniawati@gmail.com](mailto:anggrenidiankurniawati@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh pengalaman terhadap keahlian auditor mendeteksi kecurangan dalam audit laporan keuangan. Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan karyawan sulit terdeteksi karena pelakunya biasanya merupakan orang-orang yang dipercaya oleh perusahaan. Pendeteksian kecurangan dapat dilakukan oleh auditor untuk menghasilkan opini audit yang tepat dan dapat dipercaya. Walaupun auditor tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan kecurangan dalam laporan keuangan jika tidak diminta oleh klien, namun sebagai sesosok yang profesional dan berpengalaman di bidang pengauditan, auditor harus memiliki keahlian untuk melakukannya. Sampel dari penelitian ini adalah auditor laporan keuangan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta. Data primer didapatkan dari data pengalaman auditor dan skor keahlian auditor yang didapat dengan menjawab lima kasus kecurangan dalam bentuk kuisioner. Lima kasus kecurangan tersebut didapatkan dari berbagai literatur kasus audit. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik *Chi-Square*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap keahlian auditor mendeteksi kecurangan dalam audit laporan keuangan.

Kata Kunci: Audit Laporan Keuangan, Auditor, Keahlian, Pendeteksian Kecurangan, Pengalaman

## *Abstract*

*The purpose of this research is to test the effect of experience on the auditor's expertise to detect frauds in an audit of financial statements. Frauds committed by management and employees are difficult to detect because the fraudsters usually the people who are trusted by the company. Fraud detection can be performed by the auditor to generate appropriate audit opinion and trustworthy. Although the auditor has no obligation to disclose fraud in the financial statements if not requested by the client, but as a figure of professional and experienced in the field of auditing, auditors must have the expertise to do so. Samples of this research are the financial statement auditors who work in Public Accounting Firm in Yogyakarta. Primary data obtained from the data of experience auditors and auditor expertise scores obtained by answering five cases of fraud in the form of a questionnaire. Five cases of fraud was obtained from the literature audit cases. Data analysis methods used in this research is descriptive analysis and testing the hypothesis by using a non-parametric Chi-Square. These results prove that the experience had no effect on the expertise of auditors to detect fraud in an audit of financial statements.*

*Keywords: Audit of Financial Statement, Auditor, Expertise, Detection of Fraud, Experience.*

# ***BANK DIVERSIFICATION EFFECTS ON LONG TERM PERFORMANCE AND RISK PROFILE OF BANK IN INDONESIA***

Anthony Lukmawijaya<sup>1)</sup>  
Kim Sung Suk<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Lippo Karawaci*

<sup>2)</sup>*Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Lippo Karawaci*

## *Abstract*

*We investigate the relationship of Indonesian bank diversification towards its long term performance and risk profile with the Indonesian bank data from 4<sup>th</sup> quarter 2008 to 1<sup>st</sup> quarter 2014. Non-interest income to total operating income of bank measures bank diversification level. Long term performance is measured by the adjusted Tobin's  $Q$  and risk profile is broken down into total risk, idiosyncratic risk, and systematic risk.*

*Fixed effect panel regression is used after controlling such as heteroskedasticity, cross-sectional dependence, autocorrelation. The result shows that bank diversification has positive and significant influence on its franchise value. There is, however, no strong evidence that suggests diversification can lower a bank's risk profile.*

*Keywords: Bank Diversification, Long Term Performance, Risk Profile of Bank.*

**ANALISIS EVALUASI KONSUMEN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
(Studi Kasus pada PT Matahari Putra Prima Tbk (Hypermart) di Semarang)**

Anton<sup>1)</sup>  
Suhaji<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>STIE Widya Manggala, Semarang

<sup>2)</sup>STIE Widya Manggala, Semarang

<sup>1)</sup>e-mail: anton74d@yahoo.com

<sup>2)</sup>e-mail: haji\_solo@yahoo.co.id

**Abstrak**

Saat ini, tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholders* menjadi topik yang sangat menarik dan semakin banyak dibahas di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan adanya kesadaran suatu perusahaan atau institusi untuk tidak hanya menghasilkan laba setinggi-tingginya, tetapi bagaimana laba tersebut dapat memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan kehidupan mereka menjadi lebih baik. Fenomena perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat inilah yang memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kepercayaan konsumen baik secara langsung maupun melalui persepsi CSR sebagai variabel intervening. Kemudian menguji pengaruh kontribusi pengecer terhadap evaluasi konsumen toko baik secara langsung maupun melalui persepsi CSR sebagai variabel intervening. Penelitian ini memilih obyek pada PT Matahari Putra Prima Tbk (Hypermart) di Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para konsumen yang berbelanja di Hypermart Semarang.

Hasil analisis jalur (*Path Analysis*) menunjukkan bahwa kegiatan CSR dapat berpengaruh langsung ke kepercayaan konsumen dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari kegiatan CSR ke persepsi CSR (sebagai intervening) lalu ke kepercayaan konsumen. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kontribusi pengecer dapat berpengaruh langsung ke evaluasi konsumen toko dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari kontribusi pengecer ke persepsi CSR (sebagai intervening) lalu ke evaluasi konsumen toko.

**Kata Kunci:** CSR, Kontribusi Pengecer, Persepsi CSR, Kepercayaan Konsumen, Evaluasi Konsument Toko.

*Abstract*

*Currently, corporate responsibility towards stakeholders become a very interesting topic and the more widely discussed in Indonesia. This relates to the awareness of a company or institution for not only produces the highest profit, but how these profits can provide benefits to the community to improve their lives for the better. The phenomenon of change in the level of public awareness is what led to new awareness about the importance of implementing Corporate Social Responsibility (CSR).*

*This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on consumers' trust both directly and through the perception of CSR as an intervening variable. Then test the effect of contributing to the evaluation of consumer retail stores either directly or through the perception of CSR as an intervening variable. This study chose the object at PT Matahari Putra Prima Tbk (Hypermart) in Semarang. The population used in this study is that consumers who shop at Hypermart Semarang.*

*The results of path analysis (Path Analysis) suggests that CSR activities can contribute directly to consumer confidence and can also indirectly influence the perception of CSR to CSR (as intervening) and then to consumer confidence. The results of path analysis showed that contributing directly to the retailer can affect consumer evaluation of the store and can also indirectly affect the retailer contributed to the perception of CSR (as intervening) and then to evaluate the consumer shops.*

**Keywords:** *CSR Activities, The Contribution of The Retailer, CSR Perceptions, Beliefs Consumer , The Consumer Evaluation of The Store.*



**ANALYSIS ON THE INFLUENCE OF JOB PERFORMANCE TOWARD  
PROMOTION  
(CASE STUDY ON PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE SIMPANG LIMA  
SEMARANG)**

Ardy Chandra Mahardika<sup>1)</sup>  
Rosaly Franksiska<sup>2)</sup>

*Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*

<sup>1)</sup>e-mail: 212011042@student.uksw.edu

<sup>2)</sup>e-mail: rosaly.franksiska@staff.uksw.edu

*Abstract*

*A good employee performance will be greatly appreciated by the company because job performance is the root of company's progress. Job performance is also used as a standard in determining promotion for employees. Performance cannot be measured directly because employee performance consists of several forming indicators, such as motivation, leadership, competence, work environment, and job satisfaction. This study aims to determine the perceptions of employees at PT. Matahari Department Store Simpang Lima Semarang about the factors that influence job performance toward promotion. The variables in this study were developed from previous researches by Oepojo (2005), Wahyu (2009), Panggabean (2013), Zuana , Bambang and Heru (2014), Legowo (2012) and Cressida (2013), but previous researches was done partially, while this research was a combination of those variables. The method used in this research was quantitative approach using survey of 100 respondents. The results of this study showed that there was a significant effect on the promotion at PT . Matahari Department Store Simpang Lima Semarang.*

*Keywords: Motivation, Leadership, Competence, Working Environment, Job Satisfaction, Work Performance, and Promotion.*

# **PENGARUH MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN PENGEMBANGAN KARIER SEBAGAI *VARIABLE INTERVENING* PADA PERUSAHAAN MANUFACTURE COMETA CAN CORPORATION**

Ari Soeti Yani<sup>1)</sup>  
Diah Kusuma Wardany<sup>2)</sup>

*Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*

<sup>1)</sup>e-mail : ari.yani@uta45jakarta.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail : lovely.dyah@ymail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini adalah tentang "Pengaruh Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pengembangan Karier Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufacture PT Cometa Can Corporation. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah Pengembangan Karier, dan variabel independen terdiri dari Motivasi dan Kepemimpinan.

Jumlah populasi responden yang diteliti di Perusahaan Manufacture PT Cometa Can Corpration adalah 87 karyawan, tetapi yang diambil menjadi responden penelitian adalah 71 karyawan. Metode pengambilan sampel adalah *sample random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap kasus atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah untuk menggali teori dari pustaka atau dengan statistic deskriptif dan pengumpulan data dari objek yang diriset. Tahapan kedua adalah uji kelayakan data dengan menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas. Tahapan ketiga adalah tahap pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F untuk menguji hipotesis baik secara parsial maupun simultan. Selanjutnyadihitung koefisien determinasi yang disesuaikan serta pembentukan persamaan regresi.

Hasil penelitian ini membuktikan: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Karier. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Karier. Motivasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Karier. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Pengembangan Karier berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Motivasi, Kepemimpinan, dan Pengembangan Karier berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Karyawan. Intervensi Motivasi terhadap Kinerja Karyawan tidak dapat menambah kekuatan pengaruh dari motivasi terhadap Kinerja Karyawan. Intervensi Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan tidak dapat menambah kekuatan pengaruh dari Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

**Kata Kunci:** Kinerja Karyawan, Pengembangan Karier, Motivasi, Kepemimpinan.

## *Abstract*

*This study is about "Effects of Motivation and Leadership on Employee Performance With Career Development As an intervening variable manufacturing company PT Cometa Can Corporation. Dependent variable in this study is the Employee Performance. Intervening variable in this study is the Career Development. And independent variables consist of Motivation and Leadership.*

*The number of respondents surveyed population in Manufacture Company PT Cometa Can Corpration is 87 employees, but it is taken into the study respondents were 71 employees. The sampling method is a sample random sampling, ie sampling technique is done randomly so that each case or element in the population has an equal chance to be selected as the study sample.*

*The study was conducted with several stages. The first stage is to explore the theory of literature or by descriptive statistics and data collection of the researched object. The second stage is to test the feasibility of using the data to test data validity and reliability testing. The third stage is the stage of hypothesis testing using the t test and F test to test the hypothesis either partially or simultaneously. Furthermore, the adjusted coefficient of determination is calculated as well as the formation of the regression equation.*

*The results of this study demonstrate: Motivation significant effect on Career Development. Leadership*

*significant effect on Career Development. Motivation and Leadership jointly significant effect on Career Development. Motivation significant effect on employee performance. Leadership significant effect on employee performance. Career Development significantly influence employee performance. Motivation, Leadership, Career Development and significant effect on Employee Performance. Intervention Motivation on Employee Performance can not add to the strength of the effect of motivation on employee performance. Leadership Intervention against employee performance can not increase the strength of the influence of leadership on employee performance.*

*Keywords: Employee Performance, Career Development, Motivation, Leadership.*

**PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
(Studi kasus pada perusahaan Industri Rokok yang listing di BEI periode 2008-2013)**

Arlin Ferlina Mochamad Trenggana<sup>1)</sup>  
Hery Bowopoernomo<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Telkom, Bandung

<sup>2)</sup>Universitas Telkom, Bandung

<sup>1)</sup>e-mail: afiena\_t@yahoo.com

<sup>2)</sup>e-mail: hbpoernomo@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan pembagian dividen, dimana faktor yang digunakan dalam penelitian adalah kebijakan utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA); serta likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) sedangkan kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) . Pemilihan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang dipakai adalah kelengkapan data laporan keuangan perusahaan dari periode 2008-2013 yang dipublikasikan di BEI. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel, kemudian dilakukan pengolahan data dengan alat analisis data panel. Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa secara parsial hanya variabel profitabilitas yaitu ROA, yang mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara simultan variabel yang diteliti mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: DER, ROA, CR dan DPR.

*Abstract*

*The purpose of research to determine the effect of debt policy, profitability and liquidity of the dividend policy, where the factors used in the study is the debt policy is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), the profitability of which is represented by the return on assets (ROA); and liquidity proxy with Current Ratio (CR) while the dividend policy is proxied by Dividend Payout Ratio (DPR). the selection of the sample used non-probability sampling technique with purposive sampling based on the criteria used is completeness of financial reporting data from the period 2008-2013, published in the Stock Exchange (BEI). Secondary data from company financial statements samples were then carried out data processing with panel data analysis tools. The results of data processing show that only partially profitability variable is ROA, which have an influence on dividend policy. While simultaneously studied variables have an influence on dividend policy.*

*Keywords: DER, ROA, CR dan DPR*

# ANALISIS SIKAP KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT PRODUK SAMSUNG GALAXY GRAND DAN SONY XPERIA C DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MULTIATRIBUT FISHBEIN

Arry Widodo<sup>1)</sup>  
Rennyta Yusiana<sup>2)</sup>  
Dinie Setyani<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>2)</sup>Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>3)</sup>Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1)</sup>e-mail: arry.widodo@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: rennyta@tass.telkomuniversity.ac.id

<sup>3)</sup>e-mail: diniesetyani@gmail.com

## Abstrak

Perkembangan teknologi telekomunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan tidak dapat dilepaskan dari perkembangan hardware yang memungkinkan adanya komunikasi dengan cara yang lebih modern. Salah satu teknologi telekomunikasi yang sekarang berkembang sangat pesat adalah telepon pintar (*smartphone*). Melihat besarnya kebutuhan masyarakat dan menyadari akan pentingnya *smartphone*, belakangan ini muncul berbagai jenis dan merek *smartphone* di Indonesia, diantaranya Samsung Galaxy Smartphone dan Sony Experia Grand C. Penggunaan *gadget* canggih ini begitu fenomenal belakangan ini, sampai menjadi suatu kebutuhan untuk *fashion*.

Dalam Penelitian ini menggunakan metode multiatribut Fishbein menekankan adanya tingkat kepentingan yang diberikan konsumen kepada suatu atribut dan menggambarkan bahwa sikap konsumen terhadap suatu produk atau merek sebuah produk ditentukan oleh evaluasi baik atau buruknya suatu atribut dan kekuatan kepercayaan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang melibatkan 400 mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Telkom sebagai responden.

Atribut produk yang menjadi pertimbangan utama bagi konsumen dalam memilih produk *smartphone* berbasis android adalah kualitas produk. Berdasarkan analisis model sikap Fishbein menunjukkan bahwa Samsung Galaxy Grand memiliki nilai yang lebih bagus bila dibandingkan dengan Sony Xperia C dengan melihat atribut-atribut yang diteliti.

Kata Kunci: Sikap Konsumen, Atribut Produk, Multiatribut Fishbein.

# **FORMULATION DEVELOPMENT STRATEGY SUGARCANE PARTNERSHIP AT PT. GUNUNG MADU PLANTATIONS (GMP)**

Arum Rakhmasari Octivaningsih

*STMIK Perguruan Tinggi Teknokrat, Bandar Lampung*

e-mail: a4a\_rakhmasari@yahoo.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor strategis internal dan eksternal perusahaan dalam menjalankan kemitraan tebu rakyat PT. GMP, (b) merumuskan beberapa alternatif strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan kemitraan tebu rakyat PT. GMP, (c) memilih rekomendasi strategi yang tepat dan efektif dalam mengembangkan kemitraan tebu rakyat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan bahan baku yang akan digunakan pada proses pengolahan gula PT. GMP.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. GMP Lampung Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan adalah pada bulan Oktober sampai Desember 2008. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus dalam bentuk deskriptif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dan diolah dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak internal perusahaan. Data-data sekunder diambil dari data-data yang telah tersedia di perusahaan, sedangkan sumber data berasal dari PT. GMP dan petani tebu. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah (a) kuesioner, (b) wawancara, (c) studi pustaka. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden terdiri dari sepuluh pakar. Teknik pengolahan data dan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis IFE, EFE, analisis matriks TOWS, dan analisis QSPM untuk mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan evaluasi matriks IFE, faktor-faktor strategis pada lingkungan internal dipisahkan menjadi dua sisi berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Dari hasil evaluasi faktor internal yang menjadi kekuatan utama PT. GMP dalam mengembangkan kemitraan tebu rakyat PT. GMP adalah pengelolaan oleh manajemen PT. GMP. Dari hasil evaluasi faktor internal yang menjadi kelemahan utama dalam mengembangkan kemitraan tebu rakyat PT. GMP adalah keterbatasan kemampuan dan jumlah petugas lapangan. Berdasarkan hasil evaluasi matriks EFE, faktor-faktor strategis pada lingkungan eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor peluang yang paling berpengaruh bagi pengembangan kemitraan tebu rakyat PT. GMP adalah ditunjukkan dengan peringkat 4, yaitu keinginan pemilik lahan menjadi mitra PT. GMP. Dari hasil evaluasi faktor eksternal, kondisi keamanan menjadi ancaman yang paling berpengaruh bagi pola kemitraan dengan nilai bobot tertinggi sebesar 0,114.

Dari hasil analisis dengan menggunakan matriks TOWS, diidentifikasi alternatif formulasi strategi yang dapat dilakukan oleh kemitraan tebu rakyat PT. GMP, yaitu sebagai berikut: (a) pemilihan petani mitra secara lebih selektif dan mempertimbangkan areal yang potensial, (b) menerapkan sistem jaringan organisasi, (c) peningkatan kualitas dan kuantitas petugas teknis, (d) penerapan harga beli tebu yang lebih transparan, (e) memperbaiki pelayanan serta peningkatan hubungan empati yang lebih baik dengan petani, (f) perbaikan pada sumber daya manusia dan perbaikan pengawasan. Dari hasil QSPM, didapat strategi yang memiliki prioritas pertama untuk diimplementasikan oleh kemitraan tebu rakyat PT. GMP adalah dengan menerapkan strategi berdasarkan pada kekuatan dan peluang (SO1), yaitu pemilihan petani mitra secara lebih selektif dan mempertimbangkan areal yang potensial. Berdasarkan strategi prioritas, direkomendasikan implikasi manajerial dari penelitian, yaitu (a) pembentukan tim khusus untuk memantau petani dan daerah potensial sedini mungkin, sehingga diperoleh mitra yang benar-benar berkualitas, (b) seleksi petani dan pemilihan areal yang potensial dilakukan oleh petugas lapangan.

**Kata Kunci:** Kemitraan, Kemitraan Tebu Rakyat PT. GMP, Evaluasi Faktor Internal (IFE), Evaluasi Faktor Eksternal (EFE), Matriks Internal-Eksternal (IE), Matriks TOWS, Analisis QSPM.

## *Abstract*

*PT. GMP has implemented a CSR concept through the actualization of the smallholder sugarcane partnership program. But during implementation, the program encountered a setback in the form of limited planting area that caused the company to experience a shortage of raw material that would be needed to complete its production process after 2008. Thus, in order to sustain the sugar production level of PT. GMP in the years to*

come to match that of 2008, and at the same time able handle the company's production cost increase, the company will implement a sugarcane land intensification and extensification program through partnership expansion with areas surrounding its plantations. To support the idea, a development strategy is needed for the ongoing smallholder sugarcane partnership system. The purpose of PT. GMP's smallholder sugarcane partnership development strategy is to attract new farmers into the company's partnership program so that the land area used for planting the company's sugarcane will increase and in turn full fill the raw material needed for sugar processing and ensure the sugar production capacity for the years to come.

The purpose of this research is: (a) to identify and evaluate the internal and external strategical factors of the company in implementing the smallholder sugarcane partnership, (b) to define several strategy alternatives applicable in developing PT. GMP's smallholder sugarcane partnership, and (c) choose a recommended strategy that would be appropriate and effective to develop PT. GMP's smallholder sugarcane partnership.

The research was conducted at PT. GMP Lampung Tengah from October to December 2008. Sampling was done using the Purposive Sampling Method, while data analysis in this research used the IFE-EFE Matrix, TOWS Matrix Analysis, and the QSPM Analysis. Based on the TOWS matrix analysis, six alternative strategies were produced, which includes: (a) electing farmer partners selectively by considering potential planting areas, (b) implement an organization network system, (c) increase quality and quantity of technical staff, (d) apply a more transparent sugarcane purchase price, (e) develop the services and increase a more empathic relationship with farmers, and (f) develop the company's human resource and monitoring methods. The strategy with first priority and recommended for PT. GMP's smallholder sugarcane partnership development program, is strategy I, which is electing farmer partners selectively by considering potential planting areas.

*Keywords: Partnership, Sugarcane Partnership PT. GMP, IFE-EFE Matrix, Internal-Eksternal Matrix (IE), TOWS Matrix, QSPM Analysis.*

# ***THE CAPITAL STRUCTURE PUZZLE REVISITED: EVIDENCE FROM INDONESIA***

Ayu Anggraeni<sup>1)</sup>  
Asri Surya<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

<sup>2)</sup>*Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

<sup>1)</sup>e-mail: asri.surya@mail.ugm.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: ayu.anggraeni@mail.ugm.ac.id

## *Abstract*

*This paper seeks to explore the factors that determine corporate capital structure. The paper applies fixed effects panel model to examine this issue. The sample included was firms which were consistently listed as member of Indonesia Stock Exchange (IDX) on 2009 to 2013 period. The result suggests that both corporate characteristics and corporate governance characteristics influence the capital structure decision of firms in Indonesia. The paper argues that another dimension of the capital structure puzzle can be introduced which is related to the definition of capital structure used in prior studies. This paper highlights the effect of the different definitions of capital structure that was used by different studies.*

*Keywords: Capital Structure, Corporate Governance, Leverage, Ownership Structure.*



# **NILAI NASABAH BANK SYARIAH: PENGARUHNYA *CUSTOMER RELATIONSHIP MARKETING (CRM)* DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH BANK SYARIAH**

Badawi<sup>1)</sup>  
HM. Thamrin<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Cirebon*

<sup>2)</sup>*Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang*

<sup>1)</sup>e-mail: badawiawi@yahoo.co.id

<sup>2)</sup>e-mail: thamrin.aroba@yahoo.co.id

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa secara teori maupun empirik peran mediasi Nilai Nasabah terhadap *Customer Relationship Marketing (CRM)*, Kualitas Pelayanan, pada Kepuasan Nasabah Bank Syariah Di Wilayah Cirebon.

Responden penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Wilayah Cirebon selama dua tahun berjumlah 130. Teknik analisa data yang digunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*. Hasil penelitian menunjukkan : 1) bahwa *Customer Relationship Marketing (CRM)* mampu meningkatkan nilai nasabah, 2) Kualitas pelayanan mampu meningkatkan nilai nasabah, 3) Nilai nasabah mampu meningkatkan kepuasan nasabah, 4) *Customer Relationship Marketing* mampu meningkatkan kepuasan nasabah, 5) Kualitas pelayanan mampu meningkatkan kepuasan nasabah, 6) Nilai nasabah mampu memediasi pengaruh *Customer Relationship Marketing* terhadap kepuasan nasabah, dan 7) Nilai nasabah mampu memediasi pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan nasabah.

Kata Kunci: Nilai Nasabah, *CRM*, Kualitas Pelayanan, Kepuasan Nasabah.

## *Abstract*

*The purpose of this study to analyze theoretically and empirically mediating role Customer Value to Customer Relationship Marketing (CRM), Quality of Service, the Islamic Bank Customer Satisfaction In Cirebon region.*

*Respondents are customers of Islamic banks in Cirebon region for two years amounted to 130. The data analysis used Structural Equation Modeling (SEM). The results show: 1) that the Customer Relationship Marketing (CRM) can improve customer value, 2) Quality of service can improve customer value, 3) The value of the customer is able to improve customer satisfaction, 4) Customer Relationship Marketing is able to improve customer satisfaction, 5) Quality of service capable improve customer satisfaction, 6) Value customers are able to mediate the effect of Customer Relationship Marketing on customer satisfaction, and 7) Value customers are able to mediate the effect of service quality on customer satisfaction*

*Keywords: Value customers, CRM, Service Quality, Customer Satisfaction.*

# PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMASARAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN

Beatrix Lapalelo<sup>1)</sup>  
Riane Johnly Pio<sup>2)</sup>  
Johny Revo Elia Tampi<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi  
<sup>2)</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Sam Ratulangi  
<sup>3)</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Sam Ratulangi

<sup>1)</sup>e-mail: beatriceoey@yahoo.co.id  
<sup>2)</sup>e-mail: rian.pio62@gmail.com  
<sup>3)</sup>e-mail: jr.tampi@gmail.com

## Abstrak

Informasi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan organisasi bisnis. Apalagi di era pesatnya perkembangan kemajuan teknologi informasi, di mana setiap pelaku bisnis berupaya untuk menggunakan seoptimal mungkin teknologi informasi untuk memasarkan produk. Sistem informasi pemasaran merupakan instrumen penting untuk mendukung pelayanan yang sebaik mungkin bagi konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sistem informasi pemasaran terhadap beberapa dimensi manajemen pemasaran seperti kualitas layanan, kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan dari PT Hasrat Abadi Manado yang bergerak dalam jasa pemeliharaan kendaraan bermotor. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi. Sampel berjumlah 98 responden yang ditetapkan dengan menggunakan rumus dari Slovin. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Hasil penelitian mengindikasikan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi pemasaran dan kepuasan kerja, sistem informasi pemasaran dengan kepuasan pelanggan, kualitas pelayanan dengan kepuasan pelanggan, kepuasan pelanggan dengan loyalitas pelanggan. Secara simultan sistem informasi pemasaran dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan. Namun demikian, variabel yang memiliki pengaruh yang paling kuat terjadi antara variabel kualitas pelayanan dengan variabel kepuasan pelanggan. Karena itu, untuk mempertahankan bahkan meningkatkan pangsa pasar perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak dapat dikonfirmasi dengan layanan yang sejenis dari perusahaan lain, sehingga sulit mendapatkan perbandingan pengalaman pelanggan dalam menerima layanan tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Pemasaran, Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan, Loyalitas Pelanggan.

## Abstract

*Information has become one of the most important factors in achieving successful business organization. Especially in this era of rapid development of information technology advances, where every businessman seeks to use information technology optimally to market the product. Marketing information system is an important instrument to support the best possible service for consumers. This study aimed to determine the effect of the marketing information system on several dimensions of marketing management such as quality of service, customer satisfaction and customer loyalty of PT Hasrat Abadi Manado engaged in motor vehicle maintenance services. In this study, using a quantitative method with regression analysis approach. The sample totaled 98 respondents defined by using the formula of Slovin. Data was collected using questionnaires, interviews and observation. Results of the study indicate partially a significant difference between the marketing information system and job satisfaction, marketing information systems with customer satisfaction, service quality and customer satisfaction, customer satisfaction with customer loyalty. Simultaneously, marketing and information systems service quality effect on customer satisfaction and customer loyalty. However, the variable that has the strongest influence occurs between the variable quality of service with customer satisfaction variables. Therefore, to maintain and even increase the market share of the company should improve the quality of services in a sustainable manner. This study has limitations because it can not be confirmed with similar services from other companies, so it is difficult to get a comparison of experience in the customer receiving the service.*

*Keywords: Marketing Information Systems, Quality of Service, Customer Satisfaction, Customer Loyalty.*

# PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN NON FINANSIAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN

Bekha Widya M.<sup>1)</sup>  
Yohana F. Cahya Palupi Meilani<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Alumnus Jurusan Manajemen Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>2)</sup>Dosen Manajemen Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>1)</sup>e-mail: bekha.maranatha@yahoo.com

<sup>2)</sup>e-mail: yohana.meilani@uph.edu

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh kompensasi financial dan kompensasi non financial terhadap kepuasan kerja dengan motivasi sebagai variabel intervening di Universitas ABC. Hal ini dikarenakan sebuah perusahaan harus dapat mempertahankan kualitas karyawan demi kelangsungannya. Kualitas perusahaan dipengaruhi sumber daya manusia atau karyawan yang dimiliki. Mendapatkan karyawan berkualitas tidak mudah, apalagi mempertahankannya. Mempertahankan karyawan berkualitas membutuhkan usaha lebih. Perusahaan dapat memberikan balas jasa yang baik atas apa yang karyawan berikan, salah satunya melalui kompensasi. Dengan kompensasi yang baik, karyawan termotivasi untuk berkinerja lebih baik lagi. Dilain sisi, dengan kompensasi yang baik, karyawan menjadi puas. Kuesioner digunakan sebagai alat ukur dengan skala Likert lima poin yang memberikan gambaran tingkat kesetujuan dari pernyataan yang dikemukakan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden 150 karyawan tetap yang telah bekerja di Universitas ABC lebih dari tiga tahun. Data dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh hipotesis didukung. Dapat disimpulkan bahwa kompensasi financial maupun non financial berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Kontibusi penelitian ini member gambaran kepada pengambil keputusan dalam kebijakan kompensasi yang dapat memotivasi karyawan agar mendapatkan kepuasan kerja.

Kata Kunci: Kompensasi Finansial, Kompensasi Non Finansial, Motivasi, Kepuasan Kerja.

***DIGITAL BOOM: MILLENNIAL GENERATION PREFERRED LEARNING METHOD  
(STUDY OF HIGHER EDUCATION STUDENT)***

Brenda Aurista E.F Rumbajan

*Kalbis Institute, Jakarta*

e-mail: [brenda.aurista@gmail.com](mailto:brenda.aurista@gmail.com)

*Abstract*

*This paper explores about the study challenges resulted from shifting generations as well as the implications. Shifting in generation challenged today's work force and pushed competitiveness amongst Institutions. The Millennial attitude creates an impact in the way of learning process; therefore technology seems to be the most affectionate. Along with it, literature review being discovered promptly creates the understanding about the generation gap, the learning process in the digital era, also about the use of e-learning tools and it implications. The preferred learning method by the millennial changes the way they simulate lessons at class, and it is somehow need to be well understood. Thus, a model proposes in this paper will be the result of implications of millennial preferred learning method.*

*Keywords: Learning Process Changes, Digitalization, Literature Review.*

# **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN HARAPAN BERKEMBANG TERHADAP TANGGUNG JAWAB PROFESI DAN MOTIVASI DOSEN DI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAWA TIMUR**

Budi Kartono<sup>1)</sup>  
Heru Suprihhadi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas WR. Supratman Surabaya*

<sup>2)</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*

<sup>1)</sup>e-mail: budikartono788@yahoo.com

<sup>2)</sup>e-mail: heru\_suprihhadi@yahoo.com

## **Abstrak**

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh lingkungan kerja dan harapan berkembang terhadap tanggung jawab profesi dan motivasi dosen Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Populasi penelitian adalah seluruh dosen tetap yayasan dan dosen yang dipekerjakan di Jawa Timur. Jumlah sampel sebanyak 143 dosen yayasan dan 57 dosen yang dipekerjakan dengan menggunakan teknik sampling *multi stage*. Teknik analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* dengan bantuan *software* AMOS 20. Hasil penelitian menjelaskan bahwa (1) lingkungan kerja berpengaruh terhadap tanggung jawab profesi dosen (2) harapan berkembang berpengaruh terhadap tanggung jawab profesi dosen (3) lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi dosen (4) harapan berkembang berpengaruh terhadap motivasi dosen (5) tanggung jawab profesi berpengaruh terhadap motivasi dosen.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Harapan Berkembang, Tanggung Jawab Profesi, Motivasi.

# **PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE* DAN *WORKING CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 – 2013**

Budi Rustandi Kartawinata

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung*

e-mail: budikartawinata@telkomuniversity.ac.id

## **Abstrak**

Pertumbuhan industri jasa telekomunikasi yang akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan teknologi informasi memacu perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia untuk dapat menganggarkan *capital expenditure* dan *working capital* agar dapat menjaga persaingan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen serta memperluas cakupan operasional dengan menambah penunjang jasa yang berbentuk aset. Penelitian bertujuan untuk membahas pengaruh *capital expenditure* dan *working capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh *capital expenditure* dan *working capital* diukur secara kuantitatif dengan menggunakan model regresi data panel. Objek dalam penelitian ini adalah enam perusahaan penyedia jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 sehingga menghasilkan data panel dengan 30 observasi. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan ketentuan perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangan selama masa periode penelitian. Data analisis menggunakan asumsi klasik, analisa regresi data panel, koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan *capital expenditure* dan *working capital* sebagai variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital expenditure* dan *working capital* secara bersama-sama mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan penyedia jasa telekomunikasi di Bursa efek Indonesia sebesar 4 %. Secara parsial, *capital expenditure* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas, dan *working capital* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *capital expenditure*, maka tingkat profitabilitas perusahaan akan menurun, sehingga diharapkan bagi setiap perusahaan penyedia jasa telekomunikasi di Indonesia agar selalu berhati-hati dalam menetapkan tingkat *capital expenditure* yang akan digunakan dalam memperluas atau menambah sarana penunjang jasa yang berbentuk aset tetap.

**Kata Kunci:** Capital Expenditure, Working Capital, Telekomunikasi.

## *Abstract*

*The growth of the telecommunications services industry will increase in line with the growth of information technology to spur telecommunications services companies in Indonesia to be able arrange the budget for capital expenditure and working capital in order to maintain competition and provide the best service for consumers as well as expand the scope of operations by adding support services in the form of assets. The study aims to discuss the influence of capital expenditure and working capital for the company's profitability. Effect of capital expenditure and working capital measured quantitatively by using panel data regression model. The object of this research is six telecommunication service providers listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2013 period so as to produce a panel data with 30 observations. Sampling using a purposive sampling method with the criteria the company that reported financial statements during the study period. Data analysis using classical assumptions, panel data regression analysis, the coefficient of determination, t-test and F test with capital expenditure and working capital as an independent variable.*

*The results showed that the capital expenditure and working capital jointly affect the profitability of telecom services provider in Indonesia Stock Exchange amounted to 4%. Partially, capital expenditure has a negative effect and no significant effect on the level of profitability, and working capital have a positive effect and no significant effect on the level of profitability. The results of this study showed that the higher capital expenditure, the level of corporate profitability will decline, which is expected for any telecommunications service provider in Indonesia in order to always be careful in setting the level of capital expenditure will be used to expand or add services support facilities in the form of fixed assets.*

**Keywords:** Capital Expenditure, Working Capital, Telecommunication.

# **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEGAL ORIGIN TERHADAP MANAJEMEN LABA (PENELITIAN PERUSAHAAN ASIA TERDAFTAR DI NEW YORK STOCK EXCHANGE)**

Cahyo Indraswono

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta*

e-mail: cahyoindraswono@accountant.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan legal origin terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Asia terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE). Peranan laba bagi salah satu penilaian kinerja perusahaan terutama terkait dengan besarnya kompensasi yang diterima oleh manajer dapat menjadi pendorong motif munculnya manajemen laba. Tindakan manajemen laba dapat diminimalisasi dengan memonitor pihak manajemen menggunakan proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan. Kompleksitas bisnis dan reputasi perusahaan dapat memunculkan ukuran perusahaan sebagai bagian dari peningkatan asimetri informasi serta berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Untuk perusahaan yang terdaftar di pasar modal asing, sistem hukum Negara asal (legal origin) diduga dapat mempengaruhi manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Perusahaan di Negara dengan legal origin civil law diduga memiliki manajemen laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan di Negara dengan legal origin common law. Manajemen laba diukur menggunakan model Jones modifikasi dengan discretionary accruals sebagai proksi manajemen laba. Studi Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 perusahaan manufaktur Asia terdaftar di NYSE periode 2009-2011. Alat uji statistik yang digunakan adalah multiple regression. Penelitian ini memperoleh bukti bahwa struktur kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan legal origin tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini terjadi karena pasar modal NYSE berada di Negara dengan proteksi investor yang kuat sehingga legal origin perusahaan Asia tersebut tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba.

**Kata Kunci:** Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Legal Origin, Manajemen Laba, Model Jones Modifikasi dan Discretionary Accruals.

## *Abstract*

*The objective of the research are to find out empirical evidence about the effect of institutional ownership structure, firm size and legal origin on earnings management by companies Asia listed in New York Stock Exchange (NYSE). The role of earnings in compensation contracts and performance appraisal maybe driving the emergence of earnings management. Measures of earnings management can be minimized by monitoring the management using the proportion of institutional ownership in the company. The complexity of the business and reputation of the company can raise the size of the company as part of the increasing influence of information asymmetry and earnings management. For companies listed on foreign stock markets, the legal system of the country of origin (legal origin) might impact on earnings management of the company. Companies in countries with civil law legal origin have higher earnings management than firms in countries with common law legal origin. Earnings management is measured using the modified Jones model of discretionary accruals as a proxy for earnings management. This study use 50 companies Asia listed in NYSE as sample, during the 2009-2011 year period of observation. Statistical test using multiple regression. This study obtained evidence that institutional ownership structure and firm size significantly negative effect on earnings management. While legal origin did not affect effect on earnings management of the company. This happens because the NYSE stock market is in a country with strong investor protection so that the legal origins of the Asia companie do not affect earnings management action.*

**Keywords:** Institutional Ownership Structure, Firm Size, Legal Origin, Earnings Management, Modified Jones Model and Discretionary Accruals.

# **WATER POLLUTION IN INDONESIA: THE EFFECTIVENESS OF ENVIRONMENTAL REGULATIONS**

Caroline Boen

*Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan*

## *Abstract*

*Rapid industrial expansion has caused significant water pollution problem in Indonesia. A change in the political structure from centralized to decentralized system is hoped to improve the management of the industrial and environmental sectors. In reality, there have not been any significant improvements in environmental control with the decentralized system. Some prominent environmental regulations: Environmental Impact Assessment (AMDAL), Clean River Program (PROKASIH), and Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) are assessed in terms of their success rate.*

*Environmental policies are drafted with the assumption that individual in the society maximizing utility and welfare measures. Individual in the society is broken down into three entities: producer, consumer, and external agents. The demand and supply curves are derived to measure society's Willingness to Pay and Willingness to Accept for the effects of environmental pollution in Indonesia.*

*Negative externality (market failure) from water pollution causes the competitive economy to not attain pareto equilibrium. The welfare change measures for the three entities (producer, consumer, and external agents) are assessed when negative externality is internalized in order to achieve pareto equilibrium outcome. Government intervention through environmental regulations is implemented to correct externalities when transaction costs are low.*

*With perfect information, target setting of pollution could be obtained to achieve pareto optimality. One of the environmental regulations implemented by the Indonesian government, PROPER program, utilized information disclosure approach to reduce industrial pollution. The value of information regarding environmental quality that both consumer and producer are willing to pay are derived by measuring the changes in consumer and producer surpluses associated with the availability of correct information.*

*Cost - benefit analysis is used to evaluate the value of environmental policies. We will be focusing on the impacts of different costs component in the analysis that includes externality, abatement, enforcement, information, and opportunity costs. Enforcement cost is suspected to be high due to the country's political structure, limited human resources, demographic and ethnic diversity, and corruption. If this is the case, then any environmental regulations in the country might not be effective in reducing pollution.*

*Keywords: Pollution, Policies, Indonesia.*



# **PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN PESAING DALAM MENCAPAI KEUNGGULAN BERSAING MELALUI KUALITAS PRODUK UKM FURNITUR KOTA SEMARANG**

Catarina Cori Pradnya Paramita

*Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*

e-mail: catarinacori@yahoo.co.id

## **Abstrak**

Kunci penting untuk memenangkan persaingan terletak pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Sumber daya manusia merupakan modal strategis dalam menciptakan keunggulan bersaing. Orientasi kewirausahaan yang mengacu pada pengambilan keputusan dalam menghadapi pasar akan membantu perusahaan berkembang dengan efektif untuk meningkatkan daya saing. Model lainnya yaitu pesaing berarti memahami kekuatan, kelemahan, kemampuan, dan strategi pesaing. Ketiga model ini menawarkan hubungan kompetensi individu, orientasi kewirausahaan dan pesaing untuk mendapatkan produk sesuai dengan yang diharapkan yaitu produk yang berkualitas. Produk yang berkualitas akan menjadi produk yang berdaya saing karena akan diperebutkan konsumen sehingga kualitas produk akan memengaruhi keunggulan bersaing.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi individu, orientasi kewirausahaan, dan pesaing dalam mencapai keunggulan bersaing melalui kualitas produk UKM furnitur Kota Semarang. Populasi sejumlah 64 orang, sampel 55 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Purposive Sampling. Hasil pengujian hipotesis menggunakan metode path analisis. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi individu, orientasi kewirausahaan, dan pesaing berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing yang dimediasi oleh kualitas produk. Berdasarkan kontribusi variabel, pesaing memiliki kontribusi yang lebih rendah dibanding kompetensi individu dan orientasi kewirausahaan. Sehingga, perajin perlu meningkatkan informasi mengenai pesaing, salah satunya dengan bergabung pada asosiasi perajin furnitur. Melalui informasi tersebut, perajin dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan produk pesaing untuk meningkatkan kualitas produk agar mencapai keunggulan bersaing.

**Kata Kunci:** Kompetensi Individu, Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pesaing, Keunggulan Bersaing.

## *Abstract*

*An important key to winning the competition is the ability of companies to create a competitive advantage. Human resources is a strategic capital in creating competitive advantage. Entrepreneurial orientation refers to the decision making in the face of the market will help companies to develop effectively for improving competitiveness. Other model is competitors means in understanding the strength, weaknesses, capabilities, and strategies of the competitors. All three models offer individual competence relationships, entrepreneurial orientation and competitor to obtain the product as expected is a quality product. Quality products that will be competitive products because consumers will be contested that the quality of the product will affect competitive advantage.*

*This study aimed to analyze the influence of individual competence, entrepreneurial orientation and competitor in achieving a competitive advantage through the quality of SME products furniture Semarang. A population of 64 people, 55 people sample using the formula Slovin. Sampling technique using purposive sampling. The results of hypothesis testing using the method of path analysis. Based on the research, individual competency, entrepreneurial orientation, and competitor gave significant effect on the competitive advantage that is mediated by the quality of the product. Based on the variable contribution, competitors have a lower contribution than individual competencies and entrepreneurial orientation. Thus, crafters need to improve information about competitors, one of them is by joining the association of the craftsmen furniture. Through the information, crafters can identify the weaknesses and strengths of competitor to improve product quality in order to achieve competitive advantage.*

**Keywords:** Individual Competence, Entrepreneurship Orientation, Competitor, Quality Product, Competitive Advantage.

# PERAN MENTORING DALAM PERKEMBANGAN *START-UP-BUSINESS* PADA UNIVERSITAS CIPUTRA

Christina Yanita Setyawati

*Universitas Ciputra, Surabaya*

e-mail: csetyawati@ciputra.ac.id

## Abstrak

Hamdani (2012) menjelaskan bahwa *entrepreneur* merupakan seseorang yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan perusahaan miliknya sendiri karena didorong oleh latar belakang keluarga yang memiliki tradisi berwirausaha (*confidence modalities*), tekanan karena tidak mempunyai pilihan lain (*tension modalities*), dan kondisi karena keinginan kuat yang muncul dari diri seseorang (*emotion modalities*). *Start-up-business* yang bermunculan di Indonesia menurut Edy Suandi Hamin menunjukkan bahwa sedikitnya 0,24% dari total penduduk Indonesia telah menjadi *entrepreneur* (Hamdani, 2012). Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden No. 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 yang bertujuan untuk mengembangkan program kewirausahaan sehingga dapat membuka lapangan kerja baru (Uman, 2011). Kurikulum di Universitas Ciputra difokuskan pada pendidikan *entrepreneurship* dimana mahasiswa mulai mendirikan bisnisnya pada semester kedua yang didukung dengan kegiatan *mentoring*. Peran *mentor* adalah sebagai *coach*, *co-ordinator*, *supporter*, *monitor*, dan *organiser* (Sullivan, 2000). Kegiatan *mentoring* merupakan bagian dari pengembangan budaya prestasi kerja yang disebabkan oleh tiga alasan, yaitu membentuk rasa kesatuan, meningkatkan rasa memiliki, dan meningkatkan hubungan antarpribadi dalam suatu organisasi (Cahyono, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *mentoring* dalam perkembangan *start-up-business* pada Universitas Ciputra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode eksploratif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa kegiatan *mentoring* membantu mahasiswa dalam mengembangkan *start-up-business*. Kegiatan *mentoring* mampu membentuk rasa kesatuan organisasi, serta dapat meningkatkan rasa memiliki dan hubungan yang baik antara anggota organisasi dalam *start-up-business* tersebut.

Kata Kunci: *Entrepreneur, Entrepreneurship, Mentoring, Start-Up-Business.*

## Abstract

Hamdani (2012) explains that the *entrepreneur* is a person who sets up, manages, and develops his own company, driven by a family background that has a tradition of *entrepreneurship* (*confidence modalities*), the pressure because he has no other choice (*tension modalities*), and the conditions of a strong desire that arise from a person (*emotion modalities*). Edy Suandi Hamin said that *start-up-businesses* that have been developed in Indonesia indicated that at least 0.24% of the total population of Indonesia has become *entrepreneurs* (Hamdani, 2012). This is in line with the Presidential Instruction No. 4 of 1995 dated June 30, 1995 which aims to develop *entrepreneurship* programs that can create new jobs (Uman, 2011). The curriculum at Ciputra University focused on *entrepreneurship* education where students begin to establish their business in the second semester supported by *mentoring* activities. The role of *mentor* is as a *coach*, *co-ordinator*, *supporter*, *monitor*, and *organizer* (Sullivan, 2000). *Mentoring* activities are part of the cultural development of performance caused by three reasons, those are to form a sense of unity, enhance the sense of belonging, and improve interpersonal relationships in an organization (Cahyono, 2005). This study aims to determine the role of *mentoring* in the development of *start-up business* at Ciputra University. This research is a qualitative descriptive exploratory method. Data collected by conducting interviews and observations. The result of this study showed that the *mentoring* activities help students in developing *start-up business*. *Mentoring* activities are able to form a sense of unity of the organization, and also increase the sense of belonging and good relationship between members of the organization in the *start-up- business*.

Keywords: *Entrepreneur, Entrepreneurship, Mentoring, Start-Up-Business.*

***CAPM METHOD USED IN ASSESSING RISK AND RETURN TO DETERMINE STOCK INVESTMENT OPTIONS IN THE BANK SECTOR OF THE JAKARTA STOCK EXCHANGE COMPOSITE PERIOD OF 2007-2009 IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

Devina Tarigan<sup>1)</sup>  
Francis M. Hutabarat<sup>2)</sup>

Universitas Advent Indonesia

*Abstract*

*The purpose of this study is to properly weigh the risks and return of shares to invest in stock options. Investors must create an efficient and effective portfolio for their investment. The Capital Asset Pricing Model (CAPM) is a useful and practicable method to analyze and assess risk and return of stocks. Our research is aimed to analyze CAPM calculations in assessing risk and return of shares to invest in stock options of leading banks found in Indonesia's Stock Exchange. The data used and found in this research is secondary data in the form of monthly closing prices of JKSE Composite (IHSG) Price Index and interest rate monthly SBI. All of the data has been calculated using the CAPM method, tested by hypotheses through the use of simple linear regression, and is processed by using SPSS 16. Research sample consists of 4 IDX stocks that has been listed in IDX from 2007-2009, that is BBKA, BBNI, BDMN, and BMRI. The results of the study indicate that all shares have negative excess return.*

*Keywords: CAPM, Risk, Return, Portfolio Investment, Bursa Efek Indonesia.*

# PERILAKU HARGA SAHAM SEBAGAI REFLEKSI EFISIENSI PASAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dormauli Justina

*STIM Amkop, Palembang*

e-mail: justina\_dee@yahoo.com

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana perilaku harga saham merefleksikan efisiensi pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan harga penutupan dan volume perdagangan dengan empat *distributed lag*. Delapan variable bebas ini digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham pada periode  $t$  ( $P_t$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar harga saham perusahaan yang aktif diperdagangkan di BEI dapat diprediksi. Kesimpulan penelitian ini adalah BEI tidak efisien. .

Kata Kunci: Harga Saham, Volume Perdagangan, *Random Walk*, Efisiensi Pasar.

## *Abstract*

*The purpose of this research is to find out and analyze how stock price behavior reflects of market efficiency in Indonesia Stock Exchange (IDX). This research used closed price and trading volume with four distributed lag. These eight independent variables are used to see the influence to stock price at  $t$  period ( $P_t$ ).*

*The result showed that most of the stock prices of active traded listing companies at IDX could be predicted. The conclusion of this research is IDX is not efficient.*

*Keywords: Stock Price, Trading Volume, Random Walk and Market Efficiency.*

# **PENGARUH PERTIMBANGAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH DI KOTA DENPASAR**

## **Studi Empiris Nasabah Bank Syariah di Kota Denpasar (Nasabah Bank Muamalat, Bank BRIS, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri)**

Dwi Cahyono<sup>1)</sup>  
Miko Andi Wardana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Magister Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember  
<sup>2)</sup>Magister Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember

### **Abstrak**

Dampak pengetahuan nasabah dan pertimbangan nasabah terhadap keputusan nasabah memilih produk bank syariah melalui sikap nasabah sebagai variabel intervening. Dari data awal penelitian menunjukkan ada fenomena empirik berkenaan dengan nasabah bank syariah di Provinsi Bali. Data menyebutkan penerima pembiayaan di Provinsi Bali di dominasi non muslim yaitu 55% (prayogi, 2014). Fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan nasabah dan pertimbangan konsumen terhadap keputusan nasabah memilih produk bank syariah di Kota Denpasar melalui sikap nasabah yang terdiri dari empat variabel yaitu pengetahuan nasabah, pertimbangan nasabah dan sikap nasabah terhadap keputusan nasabah memilih produk bank syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung maupun tidak langsung pengaruh pengetahuan nasabah dan pertimbangan konsumen terhadap keputusan nasabah memilih produk bank syariah di Kota Denpasar melalui sikap nasabah, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, dengan sampel 100 responden. Pengujian instrument dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisa yang di gunakan adalah *path analysis* (analisa jalur) Dari hasil analisis dengan menggunakan path analysis, diperoleh hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan nasabah berpengaruh signifikan terhadap sikap nasabah dengan nilai koefisien *Standarrdized* sebesar 0,452 dengan nilai probabilitas  $t \text{ sig } 0,000$  atau  $\text{sig} < 0,05$ , variabel pertimbangan nasabah berpengaruh signifikan terhadap sikap nasabah dengan nilai koefisien *Standarrdized* sebesar 0,393 dengan nilai probabilitas  $t \text{ sig } 0,000$  atau  $\text{sig} < 0,05$ , pengetahuan nasabah berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dengan nilai koefisien *Standarrdized* sebesar 0,067 dengan nilai probabilitas  $t \text{ sig } 0,496$  atau  $\text{sig} > 0,05$ , pertimbangan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dengan nilai koefisien *Standarrdized* sebesar 0,316 dengan nilai probabilitas  $t \text{ sig } 0,001$  atau  $\text{sig} < 0,05$ , Sikap nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dengan nilai koefisien *Standarrdized* sebesar 0,354 dengan nilai probabilitas  $t \text{ sig } 0,002$  atau  $\text{sig} < 0,05$ .

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Pertimbangan, Sikap, dan Keputusan Nasabah.

### *Abstract*

*The impact of customer knowledge and customer consideration to the customer's decision to choose products Islamic banks melalui customer attitudes as an intervening variable. From the preliminary data of empirical research shows there is a phenomenon with respect to customers of Islamic banks in the province of Bali. Data mention funding recipients in the province of Bali in a non-Muslim domination of 55% (Prayogi, 2014). The focus of this research is the influence of knowledge of customers and consumer consideration to the customer's decision to choose products of Islamic banks in Denpasar through customer attitude which consists of four variables: customer knowledge, customer considerations and customer attitude towards the customer's decision to choose products of Islamic banks.*

*The purpose of this study was to determine directly or indirectly influence the customer knowledge and consideration of consumers towards the customer's decision to choose products of Islamic banks in Denpasar through customer attitudes, this research is a quantitative research survey approach, with a sample of 100 respondents. The test instrument by using validity and reliability test while the data used are primary and secondary data Analysis technique used is path analysis From the analysis by using path analysis, calculation results obtained showed that customer knowledge variables significantly influence customer attitudes with coefficient Standarrdized 0.452 with probability  $t \text{ sig } 0,000$  or  $\text{sig} < 0.05$ , customer consideration variables significantly influence customer attitudes to the value Standarrdized coefficient of 0.393 with a probability  $t \text{ sig}$*

0,000 or sig <0.05, customer knowledge but not significant positive impact on the customer's decision Standarrdized coefficient of 0.067 with a probability t sig 0.496 or sig> 0.05, a positive influence customer consideration and significant impact on the customer's decision Standarrdized coefficient of 0.316 with a with probability t sig 0, 001 or sig<0.05, customer attitude positive and significant impact on the customer's decision Standarrdized coefficient of 0.354 with a with probability t sig 0, 002 or sig <0. 05.

*Keywords: Knowledge, Considerations, Attitudes, and Customer Decision.*

## **THE STRATEGIC MARKETING FOR SOCIAL ENTERPRISE: A CASE STUDY OF YCAB FOUNDATION**

Eirene IvanaLasut<sup>1)</sup>  
John J.O.I Ihalauw<sup>2)</sup>

<sup>2)</sup>Lecturer Faculty of Economics Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>1)</sup>e-mail : eirenelasut@ymail.com

<sup>2)</sup>e-mail: john.ihalauw@uph.edu

### *Abstract*

*Social enterprise is somewhat a less popular term among other business types. It is neither a mere foundation nor a nonprofit organization that relies only on donation, yet it ventures both social and commercial entities to run a sustainable business. However, one important yet sometimes is considered having minor impact in social enterprise is marketing. There are still very limited literatures that discuss about it. That determines the aim of this research. The data are collected by in-depth interview with several key respondents, observation, and document analysis of YCAB Foundation as the research object. The data thus processed by triangulation from different sources and also verified according to the conformability and dependability criteria. Eventually, this qualitative research successfully proposed a mini theory. The research results show that the role of marketing in social enterprise basically is to open the way for both social enterprise and clients, to make the sales cycle more efficient, and finally play a prominent role in a sustainable funding and social impact of social enterprise's business model.*

*Keywords: Social Enterprise, Strategic Marketing, Business Model, Sustainability, Marketing Role in Social Enterprise.*

# TEORI POSTUR MOTIVASI DALAM STUDI EKSPERIMEN KEPUTUSAN KEPATUHAN PAJAK DI INDONESIA

Elen Puspitasari<sup>1)</sup>  
Ida Nurhayati<sup>2)</sup>  
Wahyu Meiranto<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Akuntansi FEB Universitas Stikubank, Semarang

<sup>2)</sup>Prodi Akuntansi FEB Universitas Stikubank, Semarang

<sup>3)</sup>Prodi Akuntansi FEB Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>1)</sup>e-mail: elenmeiranto@yahoo.com

## Abstrak

Penelitian ini menggunakan teori postur motivasi untuk menguji pengaruh postur motivasi individu wajib pajak sebagai faktor internal terhadap keputusan kepatuhan pajak. Sedangkan faktor eksternal wajib pajak dalam penelitian ini adalah strategi audit pajak dan besaran Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Penelitian ini merupakan sebuah studi eksperimen yang menempatkan variabel independen faktor eksternal wajib pajak sebagai variabel eksperimen. Strategi audit pajak dibagi menjadi dua level perlakuan, yaitu strategi audit pajak *fixed* dan *random*. Besaran PTKP dibagi menjadi dua level perlakuan, yaitu PTKP naik dan turun. Sedangkan faktor internal postur motivasi ditempatkan sebagai variabel kovariat terhadap variabel dependen keputusan kepatuhan pajak. Berdasarkan jumlah dan perlakuan terhadap variabel independen serta perlakuan atas partisipan, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Quasi Eksperimen 2X2 *Between-Subject with Covariate* dengan metode *random assignment*. Subyek dalam eksperimen ini adalah wajib pajak orang pribadi yang ber-NPWP, memiliki usaha sendiri dan mempunyai pengalaman dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT). Teknik analisis yang digunakan adalah *Analysis of Covariate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa postur motivasi wajib pajak di Indonesia tidak mempengaruhi keputusan kepatuhan pajak. Hal ini tidak sejalan dengan Teori Postur Motivasi. Penelitian ini membuktikan bahwa strategi audit pajak dan besaran PTKP mempengaruhi keputusan kepatuhan pajak. Wajib pajak yang diberikan perlakuan informasi strategi audit *fixed* akan lebih patuh dibandingkan dengan wajib pajak yang diberikan informasi strategi audit *random*. Kenaikan besaran PTKP menyebabkan keputusan kepatuhan pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan PTKP. Penelitian ini memberikan kontribusi keterkinian terhadap riset kepatuhan pajak dalam hal penggunaan teori, penempatan variabel dan desain riset.

Kata Kunci: Keputusan Kepatuhan Pajak, Postur Motivasi, Strategi Audit Pajak, Penghasilan Tidak kena Pajak.

## Abstract

*This study used motivational posture theory to examine the effect of individual posture motivational taxpayer's as internal factors of the tax compliance decision. While external factors of taxpayer in this study is the audit strategy and the amount of tax exemption (taxable income). An external factor of taxpayer as an independent variable in this study is an experimental variable. Tax audit strategy divided into two levels of treatment, the tax audit strategy of fixed and random. The amount of taxable income is divided into two levels of treatment, that is taxable income go up and down. While the internal factors of motivation posture placed as a covariate variable on the dependent variable tax compliance decisions. Based on the number of independent variables and treatment as well as treatment of the participants, the design used in this study was Quasi Experimental Design Between-Subject 2X2 with Covariate with random assignment method. The subjects in this experiment are an individual taxpayer who has a tax ID, doing their own business and have experience in reporting their tax revenue. The analysis technique used was Analysis of Covariate. The results showed that the posture motivation of Indonesian taxpayer's as concomitant factors does not affect tax compliance decisions. This is not accordance with Motivational Posture Theory. This study proves that the tax audit strategy and the amount of taxable income affect tax compliance decisions. The taxpayer is given the treatment of fixed audit strategy will be more compliant than the taxpayer is given random audit strategy. The amount of taxable income that rises will lead to decisions that tax compliance is higher when compared with the taxable income down. This study contributes to the novelty of tax compliance research in terms of the implications of the theory, the variable placement and research design.*

*Keywords: Tax Compliance Decisions, Motivational Postures, Strategy of Tax Audit, Taxable Income.*



# KEPERCAYAAN, KOMITMENT, KOMUNIKASI TERHADAP *LOYALTY BANK*

Endang Ruswanti<sup>1)</sup>  
M. Unggul Januarko<sup>2)</sup>

*Universitas Esa Unggul Jakarta*

email: endangruswanti@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepercayaan, komitmen, dan komunikasi terhadap kepuasan nasabah dan loyalitas nasabah. Sampel penelitian berjumlah 83 responden yang terdiri dari tiga bank syariah yakni bank syariah Mandiri, syariah BNI dan syariah BCA yang semua berada di daerah Jakarta Barat. Responden wanita berjumlah 41 dan responden pria berjumlah 42. Alat analisa yang digunakan Regresi, temuan penelitian menunjukkan bahwa pemasaran *relationship* positif signifikan mempengaruhi kepuasan nasabah bank syariah, temuan ini mendukung temuan Groomros (1993). *Relationship* berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas merek. Kepuasan berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas merek hasil ini mendukung temuan Boseline *et al*, (2002). Kepercayaan, komitmen dan keterampilan komunikasi memainkan peran penting dalam menjaga hubungan jangka panjang antara bank syariah dan nasabah bank. Keahlian komunikasi karyawan bank dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan karyawan secara keseluruhan. Nasabah yang puas ditemukan sebelumnya membentuk loyalitas merek untuk membeli jasa keuangan. Implikasi manajerial karyawan bank perlu memiliki keterampilan komunikasi untuk melayani dan memahami kebutuhan nasabah, agar nasabah merekomendasikan bank syariah kepada anggota keluarga, teman dan kerabat. Untuk menjamin keberhasilan Bank Syariah tepat menggunakan *pemasaran relationship* yang terdiri atas kepercayaan, komitmen dan komunikasi yang ramah dan hangat agar berdampak pada kepuasan nasabah dan secara keseluruhan meningkatkan loyalitas merek bank syariah. Bank syariah tetap mempertahankan hubungan baik dengan nasabah agar nasabah memiliki kepuasan, untuk membangun loyalitas Bank Syariah perlu kontrol terhadap manajemen.

Kata Kunci: Kepercayaan, Komitmen, Komunikasi, Loyalitas.

# **PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM PERIODE 2010 – 2013**

Erric Wijaya

*STIE Indonesia Banking School, Jakarta Selatan*

e-mail: [erric\\_wijaya@yahoo.com](mailto:erric_wijaya@yahoo.com)

## *Abstract*

*This study examines the effect of macroeconomic variables on the performance of mutual fund shares by using quarterly data between 2010-2013. The macroeconomic variables used are economic growth, interest rates, inflation and exchange rate, while the performance of mutual funds is calculated using the Sharpe Ratio. The study used the data panel and multiple linear regression equation. After performing the classical assumption test, and stationary test of the data. The results showed that whether partially or simultaneously each of variables affect the performance of mutual fund shares quarterly in period 2010-2013. The final conclusions obtained are macroeconomic variables affect the performance of mutual funds amounted to 79.1 %, while the remaining 20.9% is influenced by other factors, especially the internal factors of mutual fund shares.*

*Keywords: Stock Mutual Funds, Macroeconomics Variables, Sharpe Ratio.*

# **EFISIENSI PERBANKAN: BIAYA, PROFITABILITAS, DAN DETERMINANNYA**

Erwin Saraswati

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*

e-mail: erwin\_saraswati@yahoo.com

## **Abstrak**

Perbankan memerlukan pengukuran kinerja efisiensi untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena efisiensi perbankan menggunakan multiple input-output, maka pendekatan frontier akan lebih tepat. Berdasarkan sampel 14 bank yang terdaftar di BEI, periode 2010-2014 dan pendekatan SFA, ditemukan bahwa Bank Swadeshi dan CIMB Niaga efisien dalam biaya maupun profitabilitas. Faktor penentu efisiensi biaya adalah besarnya aset perbankan dan struktur kepemilikan.

**Kata Kunci:** Efisiensi Biaya, Efisiensi Profitabilitas, SFA, dan Determinan Efisiensi.

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN  
MENGUNAKAN SOFTWARE IPOS  
(Studi Kasus di Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tirtorahayu, Kecamatan  
Tirtonirmolo, BKM Maju Makmur, Kecamatan Pleret, dan BKM Artha Murti,  
Kecamatan Trimurti, Kabupaten Bantul, DIY)**

Faiz Zamzami<sup>1)</sup>  
Ihda Arifin Faiz<sup>2)</sup>

*Prodi Akuntansi, Sekolah Vokasi UGM Yogyakarta*

<sup>1)</sup>e-mail: faiz@ugm.ac.id

**Abstrak**

Salah satu program pemerintah dalam rangka membangun dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan adalah melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan. Badan yang mengelola umumnya disebut dengan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), terkait dengan akuntabilitas kepada masyarakat sebagai bagian dari terciptanya *good governance* maka tantangan yang dihadapi BKM – BKM yang ada di wilayah Kabupaten Bantul, Yogyakarta adalah apakah laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan kebijakan akuntansi dan apakah output laporan keuangan yang disajikan sudah handal, akurat dan dihasilkan secara tepat waktu? Dari permasalahan diatas, perumusan masalah sebagai berikut: merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana analisis dan desain Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Keswadayaan Masyarakat di Kabupaten Bantul dengan menggunakan software IPOS?” Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian terapan, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yaitu dengan metode semi struktur dan membandingkan dengan penggunaan software IPOS.

Dari hasil analisis dan desain yang dilakukan, dari hasil pendampingan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi di BKM Bantul telah terimplementasi tiga BKM sebagai pilot project dan terlaksananya sosialisasi yang dihadiri 37 BKM di Kabupten Bantul. Dari hasil evaluasi yang dilakukan bahwa BKM dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software IPOS sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan sebagaimana yang diharapkan yaitu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, handal, akurat, dan tepat waktu serta dapat ditelusuri jejak audit.

**Kata Kunci:** Badan Keswadayaan Masyarakat, Sistem Informasi Akuntansi, Bantul.

*Abstract*

*One of the government programs in order to build and enhance the independence of the community in tackling poverty is through community development activities of the National Program for Community Empowerment (PNPM) Urban. The institute that manages commonly called Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), associated with accountability to the public as part of the creation of good governance, the challenges faced by BKM is in the district of Bantul, Yogyakarta is whether the financial statements prepared in accordance with accounting policies and whether the output of the financial statements has been a reliable, accurate and timely generated?. From the above problems, the formulation of the problem as follows: formulate the problem as follows: "How is the analysis and design of Accounting Information Systems at Badan Keswadayaan Masyarakat in Bantul using IPOS software?" This is a qualitative study using the approach applied research, data collection is done through interviews with semi-structured method and compared with the use of software IPOS.*

*The results of facilitation and implementation of Accounting Information Systems in BKM Bantul has implemented three BKM as a pilot project and the implementation of socialization that attended 37 BKM in Kabupten Bantul. From the results of the evaluation conducted that BKM can apply the accounting information system by using software IPOS thus simplifying the preparation of financial statements as expected, that the financial statements that can be accounted for, reliable, accurate, and timely. and traceable audit trail.*

**Keywords:** Badan Keswadayaan Masyarakat, Accounting Information Systems, Bantul.

# KETERKAITAN *SOFT COMPETENCE* DENGAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA KERJA

Farika Nikmah

*Politeknik Negeri Malang*

e-mail: farika\_nikmah@yahoo.co.id

## Abstrak

Fokus dari penelitian ini adanya kenyataan bahwa *intelligence quation* (IQ) tidak lebih penting dari *emotional quation* (EQ) dan *spiritual quation* (SQ). Mahasiswa dituntut memiliki ketiganya atau disebut *soft competence* untuk sukses dalam mengejar karir kelak ketika mereka sudah lulus. Obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, dengan tujuan mengukur seberapa besar *soft competence* berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Variabel yang digunakan untuk mengukur *soft competence* yang dimiliki mahasiswa adalah ketahanan pribadi, ekstrasversi, keramahan, emosi stabil serta keterbukaan terhadap pengalaman. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode pencatatan dan metode survey, yaitu dengan membagikan kuesioner pada responden dengan menggunakan pendekatan penilaian *self report*.

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menggambarkan yang senyatanya dari jawaban responden, dengan memberikan skala penilaian kontinum, yaitu pada skala 1 sampai 10 ; angka 1 menunjukkan potensi yang sangat lemah dan angka 10 menunjukkan potensi yang sangat kuat.

Kata Kunci: *Soft Competence*, Dunia Kerja.

## Abstract

*The focus of this research is the fact that quation intelligence (IQ) is not more important than emotional quation (EQ) and spiritual quation (SQ). Students are required to have three or so called soft competence to succeed in pursuing a career in the future when they have graduated. The object of this research is the students of Business Administration Department State Polytechnic of Malang, with the aim of measuring how much soft competence affect the student's readiness to face the working world.*

*The variables used to measure a student-owned soft competence is personal resilience, extraversion, friendliness, emotional stability and openness to experience. Data was collected with the recording method and survey method, with distributing questionnaires to the respondents by using a self-report assessment approach.*

*The data were analyzed descriptively, that is by describing and depicting the actual of respondents, by providing a continuum of assessment scale, which is on a scale of 1 to 10, figure 1 shows the potential of a very weak and figure 10 shows a very strong potential.*

Keywords: *Soft Competence*, Career Challenge.

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi pada Periode Sebelum dan Sesudah Krisis Finansial 2008)**

Felisia<sup>1)</sup>  
William Tjong<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan*  
<sup>2)</sup>*Dosen Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan*

<sup>2)</sup>e-mail: william.tjong@uph.edu

## **Abstrak**

Krisis ekonomi yang terjadi tahun 2008 tidak ayal ikut mempengaruhi struktur modal serta kebijakan dividen perusahaan di Indonesia. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedua kebijakan perusahaan tersebut baik sebelum maupun sesudah terjadinya krisis ekonomi serta untuk keseluruhan periode dari sebelum krisis dan sesudah adanya krisis ekonomi.

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang tercatat masuk dalam indeks LQ-45 paling tidak lima kali dari sepuluh kali periode pencatatan indeks sejak tahun 2006-2010. Hasil pengumpulan data tersebut kemudian dipecah berdasarkan sektor dimana sektor keuangan dikeluarkan dari data karena merupakan *highly leverage industry*. Tahap selanjutnya adalah menjalankan regresi serta beberapa uji seperti Hausman, Chow dan Breusch-Pagan, uji asumsi serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum terjadinya krisis ekonomi atau pada periode 2006-2008, struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh tingkat profit perusahaan tersebut. Sementara itu kebijakan dividen perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Setelah terjadinya krisis atau pada periode 2008-2010, struktur modal perusahaan tetap dipengaruhi oleh profit. Kebijakan dividen perusahaan pada periode tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang terdapat dalam model. Pada periode 2006-2010, struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh profit dan *asset structure*. Sementara itu kebijakan dividen perusahaan dipengaruhi oleh *cash position* dan struktur modal.

Kata Kunci : *Capital Structure, Dividend Policy, Profit, Growth, Firm Size, Asset Structure, Cash Position.*

# **PENGARUH ADOPSI IFRS, PEMBERIAN INFORMASI NILAI WAJAR, DAN PENGUNGKAPAN JASA PENILAI TERHADAP ASIMETRI INFORMASI PADA EMITEN DI INDONESIA**

Felisia Novita Sari<sup>1)</sup>  
Dedhy Sulistiawan<sup>2)</sup>  
Aurelia Carina Sutanto<sup>3)</sup>

*University of Surabaya*

<sup>2)</sup>e-mail: dedhy@ubaya.ac.id

## *Abstract*

*This study evaluates the impact of IFRS adoption, fair value information of property, plant, and equipment (PPE), and disclosure of appraiser service into firm's information asymmetry. Information asymmetry is the primary reason for the existence of accounting. Accounting could be a mechanism to enable communication of useful information from insiders to outsiders. IFRS adoption and better disclosure are important factors that avoid exploitation by informed bodies, and protect uninformed investors. Using Indonesian data, this study analyzes two year before and after 2011, an implementation year. This research gives evidence that IFRS adoption is able to decrease information asymmetry. Disclosure of appraiser service is also able to decrease information asymmetry. However, fair value information of PPE is not an important determinant of information asymmetry. Other results present that share prices, share turnover, and firm size can affect the information asymmetry. By knowing the factors affecting the information asymmetry, information asymmetry problem could be minimized. This study concludes that IFRS implementation and disclosure of appraiser service affect information asymmetry.*

*Keywords: Information Asymmetry, IFRS, Fair Value, Appraisal, Disclosure, Voluntary Disclosure.*

# **PENGARUH IKLAN DAN KUALITAS PRODUK KFC PAKET SUPER BESAR TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Pada KFC Cabang Buah Batu Bandung)**

Fella Saiyati<sup>1)</sup>  
Ai Lili Yuliati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Telkom, Bandung

<sup>2)</sup>Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Telkom, Bandung

<sup>1)</sup>e-mail: fellasaiyati@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: ailili1955@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ketidak puasan konsumen terhadap KFC paket super besar yang tidak sesuai dengan yang diiklankan. Tujuan Penelitian ini ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh iklan dan kualitas produk KFC paket super besar terhadap kepuasan konsumen secara simultan dan parsial.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kausal. Sumber data diperoleh dari data primer dan skunder, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* jenis *purposive samplig* dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Teknik Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel iklan dan kualitas produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Besarnya pengaruh variabel iklan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen 49,4% dan sisanya sebesar 50,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial variabel iklan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen, variabel iklan memiliki pengaruh 6,8% sedangkan variabel kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen sebesar 42,6%.

KFC Cabang Buah Batu agar memperhatikan faktor kualitas produk yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan konsumen disamping faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang prosentasenya cukup besar yaitu 50,6%.

**Kata Kunci:** Iklan, Kualitas Produk, Kepuasan Konsumen.

## *Abstract*

*This research background by the dissatisfaction of consumers against KFC super large package that is not as advertised. The purpose of this study was to determine the influence of advertising and product quality KFC super large package of consumer satisfaction simultaneously and partially.*

*This study uses quantitative methods to the type of research descriptively and causal. Source of data derived from primary and secondary data, data collection techniques using interviews, questionnaires, and literature. Sampling was carried out with non-probability sampling method purposive types samplig the number of respondents of 100 respondents. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques and multiple linear regression. Based on the results of research known advertising and product quality variables simultaneously positive and significant impact on customer satisfaction.*

*The magnitude of the effect of variable ads and product quality to customer satisfaction and the remaining 49.4% and 50.6% influenced by other factors not examined in this study. Partial variable ad is not positive and significant impact on consumer satisfaction, advertising variables have an impact of 6.8% while the variable product quality and significant positive effect on customer satisfaction of 42.6%.*

*KFC Cabang Buah Batu of Bandung in order to take into account the quality of the products that have a considerable influence on consumer satisfaction in addition to other factors not examined in this study were large enough percentage is 50.60%.*

**Keywords:** Advertising, Product Quality, Customer Satisfaction.



# **PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DENGAN MOTIVASI KARIR SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN KEPUASAN KARIR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA YAYASAN PENDIDIKAN IPPI**

Ferdy Ardiansyah<sup>1)</sup>  
Sylvia Diana Purba<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta

<sup>2)</sup>Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta

<sup>1)</sup>e-mail: ferdy0607@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: sylvia.purba@atmajaya.ac.id

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru dengan motivasi karir sebagai variabel moderasi dan kepuasan karir sebagai variabel mediasi pada YP IPPI. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh variabel moderasi motivasi karir dan variabel mediasi pada hubungan antara kepuasan kerja dan kinerja. Penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada 74 guru dari total 208 guru di YP IPPI di Jakarta dan dilakukan dengan random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan dimediasi oleh kepuasan karir dan di moderasi oleh motivasi karir, namun temuan yang unik variabel moderasi motivasi karir memberikan dukungan pengaruh yang negatif pada guru-guru di sekolah tersebut.

**Kata Kunci :** Kepuasan Kerja, Kinerja, Kepuasan Karir, Motivasi Karir.

## *Abstract*

*This study aims to examine The Effect of Job Satisfaction on Teacher Performance with Career Motivation as a Moderating variable and Career Satisfaction as a Intervening variable at Yayasan Pendidikan IPPI. In addition, this study also aimed to examine the effect of moderating variables the career motivation and intervening variables the career satisfaction in the influence between job satisfaction to performance. To test these variables, the researchers examined the teacher as an object of research. This study was conducted by distributing questionnaires to 74 teachers in Yayasan Pendidikan IPPI in Jakarta. Sampling studies using random sampling. The results showed that job satisfaction significantly influence the performance and intervene by career satisfaction alsomoderated by career motivation. But the career motivation variable moderation does not provide a positive support relationship.*

*Keywords: Job Satisfaction, Performance, Career Satisfaction, Career Motivation.*

# **PENGARUH *CUSTOMER CLUB* TERHADAP *RETENTION***

Ferryal Abadi

*Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi, Kalbis Institute, Jakarta*

e-mail: ferryal.abadi@kalbis.ac.id

## **Abstrak**

Sasaran utama perusahaan bukan lagi hanya sekedar mencari pelanggan baru. Namun yang lebih penting tentunya adalah memelihara dan mempertahankan pelanggan lama yang telah eksis. Tujuannya yaitu menjaga loyalitas dan retensi pelanggan. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan membuat customer club.

Faktor yang menyebabkan konsumen datang kembali untuk menggunakan produk, yaitu faktor direct retention effect, indirect retention effect, customer club satisfaction dan customer relationship satisfaction. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh variabel customer club terhadap retensi pelanggan dan variable customer club mana yang paling dominan mempengaruhi retensi pelanggan dengan studi kasus Propan Member Card.

Penelitian dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan dengan metode survey. Sampel yang digunakan adalah para pemegang kartu Propan Member Card di Propan Service Center Kelapa Gading. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dalam bentuk convenience sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner disusun berdasarkan skala likert. Uji statistik menggunakan structural Equation Modeling ( SEM).

Hasil uji kecocokan model 0,79 dinyatakan good fit. Nilai R Square 0,77 menunjukkan bahwa 77 % variabilitas variabel customer retention dapat diterangkan oleh variabel direct retention effect, indirect retention effect, customer club satisfaction dan customer relationship satisfaction secara bersama. Dari keempat independent variabel hanya faktor direct retention effect dan indirect retention effect saja yang dapat mempengaruhi customer retention. Kontribusi terbesar dalam customer club dalam mempengaruhi customer retention adalah direct retention effect dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,96.

**Kata Kunci:** Klub Pelanggan, Kepuasan Pelanggan, Loyalitas Pelanggan, Retensi Pelanggan, Hubungan Pelanggan.

## *Abstract*

*The main goal of a company is not only focusing on getting new customers but also points maintaining and retaining their exiting old customer. This strategy seems has been started widely by modern companies to keep loyalty and customer retention by establishing a customer club.*

*Factors that can cause a customer would like to come up to reusing same product. One of those factors is customer club that may contain direct retention effect, indirect retention effect, customer club satisfaction and customer relationship satisfaction. The researcher would like try to investigate about "Influence of Customer Club Variable to the Customer Retention, which are of these customer club variable has high dominant influential to the customer retention, a case study at the Propan Member Card.*

*The research would be done by quantitative approach method and proceeding with a survey method. Sample are Propan Member Card holder at The Propan Service Centre Kelapa Gading. Sampling technique is non probability sampling at the convenience sampling form which is intended for getting data much faster and accurate from respondent. Data collection using questionnaire that establish based on Likert Scale and statistic test would be complete by Structural Equation Modeling ( SEM ).*

*Statistic resulting by SEM descript fit of the model is 0,79. It can be disclose that as a whole this model is good fit. The R Square is 0,77 showing that 77 % of variability of customer retention variable can be explained as direct retention effect variable, indirect retention effect, customer club satisfaction and customer relationship satisfaction simultaneous. It may conclude from four independent variable only direct retention effect factor and direct retention effect may influence the customer retention. The direct retention effect has a huge contribution in influence the customer retention with regression coefficient is 0,96.*

**Keywords:** *Customer Club, Satisfaction Customer, Customer Loyalty, Customer Retention, Customer Relationship.*

# **ENTREPRENEURIAL SPIRIT PERUSAHAAN KELUARGA MENGHADAPI TANTANGAN DAN PELUANG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

Fransisca Desiana Pranatasari<sup>1)</sup>  
Alexander Wahyudi Henky S.<sup>2)</sup>

*Universitas Ciputra Surabaya*

<sup>1)</sup>e-mail: fransisca.desiana@ciputra.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: awahyudi@ciputra.ac.id

## **Abstrak**

Perusahaan keluarga memiliki suatu peranan yang cukup penting dalam menopang perekonomian suatu negara, terutama di negara berkembang seperti ASEAN. Hampir 85% bisnis di negara-negara ASEAN berasal dari perusahaan keluarga. Hanya saja, secara mitos, perusahaan keluarga ini biasanya tidak mampu bertahan di generasi ketiga dan seterusnya. Hal ini terjadi karena lemahnya *entrepreneurial spirit* dalam pengelolaan bisnis perusahaan keluarga. Melihat fenomena tersebut, peneliti ingin mengidentifikasi tantangan dan peluang yang seharusnya dipersiapkan oleh perusahaan keluarga di Indonesia, agar mampu bertahan dan tumbuh berkembang. Metode yang digunakan di penelitian kali ini adalah studi literature dengan pengumpulan data sekunder sebagai instrument penelitian. Perusahaan keluarga di Indonesia dan ASEAN menjadi objek penelitian ini. Hasil dari riset ini dapat menggambarkan situasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan secara efektif berjalan di akhir tahun 2015. Riset ini pula akan menghasilkan identifikasi tantangan dan peluang perusahaan keluarga dalam berpartisipasi di MEA. Dengan demikian perusahaan keluarga dapat bersaing dan memiliki kemampuan bertahan dan berkembang dalam persaingan MEA dengan jiwa *entrepreneurship*.

**Kata Kunci:** Perusahaan Keluarga, *Entrepreneurial Spirit*, *Eentreprenurship*, Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

## *Abstract*

*Family business has an important role in supporting the economy of a country, especially in developing countries such as ASEAN. Nearly 85% of business in ASEAN countries comes from a family business. However some family businesses usually don't able to survive in the third generation and beyond. This happens due to lack of entrepreneurial spirit in the business management of the family business. Seeing this phenomenon, researchers want to identify the challenges and opportunities that should be prepared by a family company in Indonesia, in order to survive and grow. The method used in this research is the study of literature with secondary data collection as a research instrument. Family business in Indonesia and ASEAN became the object of this study. The results of this research can describe the situation of the ASEAN Economic Community (AEC) by identifying the challenges and opportunities in the family company participating in the AEC. It will be running effectively in the end of 2015. Thus the family company can compete and have the ability to survive and thrive in AEC competition with entrepreneurial spirit.*

**Keywords:** Family Enterprise, *Entrepreneurial Spirit*, *Entrepreneurship*, The ASEAN Economic Community (AEC).

**ANALYSIS ON THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEES' TRAINING PRODUCTION  
DIVISION  
(CASE STUDY ON A SUGAR FACTORY IN CENTRAL JAVA)**

Friska Meriana Dewi<sup>1)</sup>  
Rosaly Franksiska<sup>2)</sup>

*Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*

<sup>1)</sup>e-mail: friska\_meriana47@yahoo.com

<sup>2)</sup>e-mail: rosaly.franksiska@staff.uksw.edu

*Abstract*

*The rapid development of businesses can cause tougher business competition among companies. These things make company struggle to improve qualities of product and their employee's performance. One of the companies struggling in this competition is a Sugar Factory in Central Java. Despite the effort to provide training to the employee by hiring outside and in-house training, the effort still did not show much progress. The training supposed to improve employee's skills and knowledge in sugar production and also employee's motivation and discipline. This study aimed to review the effectiveness of the job training for production employees seen from the eyes of the employees using qualitative approach. This study provided an explanation of training that have been done and further training recommendations. This study involved HR staff, manufacturing staff, machinery staff and other informants from the production division. This study used a qualitative descriptive analysis. Results of the study showed that the training is still not effective. The means and materials for the training according to the employees were still not adequate. By looking at this situation, this Sugar Plant should pay more attention to infrastructure, facilities and materials for the training to fit the needs of employees. This plant is more emphasized on technical training and training should increase motivation/outbound to improve employee motivation and discipline in work.*

*Keywords: Employee's Performance, Effectiveness, Job Training.*

# EVALUASI PELATIHAN ARRUM (Ar-Rahn Usaha Mikro Kecil) PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGADAIAN JAKARTA PUSAT

Hania Aminah

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

e-mail: haniaaminah@gmail.com

## Abstrak

Pelaksanaan evaluasi pelatihan sampai dengan saat ini masih sering diabaikan, karena dianggap tidak penting dan tidak efisien, sehingga pelatihan yang telah dilaksanakan tidak memberikan dampak bagi perusahaan dan kurangnya pemahaman manajemen perusahaan terhadap efektivitas pelatihan. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi atas pelaksanaan pelatihan, maka sebuah pelatihan harus dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi atas efektivitas evaluasi pelatihan melalui penerapan model evaluasi dengan menerapkan dua tingkat yang terdiri dari reaksi dan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegadaian Jakarta Pusat, dengan sampel seluruh peserta pelatihan Ar-Rahn Usaha Mikro Kecil ("Arrum"). Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Adapun data primer menggunakan kuesioner yang telah diuji dengan menggunakan validitas isi, sedangkan tes menggunakan uji t melalui SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reaksi peserta puas dengan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dan hasilnya baik dan mampu meningkatkan pembelajaran yang dinilai melalui pre-test dan post-test. Seluruh aspek yang diuji secara bersama-sama mengalami kenaikan yang signifikan, namun jikadilihat dari masing-masing aspek yaitu pengetahuan, pemahaman dan penerapan, hasil perbedaan meningkat, tetapi tidak signifikan.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa hasil evaluasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam pengambilan keputusan tentang pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan, dan dapat memperkuat teori evaluasi pelatihan, yang hasilnya bisa menentukan efektivitas pelatihan.

Kata Kunci: Evaluasi, Pelatihan, Evaluasi Pelatihan, Karyawan.

## Abstract

*Currently the implementation of the training evaluation is often ignored, because it is considered unimportant and inefficiency, so that training has been implemented does not have an impact on company and less of understanding of the company's management on the effectiveness of the training. To achieve the effectiveness and efficiency of the implementation of the training, then a training should be evaluated. This research aims to determine the information of effectiveness training evaluation through the implementation of the evaluation model with two levels which consist of reactions and learning levels.*

*This research was conducted at the Learning and Training Center of Pegadaian of Central Jakarta, with a sample of all participants of training Ar-Rahn Usaha Mikro Kecil ("ARRUM"). Data collection using primary and secondary data. For primary data using a questionnaire that has been tested by using content validity, whereas tests use t test through SPSS.*

*The results showed that the reaction of trainees are satisfied with the implementation of the training that was conducted and the results are good and improving learning are assessed from the pre-test and post-test. All aspects are tested simultaneously increased significantly, but when viewed from each aspect consisted of knowledge, understanding and application, the result of the difference increased, but not significantly.*

*The implication of this study is that the evaluation results obtained can be used as a reference and input in decision-making on the implementation of the training that has been conducted, and can strengthen the theory of training evaluation, that the results can determine the effectiveness of the training.*

Keywords: Training, Evaluation, Training Evaluation, Employees.

# **ANALISIS KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN TERHADAP KEPEMILIKAN SERTIFIKAT HALAL MUI DAN *BRAND CREDIBILITY* PADA RESTORAN SIAP SAJI**

Hanny Nurlatifah<sup>1)</sup>  
Bambang Eko Samiono<sup>2)</sup>

*Fakultas Ekonomi Universitas Al Azhar Indonesia*

<sup>1)</sup>e-mail: hanny@uai.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: be.samyo@uai.ac.id

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keputusan pembelian konsumen, kepemilikan sertifikat Halal MUI, *Brand Credibility*, *Trustworthiness* dan Persepsi Kualitas dalam beberapa merek restoran makanan siap saji di Jakarta. Menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut akan dilakukan dengan menggunakan analisis jalur. Pengumpulan data dilakukan melalui survai kuesioner yang mendistribusikan menggunakan kuota sampling. Sampel yang digunakan adalah 230 konsumen Muslim yang memiliki kegiatan di wilayah Jakarta. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel *Brand Credibility* memiliki hubungan langsung antara variabel keputusan pembelian dan juga dapat menjadi variabel mediasi untuk *Trustworthiness* variabel dan Persepsi Kualitas dengan keputusan pembelian. Kualitas *Trustworthiness* dan *Perceived Quality* memiliki pengaruh terhadap kepemilikan sertifikat halal tetapi tidak ada hubungan yang signifikan untuk membeli variabel keputusan.

Kata Kunci: *Brand Credibility*, Sertifikat Halal, Keputusan Pembelian Konsumen.

## *Abstract*

*The aim of this study is to determine the relationships of consumer purchasing decisions, the ownership MUI Halal certificate, Brand Credibility, Trustworthiness and Perceived Quality in some fast food restaurant brands in Jakarta. Determining the relationship between these variables will be done using path analysis. The data was collected through a questionnaire survey that was distributed using quota sampling. The sample consisted of 230 Muslim consumers who have activities in the area of Jakarta. The results of path analysis indicate that the variable Brand Credibility has a direct relationship between purchase decision variables and also can be a mediating variable for variable Trustworthiness and Perceived Quality with purchasing decisions. Trustworthiness and Perceived Quality has an influence on halal certificate ownership but there is no significant relationship to purchase decision variable.*

*Keywords: Brand Credibility, The Halal Certificate, Consumer Purchasing Decisions.*

# PARADIGMA PERENCANAAN PAJAK DAN PENCIPTAAN NILAI TAMBAH EKONOMIS

Hartono Rahardjo

*Fakultas Bisnis, Unika Widya Mandala, Surabaya*

e-mail: hartonorahardjo@yahoo.com

## Abstrak

Salah satu parameter kinerja utama manajemen adalah pertumbuhan Nilai Tambah Ekonomis (Economic Value Added – EVA) yang mampu dicapai manajemen secara konsisten dalam jangka panjang. Pajak adalah beban aktivitas bisnis yang memberikan pengaruh terhadap nilai EVA oleh sebab itu manajemen perlu mengembangkan perencanaan pajak yang bersifat komprehensif, integratif dan dapat dipahami dengan mudah. Oleh sebab itu, paradigma perencanaan pajak tidak hanya memperhatikan peraturan perpajakan yang ada dan hanya berorientasi kepentingan ekonomis namun juga harus didekati dari berbagai fungsi manajemen yang lain sehingga manajemen mampu mencapai tarif pajak efektif dan menekan risiko pajak semaksimal mungkin. Meskipun demikian, pada akhirnya, ukuran kinerja utama keberhasilan perencanaan pajak adalah pertumbuhan besarnya EVA.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Nilai Tambah Ekonomis.

## *Abstract*

*One of the main performance indicators of management is its capability to create sustainable EVA growth. Tax is cost of doing business which creates direct effect to the EVA creation because tax expense has direct effect to the EVA Value. Therefore, management needs to build comprehensive, integrative and easy to understand tax planning process. For this purpose, the tax planning paradigm should not only concern with the current tax regulation, but management must consider the other management function in order to have a maximum effective tax rate and reducing tax risk as low as possible. However, at the end, the main performance indicator for tax planning process is the growth of EVA itself.*

*Key words: Tax Planning, Economic Value Added.*

# **PENGARUH *DEFAULT RISK*, *MANAGEMENT QUALITY*, *PRIMARY RATIO* DAN *OPPORTUNITY COST* TERHADAP MARGIN BANK SYARIAH**

Haryeni<sup>1)</sup>  
Dedi Fernanda<sup>2)</sup>  
Khadijah Ath Thahirah<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas Dharma Andalas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Padang*

<sup>2)</sup>*Universitas Dharma Andalas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Padang*

<sup>3)</sup>*Universitas Dharma Andalas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Padang*

<sup>1)</sup>e-mail: haryeni@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: dedifernanda@gmail.com

## **Abstrak**

Margin Bank merupakan salah satu cara yang banyak digunakan bank untuk mengukur perbedaan antara beban untuk pinjaman dan harga untuk sumber pendanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh Default Risk, Management Quality, Primary Ratio dan Opportunity Cost terhadap margin bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang ada di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah dua bank syariah di Indonesia antara lain Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. Adapun pemilihan dua sampel ini diambil berdasarkan atas Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri merupakan bank terbesar di Indonesia berdasarkan total assetnya serta memiliki Total Asset yang hampir sama. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yaitu data dan informasi diperoleh dari Laporan bulanan publikasi bank pada Bank Indonesia. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini multiple linear regression untuk menguji pengaruh factor-faktor yang dimaksud terhadap margin bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan Default Risk dan Solvency ratio tidak berpengaruh terhadap margin bank. Quality Management dan Opportunity Cost berpengaruh signifikan terhadap margin bank. Opportunity cost memiliki pengaruh yang negative terhadap margin bank.

**Kata Kunci:** *Default risk, Management Quality, Primary Ratio, Opportunity Cost, Margin Bank.*

## **Abstract**

*Margin Bank is one way that many banks used to measure the difference between the burden for the loan and the price for their source of funding. This study aims to measure the influence of Default Risk, Management Quality, Primary Ratio and Opportunity Cost of the margin of Islamic banks. The population in this study is the Islamic Bank in Indonesia. The samples used were two Islamic banks in Indonesia, among others, Bank Muamalat and Bank Syariah Mandiri. The selection of these two samples are taken based on the Bank Muamalat and Bank Syariah Mandiri is the largest bank in Indonesia by its assets and has total assets were almost the same. The type of data collected is secondary data, the data and information obtained from the monthly report publication in Bank Indonesia. Statistical tests used in this study multiple linear regression to examine the influence of the factors referred to the margin of Islamic banks. The results of this study indicate Quality Management and Opportunity Cost significant effect on bank margins. While Default Risk and Solvency ratio has no effect on bank margins.*

**Keywords:** *Default Risk, Management Quality, Primary Ratio, Opportunity Cost, Margin Bank.*



# **PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA SOSIAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI SUATU PERUSAHAAN BAKERY DI BOGOR, JAWA BARAT**

Hendra Murtano<sup>1)</sup>  
Lamtiur H. Tampubolon<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Mahasiswa ABI Unika Atma Jaya Jakarta*

<sup>2)</sup>*Dosen ABI Unika Atma Jaya Jakarta*

## **Abstrak**

Dalam kondisi ekonomi di Indonesia saat ini, banyak sekali perusahaan yang mengalami kegagalan, baik yang disebabkan oleh ketidakmampuannya beradaptasi dengan teknologi yang ada maupun karena kurang baiknya hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan di perusahaan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat vital bagi berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Kegiatan pendayagunaan manusia harus dibina dengan baik agar karyawan dapat menyalurkan seluruh kemampuannya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.

Kepuasan kerja merupakan hal yang penting di dalam suatu manajemen sumber daya manusia, karena manusia merupakan aset utama yang menggerakkan perusahaan. Tanpa adanya kepuasan kerja karyawan, dapat dipastikan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kepuasan kerja harus dijaga, di antaranya dengan komitmen organisasi dan lingkungan kerja sosial yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan lingkungan kerja sosial terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan di perusahaan *bakery* di Bogor, Jawa Barat (sampling sensus).

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa komitmen organisasi dan lingkungan kerja sosial (non-fisik) baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan *bakery* tersebut.

**Kata Kunci:** Manajemen SDM, Komitmen Organisasi, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja.

# **PENGARUH *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* TERHADAP KEPUASAN KERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Henny Sulistianingsih<sup>1)</sup>  
Edriny Nur Fadla<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas, Padang*

<sup>2)</sup> *Universitas Andalas Padang*

<sup>1)</sup>e-mail: [sulistianingsih\\_h@yahoo.com](mailto:sulistianingsih_h@yahoo.com)

## *Abstract*

*Nurses as professional medical officer has a fundamental duty to provide health services to the community assisted another medical team. Nurses in their profession should have a positive psychological capital development, called Psychological Capital (PsyCap), with characteristic self-efficacy, hope, resiliency, and optimism. Nurses who have a positive PsyCap, will improve health services and be a reflection of the increased job satisfaction of nurses. The research findings Luthans et al, (2002) about the relationship between PsyCap with individual work in which there is job satisfaction. Based on the description above, researchers interested in studying "The Effects of Psychological Capital on job satisfaction of nurses in the ER Dr M. Djamil Padang".*

*Sampling through simple random sample technique where the population has an equal chance to be elected as members of the sample. The questionnaire is based on the Likert scale. Multiple regression analysis is a statistical technique that is used to test the influence of PsyCap on job satisfaction of nurses. The regression equation used is as follows:  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$ , and to determine whether or not there is a significant correlation *t* test and *F* test and  $R^2$ .*

*The results of this study stated PsyCap (self-efficacy, hope, resiliency, and optimism) no significant effect on the level of job satisfaction of nurses. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 7.3%, that is, changes PsyCap variable can be explained by the level of employee satisfaction at 7.3%. In other words, 92.7% change in the level of job satisfaction of nurses in the ER Dr M Djamil Padang explained by other factors not included in this research model.*

*Keywords: Psychological Capital, Nurse, Job Satisfaction.*

# ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS INDUSTRI ROKOK DI KABUPATEN KUDUS

Hutomo Rusdianto<sup>1)</sup>  
Zuliyati<sup>2)</sup>

*Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus*

<sup>1)</sup>e-mail: hutomo\_rusdianto@umk.ac.id; hutomorusdianto@yahoo.com

## Abstrak

Peranan industri rokok dalam perekonomian Indonesia saat ini terlihat semakin besar. Industri ini selain mampu sebagai motor penggerak ekonomi, dengan volume industrinya yang besar, juga mampu menyerap banyak tenaga kerja. Saat ini, peranan yang sangat menonjol yaitu perannya dalam menyumbang pendapatan Negara yang semakin besar. Kondisi keuangan pemerintah yang semakin sulit akhir-akhir ini mendorong pemerintah untuk meningkatkan pemasukan dari rokok, yang memang merupakan satu pilar penting bagi anggaran negara yaitu melalui cukai rokok.

Industri rokok selama ini menunjukkan pertumbuhan produksi yang cukup baik, meskipun akhir-akhir ini mengalami penurunan produksi akibat adanya krisis ekonomi. Dalam meningkatkan pengembangan perusahaan rokok di kabupaten Kudus, lingkungan bisnis sangat berpengaruh terhadap peningkatan perusahaan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa industri rokok menunjukkan pertumbuhan produksi yang cukup baik. Pemerintah menaikkan tarif cukai sehingga harga jual mengalami peningkatan, sehingga menjadikan persaingan yang semakin tinggi antara perusahaan rokok. Rokok kretek dan rokok putih mempunyai keunggulan yang berbeda dan memiliki pangsa pasar sendiri-sendiri, walaupun masih di produk utamanya yang sama dan harus dilakukan inovasi, mencari terobosan baru dan analisis peluang pasar kembali agar industri ini dapat bertahan hidup di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Industri Rokok, Lingkungan Bisnis, Kabupaten Kudus, *SWOT*, Cukai rokok.

# **DECISION SUPPORT SYSTEM WORKING CAPITAL LENDING (WCL) USING SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) AND ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) THE MAIN BRANCH BANK NAGARI PADANG**

Idwar

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, Padang*

e-mail: idwar68@yahoo.com

## *Abstract*

*Nagari Bank Main Branch Padang has a management information system that Risk Management Information System (SIMR). Bank realized, the availability of data is one of the key success factors in the implementation of Risk Management. Without the data, the models used in risk management will not be able to deliver the required information in the decision-making process in order to control the risk undertaken. But there is no harm in deciding an issue takes a decision support system for managers to take an accurate decision granting Working Capital Loans (WCL) method, Simple Additive Weighting (SAW) and the Analytical Hierarchy Process (AHP).*

*Assessment process to determine a borrower who deserve credit Nine procedures are performed, namely: Phase Application, Credit Feasibility Analysis Phase, Phase Credit Rating, Credit Decision Phase, Phase Credit Agreement, Credit Realization Phase, Phase Bookkeeping, credit documentation, Supervision and Reporting.*

*The results of applying the method SAW namely: The greatest value is in A1, so the alternative A1 is an alternative recommendation of borrowers with the highest value. And AHP generate global priority value for each prospective borrower KMK receiver. Global priority value is the value of the ratio between the value of the priority criteria with customer priority value per criteria. The highest value is a value judgment based simulation AHP customer information most deserving KMK. Implementation of this system running on the platform of the windows with a mixture of Microsoft Excel application and access.*

*Keywords: Decision Support Systems, Working Capital Loan, Simple Additive Weighting (SAW), The Analytical Hierarchy Process (AHP).*

# **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND ENTREPRENEURSHIP INTENTION ON COLLEGE STUDENTS**

Ika Suhartanti Darmo

*Kalbis Institute, Jakarta*

e-mail: ika.darmo@kalbis.ac.id

## *Abstract*

*The College has a great responsibility in developing the potential of internal students and graduates through its pioneering entrepreneurial. In fact, the concern and awareness of related student entrepreneurship is assessed is still very low, whereas the entrepreneurial skill determines their success in working competition. This research aims to know the motivation of entrepreneurship and entrepreneurship intention owned by the students in the pioneering and development of business enterprises. This is the research surveys that using a descriptive approach to evaluate. Data collection research done by three synergized methods, those are: (a) the question form, (b) a Focus Group Discussion (FGD), and (c) an in-depth interview. Data analysis for this research is using qualitative descriptive techniques. The results obtained in this research showed the effective less of the push factors implementation; such as the conservative mindset, future planning expectation and the advantage or benefit certainty for being the real entrepreneur than the employee. Pull factors which campaigned by the College; such as opportunity of success, innovation and improvement of financing facilities assessed cannot be perfectly understood by students, as a result of the fully-agenda campus activities. Based on these findings, the College is obliged to improve the quality and quantity of socialization as well as organizing activities that are able to hone skills, motivation and interest in entrepreneurship for students.*

*Keywords: Entrepreneurship, Entrepreneurship Intention, Factor, Motivation.*

## **Abstrak**

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan potensi siswa internal dan lulusan melalui perintisan kewirausahaan. Sayangnya perhatian dan kesadaran kewirausahaan mahasiswa dinilai masih sangat rendah, sedangkan keterampilan kewirausahaan turut menentukan keberhasilan mereka dalam kompetisi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kewirausahaan dan minat kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa dalam merintis dan mengembangkan usaha bisnis. Ini adalah penelitian survey yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengevaluasi. Penelitian Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode disinergikan, yaitu: (a) bentuk pertanyaan, (b) *Focus Group Discussion* (FGD), dan (c) wawancara mendalam. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan kurang efektifnya dari pelaksanaan faktor pendorong; seperti pola pikir konservatif, ekspektasi perencanaan masa depan dan keuntungan atau manfaat kepastian untuk menjadi pengusaha nyata daripada karyawan. Faktor penarik yang dikampanyekan oleh perguruan tinggi seperti peluang keberhasilan, inovasi dan peningkatan pendapatan; dinilai tidak dapat dipahami sempurna oleh siswa oleh karena dari padatnya kegiatan perkuliahan. Berdasarkan temuan ini, perguruan tinggi wajib untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sosialisasi serta mengorganisir kegiatan yang mampu mengasah kemampuan, motivasi dan minat berwirausaha bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Minat Kewirausahaan, Faktor, Motivasi.

# **PENGARUH *CUSTOMER EXPERIENCE* TERHADAP *CUSTOMER SATISFACTION*, *LOYALTY INTENTION* DAN *WORD-OF-MOUTH* PADA LAYANAN AUTO2000**

Imelda<sup>1)</sup>  
Willy Gunadi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas Pelita Harapan Tangerang*

<sup>2)</sup>*Universitas Pelita Harapan Tangerang*

<sup>1)</sup>e-mail: imelda28@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: willy.gunadi@uph.edu

## **Abstrak**

Parameter yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk melihat bagaimana evaluasi pelanggan terhadap perusahaan saat ini adalah konsep *customer satisfaction* yang belum mencakup evaluasi emosional pelanggan secara keseluruhan. Oleh karena itu, para ahli pemasaran memunculkan konsep yang lebih mendalam pengalaman pelanggan terhadap suatu perusahaan dan produk/layanannya yaitu *customer experience* yang mengevaluasi keseluruhan dari seluruh pengalaman pelanggan pada saat mengkonsumsi produk dan berinteraksi dengan penyedia layanan, dimana termasuk di dalamnya factor emosional pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi keterkaitan dari dimensi variabel *customer experience* (*peace of mind*, *outcome focus*, *moments of truth*, dan *product experience*) terhadap tiga *marketing outcome* (*customer satisfaction*, *loyalty intention* dan *word-of-mouth*) pada layanan AUTO2000.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 123 responden yang merupakan pelanggan dari AUTO 2000 dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *convenience sampling*. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian dimensi *customer experience* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *customer satisfaction*, *loyalty intention* dan *word of mouth*. *Customer satisfaction* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *loyalty intention*, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *word-of-mouth*.

**Kata Kunci:** *Customer Experience*, *Loyalty Intention*, *Customer Satisfaction*, *Word-of-Mouth*.

# KAJIAN EPIC MODEL DALAM MENGUKUR EFEKTIVITAS PERIKLANAN

Jan Horas V Purba<sup>1)</sup>  
Annaria Magdalena Marpaung<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor*

<sup>2)</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor*

<sup>1)</sup>e-mail: janhorasvpurba@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: anna.jkt29@yahoo.com

## Abstrak

Promosi melalui dunia maya merupakan salah satu alternatif media promosi yang semakin banyak disukai para pengguna jasa. Disamping murah, juga memiliki keunggulan jangkauan pasar yang luas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efektivitas iklan di dunia maya, pada [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id) dan [www.motor.otomotifnet.com](http://www.motor.otomotifnet.com). Penelitian ini menggunakan EPIC Model, yakni model yang digunakan oleh Nielsen dalam mengukur efektivitas sebuah iklan. Data yang sah diperoleh melalui uji instrumen, uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan uji komparasi dilakukan dengan uji-statistik t. Hasil pengukuran pada iklan [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id) menunjukkan skor dimensi empati sebesar 3,34 (cukup efektif), dimensi persuasi 3,57 (efektif), dimensi dampak 3,91 (efektif) dan dimensi komunikasi 4,09 (efektif). Rata-rata *EPIC rate* adalah 3,727 atau efektif. Sedangkan efektivitas pada [www.motor.otomotifnet.com](http://www.motor.otomotifnet.com) menunjukkan skor dimensi empati sebesar 2,96 (cukup efektif), dimensi persuasi 3,52 (efektif), dimensi dampak 3,52 (efektif) dan dimensi komunikasi 3,70 (efektif). Skor *EPIC model* secara keseluruhan adalah 3,425 atau efektif. Berdasarkan *EPIC rate* di atas, maka diperoleh hasil bahwa media e-commerce menunjukkan pola efektivitas yang sama pada kedua perusahaan yang diteliti. Uji perbandingan (komparasi) dilakukan dengan uji statistik (uji-t), dan diperoleh hasil terdapat perbedaan yang signifikan antara indikator pada kedua *web site* yang diteliti, dimana [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id) lebih baik dari [www.motor.otomotifnet.com](http://www.motor.otomotifnet.com).

Kata Kunci: *EPIC Model*, Empati, Persuasi, Dampak, Komunikasi, Uji-T.

# **INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL LEARNING CULTURE, PERCEIVED JOB COMPLEXITY, AND PROACTIVE PERSONALITY OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND INTRINSIC MOTIVATION**

Jerry Marcellinus Logahan<sup>1)</sup>  
Dita Lidya Pradita<sup>2)</sup>

*Binus University, Jakarta*

## *Abstract*

*The purpose of this study was to determine the influence of organizational learning culture with perceived job complexity. Influence proactive personality with perceived job complexity. Influence organizational learning culture with organizational commitment. Influence perceived job complexity with organizational commitment. Influence proactive personality with intrinsic motivation and the influence of perceived job complexity with intrinsic motivation in PT. Patra Logistik, Jakarta. RESEARCH METHODS associative and quantitative. ANALYSIS on the wear is using Structural Equation Modeling (SEM) Amos 8.0. THE RESULT OF RESEARCH is can be produced that the significant influence organization learning culture with perceived job complexity of 16,2 %. There is significant influence proactive personality with perceived job complexity of 25,6%. There is significant influence organizational learning culture with organizational commitment of 19,0%. There is significant influence perceived job complexity with organizational commitment of 15,0%. There is significant influence proactive personality with intrinsic motivation of 16,0%. And There is significant influence perceived job complexity with intrinsic motivation of 16,6%. CONCLUSIONS showed that the Organizational learning culture and perceived job complexity can affect the organizational commitment, Then perceived job complexity and proactive personality can affect the intrinsic motivation. And intrinsic motivation and organizational commitment can affect the perceived job complexity, If the organizational learning culture is good it will increase the Organizational commitment and the perceived job complexity is good it will increase employee commitment to the Organization. Then if the perceived job complexity is good it will increase the intrinsic motivation of employees and proactive personality good it will increase the intrinsic motivation also. And if the intrinsic motivation good will increase perceived job complexity and commitment to his organization did large it will increase perceived job complexity also.(JML/LP)*

*Keyword: Organizational Learning Culture, Perceived Job Complexity Proactive Personality on Organizational Commitment and Intrinsic Motivation.*



# ***SENSE OF VIRTUAL COMMUNITY PADA LEVEL INDIVIDU DALAM KOMUNITAS NATURAL COOKING CLUB***

Jihan Mirzah<sup>1)</sup>  
Willy Gunadi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas Pelita Harapan, Tangerang*

<sup>2)</sup>*Universitas Pelita Harapan, Tangerang*

<sup>1)</sup>e-mail: [jihanmirzah@gmail.com](mailto:jihanmirzah@gmail.com)

<sup>2)</sup>e-mail: [willy.gunadi@uph.edu](mailto:willy.gunadi@uph.edu)

## **Abstrak**

Saat ini banyak grup-grup berbasis *online* mulai dari *platform* lama seperti *mailing list*, forum diskusi pada *websites* atau *platform* baru dalam bentuk *social media services* seperti Facebook, dan Twitter. Namun, apapun bentuk *platformnya*, tidak semua grup dengan basis *online* ini dapat disebut komunitas *virtual* karena dibutuhkan *sense of virtual community* (SOVC). SOVC merefleksikan perasaan anggota terhadap rasa kepemilikan dengan grup *social online*, sehingga diperlukan pemahaman mengenai bagaimana SOVC dibangun pada diri individu. Mulai dari harapan individu, tindakan individu dan perasaan individu terhadap komunitas. SOVC merupakan *value* yang disediakan oleh komunitas *virtual* dari proses *social* sedangkan *value* ini kembali kepada komunitas *virtual* dalam bentuk tindakan *loyal* seperti misalnya merekomendasikan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi antecedent dari SOVC serta keterkaitannya terhadap loyalitas dari para anggota komunitas *Natural Cooking Club* (NCC).

Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang merupakan anggota *mailing list* komunitas NCC dengan metode *convenience sampling* menggunakan instrument kuesioner skala *likert 5-point*. Metode analisa yang digunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa SOVC dipicu oleh tindakan individu baik *reading messages* maupun *posting messages* dengan harapan manfaat yang berbeda pada level individu. *Reading messages* dipicu oleh *expected cognitive benefits* dan *expected hedonic benefits*, sedangkan *posting messages* dipicu oleh *expected personal integrative benefits* dan *expected cognitive benefits*. SOVC berdampak positif terhadap loyalitas kepada komunitas NCC, diantaranya merekomendasikan komunitas kepada orang lain.

Kata Kunci: *Sense of Virtual Community, Expected Benefits, Loyalty, Participation.*

# **KRISIS PASAR KEUANGAN GLOBAL SEBAGAI *EARLY WARNING INDICATOR* KRISIS KEUANGAN DI INDONESIA**

Julyana Wijaya

*Universitas Bunda Mulia Jakarta*

e-mail: jwijaya@bundamulia.ac.id

## **Abstrak**

Perekonomian Indonesia saat ini tidak luput dari dampak krisis keuangan global. Negara dengan ekonomi terbuka seperti Indonesia perlu mengetahui indikator agar bisa mendeteksi lebih awal potensi akan terjadinya krisis. Berkaca dari krisis - krisis keuangan sebelumnya di Indonesia, yakni krisis tahun 1965-1967 yang mengakibatkan inflasi meroket, krisis moneter tahun 1997-1998 yang mengakibatkan pelemahan mata uang Asia yang kemudian berdampak pada mata uang Rupiah, sampai dengan krisis tahun 2007-2008 yang merupakan dampak krisis global yakni *subprime mortgage* AS di Indonesia, maka terlihat disini bahwa banyak faktor yang mempengaruhi stabilitas system keuangan di Indonesia. Penelitian ini akan menguji apakah krisis pasar saham yang terjadi di negara-negara duniadapatdijadikan *early warning indicator* krisis keuangan yang terjadi di Indonesia, dengan menggunakan variabel-variabel seperti indeks harga saham gabungan dari negara yang memiliki kekuatan ekonomi besar seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang sebagai indikator krisis pasar saham global dan juga variabel pelemahan kurs mata uang Rupiah terhadap US sebagai indikator krisis keuangan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Krisis Global, Krisis Keuangan, Pasar Keuangan, Pasar Saham.

## *Abstract*

*Indonesia's economy did not escape the impact of the global financial crisis. Countries with open economies such as Indonesia need to know the indicators in order to detect early potential impending crisis. Reflecting the previous financial crises in Indonesia, namely the crisis of 1965-1967 which resulted in skyrocketing inflation, monetary crisis of 1997-1998 which resulted in the weakening of Asian currencies that have an impact on the rupiah, until the crisis in 2007-2008 which is the impact of the global crisis in the US subprime mortgage Indonesia, it is seen here that a lot of factors that affect the stability of the financial system in Indonesia. This paper will test whether the stock market crisis that occurred in the countries of the world can be used as an early warning indicator of the financial crisis that occurred in Indonesia, using variables such as stock price index of the country which has great economic powers such as the United States, Europe, and Japan as an indicator of the global stock market crisis and also variable rate weakening Rupiah against the US currency as an indicator of the financial crisis in Indonesia.*

**Keywords:** *Global Crisis, Financial Crisis, Financial Markets, Stock Markets.*

# REAKSI PASAR TERHADAP *SUSTAINABILITY INFORMATION* PADA PERUSAHAAN

Karina Crist Kusumarini<sup>1)</sup>  
MI Mitha Dwi Restuti<sup>2)</sup>  
Paskah Ika Nugroho<sup>3)</sup>

*Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*

<sup>2)</sup>e-mail: mitha.restuti@staff.uksw.edu

<sup>3)</sup>e-mail: paskah@staff.uksw.edu

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar yang terjadi dalam periode sebelum penerbitan *sustainability information* dengan periode sesudah penerbitan yang diukur dengan variabel *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan *sustainability information* untuk tahun 2012, jumlah sampel yang digunakan adalah 102 perusahaan. Sampel diuji dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam periode setelah penerbitan dan sebelum penerbitan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai CAR dan TVA pada periode sebelum dan sesudah pengungkapan *sustainability information*.

**Kata Kunci:** *Sustainability Information, Abnormal Return, Volume Perdagangan Saham.*

## Abstract

*The aim of this research is to determine the differences in market reaction that occurred in period before the publication of sustainability information and after the publication of sustainability information. The reaction is measured by cumulative abnormal return and trade volume activity. The sample used is manufacture companies listed on Indonesian Stock Exchange (IDX), and published sustainability information for 2012. This research used 102 manufacture companies as samples. The samples were tested using Wilcoxon Signed Test to determine whether there are any differences in the period after issuance and prior to issuance. The results of this research indicate that there are significant differences in market reaction before and after the disclosure, measured by CAR and TVA.*

**Keywords:** *Sustainability Information, CAR, TVA.*

# **EARNINGS MANAGEMENT DURING IPO AT INDONESIA LISTED COMPANIES**

Kiki Suciningtias<sup>1)</sup>  
Yie Ke Feliana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Faculty of Business and Economics, Universitas Surabaya

<sup>2)</sup>Faculty of Business and Economics, Universitas Surabaya

<sup>1)</sup>e-mail: kikisuciningtias@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: yiekefeliana@staff.ubaya.ac.id

## *Abstract*

*This study aims to obtain empirical evidence about the practice of earnings management in the period before, during and after IPO. Using longitudinal approach, this study examines two years before, in the year, and two years after IPO. The result of this study indicates that there is income increasing-earnings management during the IPO period, but not in the period before IPO. This study also found that the decline in firms' financial performance, which is measured by Return on Assets, in the period of two years after the IPO. This study also found no empirical evidence of the decline in firms' market performance, as measured using the cumulative abnormal return, in the period after the IPO. Therefore, the IPO may be a signaling to investors and other interested parties that companies tend to perform actions that are opportunistic earnings management to attract investors. The decrease in the post-IPO financial performance is a result of accrual reverse from earnings management during IPO period. However, concurrently share return does not decline in the post-IPO period suggest that financial performance is not as the sole information for investor, consequently the decline in financial performance does not impact on the share price.*

*Keywords: Earnings Management, IPO, ROA, Cumulative Abnormal Return.*

**SIKAP DAN KEPUASAN PENGEMUDI ANGKUTAN TAKSI TERHADAP SISTEM  
KOMISI JASA ANGKUTAN TAKSI BLUE BIRD  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN TAKSI BLUE BIRD POOL  
KRAMAT JATI)**

Kustiadi Basuki

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*

e-mail: kustiadibasuki@yahoo.com

Abstrak

Hasil penelitian, sistem komisi merupakan salah satu sistem penjualan (sistem operasi) jasa angkutan taksi yang berlaku/diterapkan di DKI Jakarta. Penelitian ini mencoba mengungkap dua hal yang berkaitan dengan sistem komisi ditinjau dari aspek pengemudi, yaitu (1) bagaimana sikap pengemudi taksi terhadap sistem komisi jasa angkutan taksi dan (2) bagaimana tingkat kepuasan pengemudi taksi terhadap sistem komisi jasa angkutan taksi. Hasil kajian menunjukkan sikap pengemudi taksi blue bird terhadap sistem komisi jasa angkutan taksi blue bird umumnya relatif positif, setuju atau mau menerima dengan tingkat jawaban di atas lima puluh persen. Tingkat kepuasan responden (pengemudi) atas sistem komisi yang diterapkan relatif rendah di bawah lima puluh persen,

Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan atau ketidakpuasan seorang pengemudi dalam melaksanakan pekerjaan dalam sistem komisi, diantaranya diduga dipengaruhi oleh target setoran yang relatif tinggi dan tingkat persaingan yang semakin ketat sesama operator taksi. Berdampak pada menurunnya hasil penjualan yang akhirnya dapat mengurangi tingkat kesejahteraan pengemudi.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap sistem penjualan (sistem komisi) jasa taksi ditinjau dari aspek perusahaan atau operator taksi. Perusahaan taksi lebih memperhatikan aspek kesejahteraan pengemudi taksi, seperti menurunkan batas target setoran secara realistis agar tingkat kepuasan pengemudi meningkat.

Kata Kunci : Sikap Pengemudi, Kepuasan Pengemudi, dan Sistem Komisi Jasa Taksi.

# ***THE INFLUENCE OF AUDITOR'S CHARACTERISTICS ON AUDIT QUALITY***

Lydia Setiawan<sup>1)</sup>  
Lina<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Faculty of Economics Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>2)</sup>Faculty of Economics Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>2)</sup>e-mail: lina.fe@uph.edu

## ***Abstract***

*This research aims to examine the influence of auditor's characteristics on audit quality. Since the purpose of an audit is to provide assurance on financial statements, audit quality is the probability that financial statements contain no material misstatements. Independence, problem solving ability, and risk profile are used as the proxies of audit quality. Auditor's characteristics were measured by technical expertise and experience. The respondents of this research are 101 auditors who work in public accounting firms or the other companies in Indonesia. This research used multiple regression analysis to test the hypothesis. This study reveal that technical expertise has influence on audit quality. On the other hand, experience has no effect influence on audit quality. The result of this research is intended to give benefits to the readers in terms of analyzing the importance of auditor's characteristics towards audit quality. The audit quality is expected to be high and well-performed by the auditors. Furthermore, by using the analysis given in this research, the auditors and companies are expected to understand the importance of auditor's characteristics influence on the audit quality, so the audit quality in Indonesia can increase.*

*Keywords: Auditor's characteristic, Audit Quality, Technical Expertise, Experience.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik auditor terhadap kualitas audit. Karena tujuan audit adalah untuk memberikan jaminan terhadap laporan keuangan, kualitas audit adalah probabilitas bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material. *Independence, problem solving ability*, dan *risk profile* digunakan sebagai ukuran kualitas audit. Karakteristik auditor diukur dengan *technical expertise* dan *experience*. Responden dalam penelitian ini adalah 101 auditor yang bekerja di kantor akuntan public atau perusahaan lain di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Penelitian ini mengungkapkan bahwa *technical expertise* berpengaruh terhadap kualitas audit. Di sisi lain, *experience* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi para pembaca dalam hal menganalisis pentingnya karakteristik auditor terhadap kualitas audit. Kualitas audit diharapkan akan tinggi dan dilakukan dengan baik oleh auditor. Selain itu, dengan menggunakan analisis yang diberikan dalam penelitian ini, auditor dan perusahaan diharapkan untuk memahami pentingnya pengaruh karakteristik auditor terhadap kualitas audit sehingga kualitas audit di Indonesia dapat meningkat.

**Kata Kunci:** Karakteristik Auditor, Kualitas Audit, *Technical Expertise, Experience.*

# **WORD OF MOUTH INTENTION TOWARD ENTREPRENEURIAL RESTAURANT IN SHOPPING MALL CENTER SURABAYA**

Liza Agustina Maureen Nelloh<sup>1)</sup>  
Carolina Chandra<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Podomoro University Jakarta

<sup>2)</sup> Universitas Pelita Harapan Surabaya

<sup>1)</sup>e-mail: liza.nelloh@podomoro.university.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: carolina.chandra90@gmail.com

## **Abstrak**

Pusat perbelanjaan mall sebagai tempat yang strategis untuk mendapatkan keuntungan menarik kewirausahaan muda untuk membuat restoran baru sebagai bisnis mereka di Surabaya saat ini. Tujuan penelitian untuk melihat efektivitas membangun usaha baru di pusat perbelanjaan melalui tes sekitar *word of mouth* dengan pendahulunya (kepuasan pelanggan, harga yang dirasakan, kualitas layanan, dan kualitas makanan). Untuk menguji hipotesis, para peneliti menggunakan PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya dirasakan harga dan kualitas layanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pelanggan, sehingga kualitas makanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Selain itu, kepuasan pelanggan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *word of mouth* ke restoran. Implikasi manajerial dari penelitian ini akan menekankan pengusaha muda untuk meningkatkan menu, rasa dan variasi makanan untuk meningkatkan kualitas makanan restoran barunya di pusat perbelanjaan.

**Kata Kunci:** *Word Of Mouth*, Kepuasan Pelanggan, Harga yang Dirasakan, Kualitas Layanan dan Kualitas Makanan.

## *Abstract*

*Shopping mall center as the strategic place to earn profit attracts young entrepreneurs to create new restaurant as their business in Surabaya nowadays. The research purposes to see the effectiveness of building a new venture in the shopping mall through a test of about word of mouth intention with its antecedents (customer satisfaction, perceived price, service quality, and food quality). To test the hypothesis, the researchers use PLS (Partial Least Square). The result of this research indicate that only perceived price and service quality have significant and positive effect on customer satisfaction, thus food quality has no significant effect on customer satisfaction. Moreover, customer satisfaction has significant and positive effect on word of mouth intention toward the restaurant. Managerial implications of this study will emphasize young entrepreneurs to increase the menu, the taste and the variation of the food to improve food quality of his or her new restaurants in shopping mall center.*

**Keywords:** *Word of Mouth Intention, Customer Satisfaction, Perceived Price, Service Quality and Food Quality.*

# **PENGARUH DIKLAT DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI STATUS LAUT DENGAN KOMPENSASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT.PENGERUKAN INDONESIA (PERSERO) JAKARTA**

Lukiyana<sup>1)</sup>  
Nursaman<sup>2)</sup>

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*

<sup>1)</sup>e-mail: lukiyana@uta45jakarta.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: nursaman@rukindo.co.id

## **Abstrak**

Penelitian ini mengukur pengaruh Diklat dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Status Laut Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderating pada PT Pengerukan Indonesia (Persero) Jakarta.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai. Variabel independen terdiri dari Diklat dan Kepemimpinan, sedangkan variabel moderating dalam penelitian ini adalah Kompensasi. Jumlah populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 80 responden, dimana teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang jumlahnya 67 responden.

Penelitian dilakukan dengan berberapa tahapan. Tahapan pertama adalah menggali teori dari pustaka dan pengumpulan data dari objek yang di riset. Tahapan kedua adalah uji kelayakan data dengan menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Tahapan ketiga menghitung koefisien determinasi yang disesuaikan serta pembentukan persamaan regresi. Selanjutnya adalah tahapan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji signifikansi parameter parsial dan uji signifikansi simultan serta uji regresi variabel moderasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial, variabel Diklat dan Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Selanjutnya secara simultan kedua variabel yaitu Diklat dan Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Lebih lanjut hasil penelitian menunjukkan kompensasi sebagai variabel moderating tidak memperkuat dan tidak signifikan pengaruh dari Diklat terhadap Kinerja Pegawai, sedangkan kompensasi sebagai variabel moderating memperkuat dan signifikan pengaruh dari kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

**Kata Kunci:** Kinerja, Pendidikan dan Pelatihan, Kepemimpinan, Kompensasi.

## *Abstract*

*This study measured the effect of Leadership Training and Employee Performance Status Against Marine In Compensation For Moderating Variables in PT Dredging Indonesia (Persero) Jakarta.*

*The dependent variable in this study is employee performance. The independent variables consist of Training and Leadership, while moderating variable in this study is Compensation. Total population examined in this study were 80 respondents, which uses purposive sampling technique that is based on criteria aside certain amount of 67 respondents.*

*The study was conducted by a couple of stages. The first stage is to explore the theory of literature and data collection of objects in research. The second stage is to test the feasibility of using the data reliability test and validity test. The third stage calculates the adjusted coefficient of determination and the establishment of the regression equation. The next stage is research hypothesis testing using the partial parameter significance UII and simultaneous significance testing and regression testing moderating variable.*

*The results of this study prove that partially, Training and Leadership variables and significant influence on employee performance. Furthermore, both variables simultaneously and Leadership Training significant effect on employee performance. Further research showed no compensation as a moderating variable and not significantly strengthen the effect of training on employee performance, while compensation as a moderating variable and significantly strengthen the influence of leadership on employee performance.*

**Keywords:** Performance, Education and Training, Leadership, Compensation.



# **THEORY OF ATTRIBUTION: PROTESTS OF KAIN ENDEK PRODUCERS AND CONSUMER PURCHASE INTENTIONS IN THE CITY OF DENPASAR**

Made Wahyu Adhiputra

*Mahendradatta University, Bali*

e-mail: madewahyuadhiputra@gmail.com

## *Abstract*

*The theory of attribution has been widely used in marketing studies. However, this theory contains some limitations as well. Some of the limitations of this theory are: (1) lack of the holistic view of attribution; (2) confounding between attribution processes and attributional processes; (3) neglecting motivation in attribution processes; (4) blurring differences between causal attribution and trait attribution; and (5) misplacing attribution as entire cognition. Using the context of the protests of kain endek producers, this study aims at minimizing the limitations by integrating the attribution theory with collective action theories, prosocial theories, and expectancy-value theories in explaining and predicting the behaviour of product consumers and individuals/groups that joined the protests. To answer the research objectives, this study proposed a model integrating the attribution of perceived motives of kain endek producers joining the protests (perceived motives of collective incentives), empathy towards kain endek producers joining the protests, attitude towards kain endek producers joining the protests, and subsequent purchasing intention. The model was trialled to kain endek consumers living around kain endek producing centers. Data were collected using a purposive sampling technique. In the course of the study those kain endek producers run another protest (the second protest), the model was tested for: (1) the total sample; (2) the total sample before the second protest; and (3) the total sample after the second protest. The results indicate that the proposed model is supported by the data. This implies that the integration of the attribution theory with collective action theories and the integration of the attribution theory with prosocial theories can minimize the limitations that the attribution theory with regard to the criticism in neglecting motivation in attribution processes; the integration of the attribution theory with expectancy-value theories can minimize the limitations of the attribution theory with regard to the criticism in confounding between attribution processes and attributional processes.*

*Keywords: Producers' Protest, Motives of Collective Incentives, Empathy, Attitude, Denpasar City.*

# **PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP TINGKAT TURNOVER KARYAWAN DI PT. MAGENTA CABANG BANDUNG**

Mahir Pradana

*Universitas Telkom, Bandung*

e-mail: mahirpradana@telkomuniversity.ac.id

## **Abstrak**

Keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan tidak selalu sama antara satu individu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik individu. Di samping itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat turnover karyawan yaitu faktor-faktor lain di luar individu atau dapat dikatakan faktor situasi kerjanya. Dalam tinjauan psikologis, kerja adalah suatu proses tingkah laku kerja seseorang sehingga menghasilkan kinerja sebagai suatu pencapaian keberhasilan yang diperoleh seseorang dari pekerjaannya.

Penelitian ini mengambil objek PT. Magenta di Bandung, Jawa Barat dengan mempergunakan metode deskriptif verifikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat turnover karyawan.

**Kata Kunci:** Kepuasan Kerja, Turnover, Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja.

## *Abstract*

*How an employee accomplishes a task is different from one individual to another. This is because of differences in individual characteristics. In addition, other factors that can affect the level of employee turnover are other factors existing beyond the individual's self or situation around him. Psychologically seen, a task is a process of one's behavior transmitted into performance result as a measure of success.*

*This study takes the object PT. Magenta in Bandung, West Java. The research was using descriptive verificative method. The results showed that there is significant relationship between job satisfaction and employee turnover rates.*

**Keywords:** *Work Satisfaction, Employee Turnover, Human Resource Management, Work Motivation.*

# PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *CAPITAL STRUCTURE*

Melinda Andriati<sup>1)</sup>  
Felizia Arni Rudiawarni<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya

<sup>2)</sup>Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya

<sup>1)</sup>e-mail: melinda.andriati@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: felizia@staff.ubaya.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah atribut *corporate governance* mempengaruhi keputusan pemilihan *capital structure* pada badan usaha di Indonesia. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh badan usaha sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2012. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 282 tahun badan usaha. Variabel dependen yang digunakan adalah *Total Debt Ratio* (TDR). Sedangkan, variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah *board size*, *outside director*, *CEO tenure*, *ownership concentration*, dan *managerial ownership*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *outside director* berpengaruh positif terhadap *total debt ratio* dan *ownership concentration* berpengaruh negatif terhadap *total debt ratio*. Hasil ini menunjukkan bahwa *outside director* (komisaris independen) dipercaya untuk menjalankan fungsi pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja manajer sehingga peningkatan utang diharapkan justru dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun disisi lain, *blockholder* (yang diproksikan dengan *ownership concentration*) tidak menginginkan tingkat utang yang terlalu tinggi, karena selain akan mengurangi return bagi mereka, juga akan meningkatkan risiko kebangkrutan. Variable *corporate governance* yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat utang perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, *Capital Structure*, *Debt Ratio*.

## Abstract

*The aim of this study is to determine whether the corporate governance attributes affect capital structure choices of Indonesian firms. In this study, a population that is used throughout the manufacturing sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2010-2012. Initially 282 firm years were included in the sample. The dependent variable used is the Total Debt Ratio (TDR). Meanwhile, the independent variables that are used in the study is the board size, outside director, CEO tenure, ownership concentration and managerial ownership. The results of this study indicate that outside directors positively related to total debt ratio and ownership concentration negatively related to total debt ratio. This result indicate that outside directors are trusted to control managers' performance, so the higher level of debt can increase higher firm performance. On the other hand, block holders (proxied by ownership concentration) prefer less debt ratio, because higher debts tend to reduce return available to stockholders and also higher debts mean higher bankruptcy risk.*

Keywords: *Corporate Governance*, *Capital Structure*, *Debt Ratio*.

# **PENGUJIAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

Melinda Haryanto<sup>1)</sup>  
Rousilita Suhendah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara

<sup>1)</sup>e-mail: melinda.haryanto@uph.edu

<sup>2)</sup>e-mail: rousita12@gmail.com

## *Abstract*

*The purpose of this study is to test empirically whether the Environmental Performance positive effect on the economic performance of the companies listed on Indonesian Stock Exchange in period 2009-2012. Independent variables used in this study is that environmental performance is measured by the achievements of companies in the PROPER program that includes a ranking of companies in five colors: gold, green, blue, red and black. Each color will be scored. The highest value of 5 is in gold and the lowest ranking was given a score of 1 for black rankings. The dependent variable in this study is the performance of the economy.*

*This study uses secondary data, with sampling based on purposive sampling method. Multiple regression analysis is used to see the effect of environmental performance on economic performance. The results of this study indicate that the environmental performance negatively affect economic performance due to the environmental performance of the company has benefits that can not be felt at this time or can not enjoy the benefits in the short term. But has the new benefits and impact can be felt in the future period (long-term).*

*Keywords: Environmental Performance, Economic Performance, PROPER.*

## *Abstrak*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan program PROPER yang diklasifikasikan kedalam lima warna yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Setiap warna akan diberinilai. Nilai tertinggi adalah 5 yaitu warna emas dan nilai terendah adalah 1 yaitu warna hitam. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja ekonomi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan metode purposive sampling. Analisa regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negative terhadap kinerja ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik tidak dapat dirasakan manfaatnya terhadap kinerja ekonomi dalam jangka pendek. Benefit ini dapat dirasakan oleh perusahaan dalam jangka panjang.

*Kata Kunci: Environmental Performance, Economic Performance, PROPER.*

# EVALUASI INDIKATOR PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PT. SEMEN PADANG TAHUN 2014

Mellyna Eka Yan Fitri<sup>1)</sup>  
Prima Yulianti<sup>2)</sup>  
Nofri Yendra<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, Padang

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, Padang

<sup>3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, Padang

<sup>1)</sup>e-mail: eka.melly@gmail.com

## Abstrak

Sebuah organisasi bisnis akan mampu bersaing jika selalu berusaha meningkatkan kinerja bisnisnya. Salah satu caranya adalah meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang selanjutnya disebut karyawan sebagai sumber daya terpenting dalam organisasi tersebut. Berbagai program dalam meningkatkan kinerja karyawannya, namun tidak akan berhasil jika tidak ada umpan balik dari organisasi kepada karyawan tersebut. Umpan balik dari organisasi terhadap karyawannya dapat dilakukan dengan melakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja adalah salah satu alat yang dapat mengukur seberapa baik kontribusi karyawan selama menjadi anggota organisasi. Penelitian ini melakukan metode survei dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan. Populasi penelitian adalah karyawan PT Semen Padang pada seluruh divisi yang berlokasi di Indarung kota Padang. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi indikator penilaian kinerja yang sudah berlangsung berdasarkan pandangan karyawan. Skala penelitian diukur dengan menggunakan skala Likert lima. Dari hasil penelitian yang menggunakan analisis multivariat melalui metode analisis faktor diperoleh tujuh faktor yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan dalam memberikan penilaian kinerja karyawan. Selanjutnya, ketujuh faktor dianalisa dengan menggunakan IPA (Importance Performance Analysis) dan diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada perbaikan terhadap faktor penilaian kinerja dengan 93,34% menyatakan sudah memberikan kepuasan terhadap penilaian kinerja yang sudah berlangsung saat ini. Dan selanjutnya, penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk tetap menggunakan penilaian kinerja yang sudah berlangsung pada tahap berikutnya.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan, Penilaian Kinerja Karyawan, IPA, Analisis Faktor.

## Abstract

*An organization must be able to compete by improving their performance. One of them is to improve human resources performance (employee) as the most important resource in the organization. There are more procedure to improve employee performance, but it will not succeed if there is no feedback from organization to their employee. The feedback can be done by assessing of employee performance. The performance appraisal is a tool that can measure employee contribution at organization. This research distributed questionnaires to employee for all divisions that located at Indarung. This research aims to evaluate indicators of performance appraisal that have been already at PT Semen Padang. It used the fifth of Likert scale. The result by using multivariate analysis with factor analysis, there are seven important factors to be considered by organization in evaluate their employee's performance. Furthermore, these factors were analyzed by using IPA (Index Performance Appraisal) and it is concluded that there is no improvement on the performance appraisal and about 93,34% satisfaction has been going on. This result is as consideration for PT Semen Padang to use performance appraisal to the next period.*

*Keywords: Employee Performance, Employee Performance Analysis Appraisal, Factor Analysis, Index Performance Analysis.*

# PENGARUH ANTESEDEN TERHADAP KEGEMBIRAAN-HATI PELANGGAN DAN GETOK-TULAR MELALUI LOKASI SEBAGAI MODERATOR (STUDI PADA HOTEL WISATA MAGELANG)

Metta Padmalia<sup>1)</sup>  
John J.O.I. Ihalauw<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

<sup>2)</sup>Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>1)</sup>e-mail: metta.padmalia7@gmail.com; metta.padmalia@staff.uksw.edu

<sup>2)</sup>e-mail: john.ihalauw@uph.edu

## Abstrak

Hotel Wisata yang berdiri sejak 23 Desember 1991 telah menjadi hotel melati yang tergolong *best-in-class* di Kota Magelang. Walaupun persaingan industri jasa perhotelan kian marak dengan kehadiran hotel-hotel baru, tetapi Hotel Wisata tetap dapat meneruskan bisnis pelayanannya dengan baik dan selama dua tahun pengamatan (2011 – 2012), jumlah okupansi dari Hotel Wisata adalah yang tertinggi dibandingkan dengan hotel-hotel melati lainnya di Magelang. Sejumlah peneliti telah melaporkan bahwa dalam bisnis jasa, kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) saja tidaklah cukup. Pelanggan harus didorong untuk merasakan kegembiraan-hati (*customer delight*). Kegembiraan-hati pelanggan inilah yang diharapkan dapat menciptakan getok-tular (*word of mouth*) positif sebagai bagian promosi tidak langsung pihak hotel. Anggaran dana hotel melati memang kalah bila dibandingkan hotel berbintang, sehingga pelanggan yang loyal didorong untuk secara sukarela menceritakan hal-hal positif dan merekomendasikan kepada orang lain sebagai bentuk promosi tidak langsung.

Penelitian ini menganalisis pengaruh dimensi-dimensi kualitas layanan, upaya keterhubungan, persepsi reputasi hotel terhadap kegembiraan-hati pelanggan dan getok-tular dan menggunakan variabel lokasi sebagai moderator.

Responden penelitian ini sebanyak 250 orang tamu Hotel Wisata Magelang. Pengujian data kuantitatif dilakukan dengan teknik *Structural Equation Model* (SEM) yang dioperasikan melalui program AMOS 18.0 dan IBM SPSS 20.0. Model awal yang diusulkan dalam penelitian ini mengalami penyesuaian, sehingga membentuk model penelitian baru yang dimodifikasi. Modifikasi dilakukan dengan menghilangkan peubah bebas persepsi reputasi hotel dan menjadikan peubah moderator lokasi sebagai peubah bebas.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kualitas layanan jasa, upaya keterhubungan, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap getok tular melalui mediasi kegembiraan-hati pelanggan.

**Kata Kunci:** Kualitas Layanan Jasa, Upaya Keterhubungan, Persepsi Reputasi Hotel, Lokasi, Kegembiraan-Hati Pelanggan, Getok-Tular.

# PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI DI KABUPATEN BANTUL DIY

Mujino<sup>1)</sup>  
Kusmardono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta

<sup>1)</sup>e-mail: mujinoust@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi ekonomi koperasi rentabilitas di Bantul, DIY. Berdasarkan Undang-undang No.25,1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi bukan saja organisasi yang berwatak sosial, tetapi juga merupakan organisasi ekonomi. Oleh karena itu pengelola koperasi harus berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi dan harus mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensi serta professional. Pengelolaan ekonomi yang demokratis dituntut untuk tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk anggota dalam menjaga kelangsungan hidup koperasi.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak berstrata. Penelitian ini bersifat diskriptive inferensial. Penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. *Purposive random sampling* penulis gunakan dalam pengambilan sampel penelitian.

Pengelolaan usaha koperasi yang professional, efektif, dan efisien sangat diperlukan agar dapat bertahan dan berkembang ditengah persaingan yang bervariasi. Pengelola koperasi diperlukan orang-orang yang kompeten, karena ia bertanggung jawab kepada anggota dan juga kepada asset yang dipercayakan kepada koperasi. Jika tanggung jawab ini bisa dilaksanakan dengan baik, kepercayaan anggota akan meningkat dan partisipasinya semakin besar, yang dapat memberikan keuntungan bagi semua kepentingan.

Kata Kunci: Ekonomi Reantabilitas, Koperasi, *Duty Share*, *Volantir Share*, *Buying Members*.

# ***THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARD REAL EARNINGS MANAGEMENT***

Monica Meidiana<sup>1)</sup>  
Antonius Herusetya<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Faculty of Economics, Universitas Pelita Harapan, Tangerang*

<sup>2)</sup>*Faculty of Economics, Universitas Pelita Harapan, Tangerang*

<sup>1)</sup>e-mail: antonius.herusetya@uph.edu

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mekanisme corporate governance terhadap manajemen laba riil. Mekanisme corporate governance diukur dengan Indeks Corporate Governance dari IICD, sementara pendapatan riil manajemen diukur dengan indeks manajemen laba nyata dari kegiatan operasional (Roychowdhury, 2006). Sampel diambil dari semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan jumlah sampel 339 tahun perusahaan (2007-2009) untuk model utama, dan 565 tahun perusahaan untuk analisis sensitivitas kami (2007-2011). Menggunakan analisis regresi berganda, kami menemukan bukti sebaliknya bahwa mekanisme corporate governance memiliki dampak positif pada pendapatan praktek manajemen nyata. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa semakin tinggi indeks tata kelola perusahaan praktek manajemen laba yang lebih tinggi. Dalam tes tambahan, kami menemukan juga bukti yang mendukung hasil utama yang konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Temuan kami memberikan implikasi bahwa efektifitas mekanisme corporate governance di Indonesia masih belum terselesaikan dan masih dipertanyakan.

**Kata Kunci:** Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Laba Riil, Indeks Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris, Konsentrasi Kepemilikan.

## **Abstract**

*The purpose of this research is to investigate the effect of corporate governance mechanism toward the real earnings management. Corporate governance mechanism is measured by the Corporate Governance Index from IICD, while real earnings management is measured by real earnings management index from operational activities (Roychowdhury, 2006). Samples are taken from all non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX), with total samples of 339 firm years (2007-2009) for the main model, and 565 firm years for our sensitivity analysis (2007-2011). Using the multiple regression analysis, we find contrary evidence that the corporate governance mechanism has positive impact on the real earnings management practices. Our results indicate that the higher the corporate governance index the higher real earnings management practices. In our additional tests, we find also evidence which supports the main result that ownership concentration has negative effect on real earnings management. Our findings give implication that the effectiveness of corporate governance mechanism in Indonesia is still unresolved and questioned.*

**Keywords:** Corporate Governance, Real Earnings Management, Corporate Governance Index, Board of Commissioners, Ownership Concentration, Institutional Ownership.



# **SISTEM PENGUKURAN KINERJA, MENUJU KE TEORI KELEMBAGAAN (*PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM, TOWARDS INSTITUTIONAL THEORY*)**

Muhammad Gowon<sup>1)</sup>  
Edita Gimzauskiene<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas Diponegoro, Semarang*

<sup>2)</sup>*Kaunas University of Technology, Lithuania*

<sup>1)</sup>e-mail: gowon@unja.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: edita.gimzauskiene@ktu.lt

## **Abstrak**

Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap pengukuran kinerja non keuangan telah berkembang, sebagaimana dibuktikan dengan sejumlah besar literatur yang menyelidiki *balanced scorecard*, yang berdasarkan nilai manajemen dan kualitas total manajemen (Robert S. Kaplan 2010). Peningkatan perhatian terhadap pengukuran non keuangan mencerminkan peningkatan kebutuhan informasi untuk mengelola dan proses pengambilan keputusan karena persaingan yang ketat, terus merubah lingkungan organisasi (Paul R. Niven, 2008). Proses tersebut didasarkan pada hubungan organisasi dengan lingkungan. Dimensi itu yang mengarah kepada analisis mendalam dari hubungan antara sistem pengukuran kinerja dan lingkungan organisasi yang sangat penting bagi organisasi.

Dapat dikatakan bahwa Sistem Pengukuran Kinerja (SPK) yang meliputi keuangan dan pengukuran non keuangan, cocok dengan lingkungan organisasi, dan pastilah penting bagi organisasi saat ini dan perlu lebih mendalam dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini penting untuk berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik pada faktor yang mempengaruhi fitur dan isi dari SPK organisasi dan hubungan antara faktor-faktor itu, praktek pengukuran kinerja dan lingkungan organisasi. Dimensi yang menyebabkan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor dan hubungan seperti itu diungkapkan dalam artikel ini sesuai dengan teori yang berbeda asumsi - **institusional**, **kontingensi** dan **kompleksitas** teori. Teori institusi (kelembagaan) akan menjawab pertanyaan - faktor-faktor apa yang membentuk dan mempengaruhi internal dan eksternal lingkungan organisasi dan dengan itu fitur dan isi SPK. Teori kontingensi akan menjawab pertanyaan - lingkungan eksternal apa di sekitar organisasi yang mempengaruhi lingkungan internal. Teori kompleksitas akan menjawab pertanyaan - bagaimana organisasi bereaksi terhadap lingkungan eksternal.

Menggabung 3 teori utama; kelembagaan, kompleksitas dan kontingensi, dapat dikatakan bahwa tingkat ketidakpastian dan lingkungan organisasi akan bereaksi, itu bisa menjadi dimensi yang menurut fitur dan konten dari SPK dalam organisasi yang berbeda bisa diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, fitur dan konten sistem pengukuran kinerja: transparansi strategi, homogenitas tujuan dan kebenaran dari proses.

**Kata Kunci:** *Institutional Theory, Complexity Theory, Contingency Theory, Performance Measurement System, Environment of Organization.*

**PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN MAHASISWA MELALUI  
KEGIATAN PERGULIRAN DANA  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Diploma Bisnis dan Kewirausahaan  
Universitas Gunadarma)**

Mulatsih

*Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*

e-mail: mulatsih@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa masih sangatlah minim. Masih banyaknya mahasiswa yang memiliki pola pikir bahwa setelah mereka lulus kuliah mereka akan menjadi pegawai atau karyawan di suatu perusahaan. Mereka beranggapan bahwa gelar sarjana akan menentukan masa depan mereka. Namun, fenomena yang terjadi di Indonesia dewasa ini adalah masih banyaknya mahasiswa yang menganggur setelah mereka lulus kuliah karena belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan apa yang mereka harapkan dan ketika mereka diberi pilihan untuk berwirausaha, hal yang menjadi kendala adalah modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perguliran dana mahasiswa sebagai bentuk praktik kewirausahaan. Dengan telah diberikannya kursus tentang kewirausahaan dalam perkuliahan, seberapa dalam mahasiswa mampu mengaplikasikan teori kewirausahaan tersebut akan dapat terlihat melalui praktik perguliran dana. Penelitian ini mengambil sampel 100 mahasiswa program diploma tiga bisnis dan kewirausahaan dari berbagai jurusan yaitu jurusan akuntansi , keuangan dan jurusan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program diploma tiga mampu mengaplikasikan teori tentang kewirausahaan dengan baik dilihat dari hasil penjualan dan laba yang diperoleh dalam menjalankan usaha mereka.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Mahasiswa, Perguliran Dana.

*Abstract*

*Entrepreneurial spirit among students is still very minimal. Still the number of students who have the mindset that after they graduate they will be an employee or employees in a company. They assume that a college degree will determine their future. However, the phenomenon that occurred in Indonesia today is still the number of students who are unemployed after they graduated from college because of not getting a job according to what they expect and when they were given the option of entrepreneurship, it is a constraint is capital. This research aims to determine how the revolving fund as a form of practice of entrepreneurship students. With has given courses on entrepreneurship in the lecture, how the students are able to apply the theory of entrepreneurship will be visible through the practice of revolving funds. This study took a sample of 100 students of diploma three business and entrepreneurship from various departments of the Department of accounting, finance and marketing departments. The results showed that students are able to apply the program diplma three theories about entrepreneurship with good views of the sales and profits derived in running their businesses.*

*Keywords: Entrepreneurship, Student, Revolving Fund.*

# ***EARNINGS MANAGEMENT AND CORPORATE GOVERNANCE: EMPIRICAL EVIDENCE OF TRADE-OFF BETWEEN ACCRUAL EARNINGS MANAGEMENT AND REAL EARNINGS MANAGEMENT***

Mulyadi Noto

*Universitas Pelita Harapan, Tangerang*

## *Abstract*

*The purpose of this study is to examine whether corporate governance mechanism has an influence on the practices of accrual and real earnings management and on the trade-off between the two types of earnings management. The practices of earnings management represent discretionary management actions in managing the magnitude of revenues and expenses reported in the financial statements in two ways (1) accrual way: by choosing certain accounting policies or (2) real way: by controlling – delaying, accelerating or aborting – real business transactions. Management may utilize efficient earnings management or opportunistic earnings management.*

*The existence of good corporate governance is expected to represent the interest of outsiders (mainly shareholders) so it can minimize or discourage discretionary management actions in managing accounting earnings, especially opportunistic earnings management, in terms of accrual earnings management. However, the increasing limitation space of discretionary management actions in utilizing accrual earnings management will enforce companies to emphasize on real earnings management in a higher magnitude. In this case corporate governance practices may influence the trade-off between accrual earnings management and real earnings management in companies.*

*Using samples from companies registered in Indonesian Stock Exchange, this study regresses Discretionary Current Accruals (DCA) as an accrual earnings management proxy, and Abnormal Cash Flows from Operation (ACFO), Abnormal Discretionary Expenses (ADE) and Abnormal Production Costs (AProd) as real earnings management proxies, to the variables of corporate governance practices (Board Independence, Audit Committee Quality and AuditorTypes). The result shows that corporate governance practices have partial influence discouraging accrual earnings management practices, but at the same time corporate governance practices are associated to higher real earnings management practices. Therefore, this study provides a preliminary evidence that corporate governance practices have influence on both accrual earnings management and real earnings management and has a significant role for the trade-off between the two types of earnings management.*

*Keywords: Accrual Earnings Management, Real Earnings Management, Corporate Governance, Discretionary Current Accruals, Board Independence, Audit Committee Quality, Auditor Types.*

# **ANALISIS PENGARUH BUKTI FISIK, KEHANDALAN, KETANGGAPAN DAN EMPATI DALAM PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA**

Mumuh Mulyana

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor

e-mail: mumuh.mulyana@stiekesatuan.ac.id

## *Abstract*

*The Roles of Library is very important to develop the science and knowledge. The modern library is not just books and the room, but the Library is responsible for finding, collecting, organizing and documenting and presenting the information to users both in hardcopy and softcopy. Cause the all of the activities of Library is a services, the member's satisfaction must be main focus and strategy.*

*The research was conducted in STIE Kesatuan Library, from December 2014 to January 2015, with one hundred students as the respondents. Approach to analyze the datas used Partial Least Square (PLS) using Smart-PLS 3.0.*

*The research model includes was established by the Physical Evidence, Reliability, Responsiveness, Assurance and Empathy variable which have correlation on the Satisfaction. The results showed that the Physical Evidence, Empathy, and Responsiveness have a positive significant effect on satisfaction. Assurance and Responsibility have no significant relationship on satisfaction. The Variability of Satisfaction can be explained by Service Quality Variables at a strong level that is equal to 61.5%.*

*Keywords: Library, Service Quality, Satisfaction, Partial Least Square.*

# IKLAN LAYANAN MASYARAKAT: STRATEGI MENGEDUKASI KONSUMEN TENTANG PANGAN ORGANIK LOKAL

Novita<sup>1)</sup>  
Devita E.N. Mukuan<sup>2)</sup>  
Jansen<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Bunda Mulia Jakarta

<sup>2)</sup>Universitas Bunda Mulia Jakarta

<sup>3)</sup>Universitas Bunda Mulia Jakarta

<sup>1)</sup>e-mail : novita@bundamulia.ac.id

## Abstrak

Peningkatan pasar pangan organik Indonesia secara nasional hanya tumbuh 5% per tahun, sementara tren pangan organik dunia terus meningkat. Program *Go Organic* yang direncanakan akan tercapai pada tahun 2010, nyaris tidak terdengar. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya edukasi konsumen, sehingga konsumen cenderung menyamakan pangan organik dengan konvensional. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat visual yang mengandalkan pemberitaan media massa sebagai cara mengakses informasi. Dengan memasukkan informasi penting yang bersifat edukatif, terutama melalui televisi, potensi konsumen organik bisa menyebar lebih luas. Hal ini dibuktikan oleh survey Aliansi Organik Indonesia yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang mengonsumsi pangan organik memperoleh informasi dari media (cetak/elektronik), sebesar 41,44%.

Tujuan penelitian adalah memilih tema pesan iklan layanan masyarakat yang secara efektif dapat memberikan edukasi tentang pangan organik, terutama organik lokal. Data diperoleh melalui face-to-face survey pada 100 pengunjung Bogor Organic Fair & Family Farming 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga tinggi menjadi alasan utama konsumen tidak membeli pangan organik. Dari berbagai atribut yang ada, atribut menyehatkan, bebas pestisida, dan rasa lebih enak merupakan atribut yang dapat memotivasi konsumen membeli pangan organik. Dari ketiga atribut tersebut, atribut menyehatkan dapat membuat konsumen bersedia membayar lebih. Tema pesan iklan lebih ditekankan pada manfaat kesehatan dengan sentuhan “ethno-style” untuk dapat mendorong konsumsi pangan organik lokal. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Departemen Pertanian dan berbagai organisasi nirlaba organik dalam menentukan strategi yang tepat untuk memperluas pasar organik lokal.

Kata Kunci: Organik Lokal, Iklan Layanan Masyarakat, Tema Pesan.

# **ANALISIS CITRA DAN PREFERENSI MEREK PERGURUAN TINGGI SWASTA BIDANG ILMU EKONOMI DI WILAYAH BOGOR DALAM MEMBENTUK MINAT STUDI LANJUT SISWA SMA DAN SMK**

Nusa Muktiadji<sup>1)</sup>  
Budi Setiawan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor*

<sup>2)</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor*

<sup>2)</sup>e-mail: budisetiawan@stiekesatuan.ac.id

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis citra merek dari sepuluh perguruan tinggi swasta bidang ilmu ekonomi (PTS-IE) di wilayah Bogor dalam perspektif siswa SMA/SMK Kelas XII. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis preferensi dan minat beli atau minat studi lanjut siswa-siswi SMA/SMK Kelas XII terhadap merek sepuluh PTS bidang ilmu ekonomi di wilayah Bogor.

Metode penelitian yang akan digunakan berdasarkan teknik pengumpulan datanya adalah metode survey. Data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket, dianalisis lebih lanjut dengan sejumlah metode statistik yang relevan. Populasi penelitian adalah seluruh sekolah SMA dan SMK negeri maupun swasta yang berada di wilayah Kabupaten dan Kota Bogor. Kota Bogor. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* dengan sampel berukuran 200 responden.

Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden tidak mengetahui nama merek dari PTS bidang ilmu ekonomi di wilayah Bogor secara keseluruhan. Dengan kata lain responden umumnya hanya mengetahui sebagian saja dari sepuluh nama PTS tersebut. Citra merek dari PTS yang nama mereknya diketahui oleh responden, pada umumnya didominasi pada pernyataan citra cepat kerja, berkualitas dan bereputasi baik. Citra merek berpengaruh signifikan terhadap preferensi merek dan minat beli atau minat studi lanjut pada beberapa PTS-IE. Preferensi responden terhadap beberapa PTS-IE berpengaruh signifikan terhadap minat beli atau minat studi lanjut responden.

**Kata Kunci:** Citra Merek, Preferensi Merek, Minat Beli Konsumen.

## ***BUSINESS SURVIVAL: CUSTOMER DATABASE MANAGEMENT AS A STRATEGY TO CREATE CUSTOMER LOYALTY***

Puji Rahayuningtyas

*Universitas Podomoro, Jakarta*

e-mail: tyas.seputro@gmail.com

### *Abstract*

*This paper reflects my experience working in the Marketing Division for Armada Tunasjaya Honda Motor in Magelang, Central Java, a market leader of Honda motorcycle trading in the area of Kedu, Banyumas (Central Java) and Yogyakarta, having 25 branches around Indonesia.*

*Today, business is not competition, it is war. Market tension forces companies (providers) to grab opportunities creatively through gaining competitive advantage and differentiation on their products. The providers also put their best creative effort up to their marketing strategies. One of the key strategies is creating customers as marketers, they believe that customers function as a part of marketing expansion. As a result, customer loyalty becomes a marketing strategy for winning the war. Thus customer database management becomes very crucial in creating customer loyalty: by operating a customer database, providers are able to comprehend “who the customers are”. Customers database management covers customer profiling, customers purchase behavior, and customers area mapping. Customers database management is able to generate recommendations for providers to create the most humane approach for customers in prospecting by transforming solid data into something operational. In the end, transforming customers database into something operational enables to generate trust of customers to providers through appropriate approach. The good news is : (1) providers and customers become one unit, a “family” ; (2) customers become marketers, (3) increase sales. No doubt, a solid customer database is the most vital weapon to make a business survive.*

*Keywords: Market Tension, Marketing Strategy, Customer loyalty, Customer Database Management, Business Survival.*

# POTENSI PENERIMAAN PAJAK DARI TRANSAKSI E-COMMERCE DI INDONESIA

P. Helen Widjaja<sup>1)</sup>  
Irwan Wisanggeni<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Tarumanagara Jakarta  
<sup>2)</sup>STIE Trisakti Jakarta

<sup>1)</sup>e-mail: helenpww@gmail.com

## Abstrak

Teknologi informasi sudah menjadi *trend* dan bertumbuh sangat signifikan di Indonesia. Jual beli *online(e-commerce)* dari tahun ketahun juga semakin meningkat dan potensi pajak dari e-commerce ini seharusnya juga cukup besar, data dari Menkominfo yang menyebutkan bahwa nilai transaksi *e-commerce* pada tahun 2013 mencapai angka Rp130 triliun.

Berdasarkan lembaga riset *Markplus Insight*, Indonesia adalah salah satu negara pengguna internet terbesar di dunia. Pada tahun 2013 pengguna internet di Indonesia mencapai 74,57 juta, dengan jumlah penduduk sekitar 250 juta jiwa, penetrasi internet di Indonesia mencapai sekitar 30 % dari total populasi penduduk, Diprediksi ledakan *e-commerce* akan memuncak di tahun 2020. Jika nilai transaksi e-commerce tersebut dikalikan dengan 1 % (sesuai PP No 46, pajak atas UKM), maka ada potensi pajak minimal sebesar Rp 1 triliun yang harus diperoleh negara. Itu baru dari sisi Pajak Penghasilan saja, belum Pajak Pertambahan Nilainya.

Namun untuk menjaring pajak dari transaksi *e-commerce* ini tidaklah semudah yang dibayangkan, penyebabnya dalam mengenakan pajak *online* menyangkut dunia global yang luas dan saling terhubung.

Payung hukum yang diterbitkan pada tahun 2013 merupakan langkah awal bagi pemerintah untuk dapat menjaring pelaku bisnis e-commerce untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Terdapat dua hal yang akan menjadi objek pemajakan dalam transaksi *e-commerce*, yaitu Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai.

Kata Kunci: e-Commerce, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Potensi Penerimaan Pajak.

## Abstract

*Information Technology has become a trend and grows very significantly in Indonesia. E-Commerce has been steadily rising year on year and the tax potential from e-commerce should be significant. Data from Memkominfo state that the transaction from e-commerce for the year 2013 has reach 130 trillion rupiah.*

*Research institute Markplus Insight has reported that Indonesia is one of the largest internet users in the world. In 2013, the number of internet user in Indonesia has reached 74.57 million. With the total population of 250 million people, Internet penetration has reach nearly 30% from the total citizen population. It is predicted that the explosion of e-commerce will reach its peak in the year of 2020. If the transaction value of e-commerce above is multiplied by 1%, there could be a tax potential reaching 1 trillion rupiah that can be gained by the country. This is only from the Income Tax, not including the Value-added Tax.*

*But to get the taxone-commerce transactions is not as easy as I magined, due to apply online tax related around the world and connect with each other.*

*The new tax framework published in 2013 will be the first step for the government to be able to inflict e-commerce business shareholders to fulfill their tax obligations. There will be two tax objects within an e-commerce transaction, which is the Income Tax and Value-Added Tax.*

Keywords: E-Commerce, Income Tax, Value-added Tax, Potential Tax Acceptance.



**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN  
INTERN PENJUALAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN di Bidang Industri Strategis Kota Bandung)**

R. Ait Novatiani<sup>1)</sup>  
Yuliana Sitanggang<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung*

<sup>2)</sup>*Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung*

<sup>1)</sup>e-mail: aitnovatiani@yahoo.com

**Abstrak**

Dalam menciptakan pengendalian internal yang memadai khususnya terhadap penjualan maka perusahaan membutuhkan adanya audit internal yang memadai. Audit internal merupakan fungsi penilaian yang independen yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan audit internal, untuk mengetahui efektivitas pengendalian intern penjualan, dan untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan pada perusahaan BUMN di bidang industri strategis kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh* sebanyak 30 karyawan dibagian satuan pengawasan intern pada perusahaan BUMN di bidang industri strategis kota Bandung. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*, uji hipotesis (uji t) dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal termasuk dalam kategori baik karena memiliki nilai sebesar 3,8 yang berada pada rentang interval antara 3,4 - 4,19, pengendalian intern penjualan dalam kategori baik karena memiliki nilai sebesar 3,9 yang berada pada rentang interval antara 3,4 - 4,19 dan audit internal memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan, hal ini dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 8,852 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,080, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan.

**PENGARUH IKLAN MEDIA SOSIAL *TWITTER* TERHADAP INTENSI  
PEMBELIAN  
(STUDI PADA MAHASISWA UKSW *FOLLOWERS* PASCO SALATIGA)**

Ramos Julian<sup>1)</sup>  
Yenny Purwati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*

<sup>2)</sup>*Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*

<sup>1)</sup>e-mail: ramosfhu@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: yenny.purwati@staff.uksw.edu

*Abstract*

*Social media have grown into a powerful marketing communications tool in the global economy. Many companies use social media to promote and sell their products and services. Through the most popular social media outlets such as Facebook, Twitter, LinkedIn, blogs and forums, companies can reach potential clients who are in need of their products or services. The present research aims to examine the influence of online social advertising of the product buzzed on twitter toward purchase intention. The sample of 150 respondents were taken using judgemental and snowball sampling. Linear regression analysis was performed to test the research hypothesis. This research found that online social advertising on Twitter is significantly influence purchase intention. Furthermore, this research also found that advertising appeal and interactivity of online social advertising on Twitter play an important role to foster intention to buy.*

*Keywords: Online Advertising, Social Media, Advertising Appeal, Interactivity, Purchase Intention, Twitter.*

Abstrak

Sosial media telah berkembang menjadi salah satu alat komunikasi pemasaran yang kuat dalam ekonomi global. Banyak perusahaan menggunakan media sosial untuk mempromosikan dan menjual produk dan layanan mereka. Media sosial yang umum digunakan adalah Facebook, Twitter, LinkedIn, blog dan forum. Penggunaan media sosial memfasilitasi perusahaan guna menjangkau klien potensial yang membutuhkan produk atau jasa mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh iklan online pada media sosial Twitter terhadap niat beli konsumen. Sebanyak 150 responden dijadikan sampel dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *judgemental sampling* dan *snowball sampling*. Analisis regresi linier digunakan sebagai alat analisis dalam pengujian hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menemukan bahwa iklan online pada media sosial Twitter secara signifikan mempengaruhi niat beli konsumen terhadap produk Pasco. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa daya tarik iklan dan interaktivitas iklan online memegang peranan penting dalam mendorong terciptanya niat beli konsumen.

Kata Kunci: Iklan Online, Media Sosial, Daya Tarik Iklan, Interaktivitas, Intensi Membeli, Twitter.

# **PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH PUSAT (SAPP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA/BMKG JAWA TENGAH**

Ratih Kusumastuti

*Universitas Jambi*

e-mail: ratihkusumastuti@unja.ac.id

## **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan serta menganalisis seberapa besar dampak penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah, (2) Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah adalah pada tingkat sedang/cukup.

Populasi di dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai bagian keuangan BMKG Jawa Tengah yang berjumlah 30 orang. Sedangkan penelitian ini adalah menggunakan metode sensus. Dengan demikian jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah, dengan demikian hipotesis 1 diterima, (2) Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah adalah pada tingkat sedang/cukup, dengan demikian hipotesis 2 diterima.

**Kata Kunci:** Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat, Laporan Keuangan, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

## *Abstract*

*The purpose of this study was to analyze the effect of the application of the Central Government Accounting System on the financial statements as well as analyze how big the impact of the Central Government Accounting System to the financial statements at the Meteorology and Geophysics Agency Central Java region. The hypothesis of this study were (1) the Central Government Accounting System Implementation positive effect on the financial statements of the Meteorology and Geophysics Central Java region, (2) The effect of the application of the Central Government Accounting System to the financial statements on Meteorology and Geophysics Java Region the middle is at a medium level / enough.*

*The population in this study is the overall financial clerk BMKG Central Java, amounting to 30 people. This research using census method. Thus the number of respondents in this study were 30 people. The research data was obtained through primary data and secondary data. Data analysis was performed using regression analysis.*

*The results showed that (1) the Central Government Accounting System Implementation positive effect on the financial statements of the Meteorology and Geophysics Region Central Java, so the hypothesis 1 is accepted, (2) Effect of Application of Central Government Accounting System to the financial statements on Meteorology and Geophysics Central Java region is at a medium level / enough, so the hypothesis 2 is accepted.*

**Keywords:** Central Government Accounting System, Financial Statements, Meteorology and Geophysics.

**ANALISIS *PERCEIVED QUALITY MOBILE OS ANDROID* TERHADAP  
KEPUTUSAN PEMBELIAN  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I JURUSAN D3 MANAJEMEN PEMASARAN)**

Rennyta Yusiana<sup>1)</sup>  
Arry Widodo<sup>2)</sup>  
Age Febiar Kania Dewi<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung

<sup>2)</sup>Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung

<sup>3)</sup>Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung

<sup>1)</sup> e-mail: rennyta@tass.telkomuniversity.ac.id

**Abstrak**

Kemajuan teknologi perangkat telepon pintar (*smartphone*) saat ini sudah semakin pesat. Hal ini didukung dengan adanya Sistem Operasi Mobile (*mobile OS*) yang terdapat pada *smartphone*. *Mobile OS* yang digunakan pada *smartphone* menjadi aspek penting yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Dinamisnya permintaan pasar *smartphone* menyebabkan adanya peralihan minat *mobile OS* dari *Research In Motion* ke Android.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *Perceived Quality* mengenai *mobile OS* Android terhadap keputusan pembelian konsumen. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dan melihat hasil uji F, uji t, dan tes R square.

Melalui uji F dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki efek positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan uji t, variabel *perceived quality* mengenai *mobile OS* Android memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Nilai R square hasil tes dari penelitian ini adalah 0,225. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pengaruh variabel *perceived quality mobile OS* Android terhadap variabel keputusan pembelian sebesar 22,5%, sedangkan 77,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh Penulis.

**Kata Kunci:** *Perceived Quality*, Keputusan Pembelian.

# **PENERAPAN *e-GOVERNMENT* UNTUK Mendukung terciptanya *SMART GOVERNMENT*: TELAAH KONSEPTUAL**

Retno Hendrowati<sup>1)</sup>  
Iin Mayasari<sup>2)</sup>  
Iyus Wiadi<sup>3)</sup>  
Asriana Issa Sofia<sup>4)</sup>  
Devi Wulandari<sup>5)</sup>

*Universitas Paramadina, Jakarta*

<sup>1)</sup>e-mail: iin.mayasari@paramadina.ac.id

## **Abstrak**

Tujuan penulisan studi konseptual ini adalah untuk memetakan aspek internal yang mendukung pelaksanaan *e-Government*. Pelaksanaan *e-Government* penting dioptimalkan karena untuk menciptakan perwujudan pemerintah daerah yang berorientasi pada kepentingan publik, transparan dan *smart government*. Analisis faktor internal ini dilaksanakan karena terkait dengan pertimbangan sumber daya yang ada untuk mengelola dan mengkoordinasi sehingga mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Pemetaan faktor internal ini lebih memfokuskan pada aspek manajemen karena pelaksanaan *e-Government* lebih memfokuskan pada tata kelola dan manajerial yang sifatnya multi disiplin yang meliputi manajemen, teknik informatika, dan tata kelola. Secara terperinci, faktor internal ini meliputi perencanaan, kebijakan dan kepemimpinan, iklim kerja dan kelembagaan, kesiapan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, serta aplikasi. Analisis ini menggunakan studi pustaka untuk mengeksplorasi aspek internal tersebut. Implikasi penelitian di masa yang akan datang juga dibahas.

Kata Kunci: *E-government*, Perencanaan, Kebijakan dan Kepemimpinan, Iklim Kerja dan Kelembagaan, Kesiapan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.

# **PENGARUH KEPEMIMPINAN SPIRITUAL TERHADAP PERILAKU ETIS, KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN KINERJA KARYAWAN**

Riane Johnly Pio<sup>1)</sup>  
Umar Nimran<sup>2)</sup>  
TaHER Alhabsji<sup>3)</sup>  
Djamhur Hamid<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2)</sup>Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang

<sup>3)</sup>Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang

<sup>4)</sup>Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang

<sup>1)</sup>e-mail: rian.pio62@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap perilaku etis, kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, komitmen organisasional dan kinerja karyawan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 160 karyawan yang bekerja pada Bank Sulawesi Utara. Structural Equation Modelling digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku etis, tetapi berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, komitmen organisasional dan kinerja karyawan. Perilaku etis berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional, dan berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan. Kualitas kehidupan kerja berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kepuasan kerja, komitmen organisasional dan kinerja karyawan. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara langsung terhadap komitmen organisasional dan berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan. Komitmen organisasional berpengaruh signifikan secara langsung pada kinerja karyawan. Temuan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasional melalui perilaku etis. Kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui perilaku etis dan komitmen organisasional. Perilaku etis berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan melalui komitmen organisasional, dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui komitmen organisasional.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Spiritual, Perilaku Etis, Kualitas Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional.

## *Abstract*

*This study aims to analyze and explain how the influence of spiritual leadership to ethical behavior , quality of work life, job satisfaction, organizational commitment and employee performance. The sample in this study were 160 employees working at the Bank of North Sulawesi. Structural Equation Modeling was used as a tool of analysis in this study. The results showed that the spiritual leadership of significant influence directly to ethical behavior, but no significant effect on the quality of work life, job satisfaction, organizational commitment and employee performance. Ethical behavior is a direct significant effect on the quality of working life, job satisfaction, and organizational commitment, and indirectly significant effect on employee performance. Quality of work life significant direct effect on job satisfaction, organizational commitment and employee performance. Job satisfaction is a direct significant effect on organizational commitment and indirectly have a significant effect on the performance of employees. Organizational commitment direct significant effect on the performance of the employee. The findings in this study is the spiritual leadership affects the quality of work life, job satisfaction and organizational commitment through ethical behavior. Spiritual leadership affect the performance of employees through ethical behavior and organizational commitment. Ethical behavior influence on employee performance through organizational commitment, and job satisfaction influence on employee performance through organizational commitment.*

**Keywords:** *Spiritual Leadership, Ethical Behavior, Quality of Work Life, Job Satisfaction, Organizational Commitment.*

# PERAN KEPERCAYAAN MEREK, KEPUASAN MEREK, DAN KOMITMEN DALAM MEMPREDIKSI LOYALITAS PELANGGAN

Ribka Anastasia<sup>1)</sup>  
Sabrina O. Sihombing<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan

<sup>1)</sup>e-mail: ribka\_anastasia@hotmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: sabrinasihombing@gmail.com

## Abstrak

Industri ritel pakaian semakin berkembang di Indonesia terutama dengan adanya merek global. Perkembangan ini juga menciptakan tingginya persaingan di bisnis ritel. Semakin banyak persaingan membuat perusahaan sulit dalam menciptakan loyalitas pelanggan terhadap suatu merek. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat menciptakan terjadinya loyalitas pelanggan. Salah penentu loyalitas pelanggan adalah kepercayaan merek, kepuasan merek, dan komitmen. Banyak penelitian yang membahas tentang kepercayaan merek, kepuasan merek, dan komitmen sebagai penentu loyalitas. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas tentang loyalitas secara spesifik, yaitu loyalitas advokasi dan loyalitas pembelian kembali. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti peran kepercayaan merek, kepuasan merek, dan komitmen dalam memprediksi loyalitas pelanggan.

Penelitian ini mereplikasi model yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Lee *et al.*, (2007). Replikasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat adanya kesamaan atau perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya. Data didapat dari penyebaran kuesioner dengan 24 indikator. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pelita Harapan Karawaci yang pernah membeli produk *Zara*. Sebelum melakukan penelitian aktual, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kepada 100 responden untuk menguji keandalan dan validitas dari kuesioner. Setelah melakukan studi pendahuluan, barulah peneliti melakukan penelitian aktual dengan menyebarkan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 270 dan kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 268. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima hipotesis yang didukung dan empat hipotesis yang tidak didukung. Penelitian ini juga memberikan implikasi manajerial serta saran untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Loyalitas, Kepercayaan Merek, Kepuasan Merek, Komitmen.

# HUBUNGAN POLITIK DAN *COST OF DEBT*: STUDI PADA PERUSAHAAN INDONESIA

Rita Juliana<sup>1)</sup>  
Daulat H. H. Pohan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>2)</sup>Universitas Pelita Harapan, Tangerang

## *Abstract*

*This paper analyzed whether the political connections of listed firms in Indonesia and the implementation of one indicator good corporate governance influence their cost of debt by using the Fixed Effect Panel Data approach. This study utilized a hand-collected data set of listed companies in Jakarta stock exchange over the 2007-2011 time periods. The samples included 215 companies with a total of 1075 observations. The study found that there exist politically connected firm phenomenon in Indonesia and that these firms were also charged with higher interest rates during the loan process by lenders. The study also suggested that the implementation of corporate governance, in which a higher proportion of independent directors in the audit committee did not influence politically-connected firms' cost of debt.*

*Keywords: Cost of Debt, Economic Politic, Political Connection, Fixed Effect Model.*



# **ANALISIS PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)***

Rita Stella<sup>1)</sup>  
Partogian Sormin<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Tangerang

<sup>1)</sup>e-mail: ritastella@ymail.com

<sup>2)</sup>e-mail: partogian.sormin@uph.edu

## *Abstract*

*The purpose of this research is to investigate the effect of corporate governance mechanism, such as the proportion of independent commissioners, the frequency of board meeting, the frequency of audit committee meeting and the existence of risk management committee (RMC) to Enterprise Risk Management (ERM) disclosure. The population that used in this research was manufacturing companies that listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2011-2013. This research uses purposive sampling method as sample selection technique. There were 44 companies that included in the criteria as sample.*

*The ERM calculation is measured based on ERM index, which considers the six dimensions of risk business models that was developed by Linsley and Shrives (2006). The technique analysis data used in this study was linier multiple regression analysis. The results showed that simultaneously the proportion of independent commissioners, frequency of board meeting, frequency of audit committee meeting and the existence of RMC ( $P = 0.000 < \alpha = 0.05$ ) significantly affect the ERM disclosure. While partially the proportion of independent commissioners ( $P = 0.003 < \alpha = 0.05$ ) and the existence of RMC ( $P = 0.000 < \alpha = 0.05$ ) significantly influence the ERM disclosure. While the frequency of board meetings ( $P = 0.683 > \alpha = 0.05$ ) as well as the frequency of audit committee meetings ( $P = 0.445 > \alpha = 0.05$ ) had no significant effect to ERM disclosure.*

*Keywords: Independent Commissioners, The Frequency of Board Meeting, The Frequency of Audit Committee Meeting, The Existence of RMC and ERM Disclosure.*

# MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH BERBASIS BUDAYA ORGANISASI

Rochdi Wasono<sup>1)</sup>

Soesanto<sup>2)</sup>

Samsudi<sup>3)</sup>

Joko Sutarto<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas Muhammadiyah Semarang*

<sup>2)</sup>*Universitas Negeri Semarang*

<sup>3)</sup>*Universitas Negeri Semarang*

<sup>4)</sup>*Universitas Negeri Semarang*

<sup>1)</sup>e-mail: rochdi@unimus.ac.id

## Abstrak

Fokus penelitian ini adalah strategi internalisasi nilai-nilai budaya organisasi pada Sumber Daya Manusia (SDM) Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah. Metode kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam strategi dan internalisasi budaya organisasi. Proses internalisasi diperlukan 3 unsur pokok yang saling menunjang, yaitu: Lingkungan kondusif, kepemimpinan dan keteladanan. Lingkungan kondusif dapat dibentuk melalui implementasi Teori Z di bidang pendidikan.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Lingkungan Kondusif, Teori Z.

# ***SOCIAL ENTREPRENEURSHIP AND POVERTY ALLEVIATION: A REVIEW OF THE LITERATURE***

Rosdiana Sijabat

*Atma Jaya Catholic University, Jakarta*

e-mail: rosdiana\_sijabat@yahoo.com; rosdiana.sijabat@atmajaya.ac.id

## *Abstract*

*This paper reviews the literature on the role of social entrepreneurship on poverty alleviation. Social entrepreneurship has been embraced with significant attention by researchers' and scholars across countries. Despite the growth of social entrepreneurship and emerging studies on it, there is no agreement on the definition of social entrepreneurship (Acs, Boardman, & McNeely, 2013; Dacin, Dacin, & Matear, 2010). Social entrepreneurship is generally defined as entrepreneurial activities with embedded social purposes and solutions that can generate income and social wealth in the society (Dees & Anderson, 2006; Robinson, 2006). Thus, it is widely viewed that social entrepreneurship has a strong role to address social needs and problems to drive economic growth (Goel & Rishi, 2012). The broad objective of this article is to examine how social entrepreneurship engage and alleviate poverty. The main conclusions as follow: (1) organizations of social entrepreneurship can be grouped into for-profit structure and non-profit structure; (2) social entrepreneurs contribute in poverty alleviation by creating jobs to the poor. Social entrepreneurs utilise social innovation in achieving social mission as well as social impacts in the society, including combating poverty; and (3) there are some difficulties associated with measuring poverty alleviation. Thus, further empirical works needs to be carried out to understand how social entrepreneurs play roles in alleviating poverty, in particular to find the channel through which social entrepreneurs reduce poverty.*

*Keywords: Entrepreneur, Social Entrepreneurs, Poverty.*

# PENDEKATAN NANO UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI KERJA

Rudy Pramono

*Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Pelita Harapan, Tangerang*

e-mail: rudy.pramono@uph.edu

## Abstrak

Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam diri seseorang dalam bekerja, namun dalam kenyataannya motivasi seseorang dalam melakukan pekerjaan tidak selalu stabil dan meningkat. Bahkan sering kali mengalami penurunan dan kehilangan motivasi bekerja. Apakah yang menyebabkan hal tersebut terjadi dan bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi kerja. Akhir-akhir ini banyak pakar dan motivator sumber daya manusia mengembangkan teori dan metode yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja. Tulisan ini berupaya mengembangkan teori dan metode untuk meningkatkan motivasi kerja menggunakan pendekatan nano. Studi ini dikembangkan dalam tingkat analisis nano di bawah mikro dengan menggunakan paradigm kritis transformatif. Metode yang digunakan adalah wacana kritis terima baik melalui alat ucap seseorang yang akan menjadi wacana yang kuat sebagai sumber motivasi diri. Dengan mengucapkan wacana kritis baik secara konsisten, dapat memperkuat bingkai ingatan baik dalam diri sehingga dapat mengurangi pengaruh wacana dan bingkai ingatan tolak dari diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Wacana tolak buruk dan bingkai tolak buruk akan meningkatkan beban masalah pada seseorang sehingga motivasi kerjanya akan menurun. Sebaliknya wacana terima baik akan memperkuat bingkai ingatan terima baik yang akan mengurangi beban masalah seseorang sehingga motivasi kerjanya meningkat.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Pendekatan Nano, Kritis Transformatif, Bingkai Ingatan, Wacana Terima Baik, Wacana Tolak Buruk.

## Abstract

*Motivation is one of the important components in a person at work, but in fact the motivation for someone to do the job is not always stable and increasing. Often decline and loss of motivation to work. What causes it happens and how to improve work motivation? Lately, many experts and motivator of human resources to develop theories and methods that aim to increase work motivation. This paper seeks to develop theory and methods to increase the motivation of using nano approach. This study was developed in the level below the micro-nano analysis using critical transformative paradigm. The method used is critical discourse received either by means of said someone who would be a strong discourse as a source of self-motivation. With utter critical discourse consistently good, can strengthen both inside frame memory so as to reduce the influence of the discourse and memory frame starting from oneself and the surrounding environment. Discourse reject bad and bad starting frame will increase the burden on someone so that his motivation will decrease. Instead discourse received good will strengthen the frame received good memories that will reduce the burden of someone that his motivation increases.*

*Keywords: Work Motivation, Nano Approach, Critical Transformative, Frame Memory, Thank Good Discourse, Discourse Reject Bad.*

# PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY* DAN KEMANDIRIAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP REALISASI APBD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Rulyanti Susi Wardhani<sup>1)</sup>  
Devi Valeriani<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang

<sup>2)</sup>Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang

<sup>1)</sup>e-mail: rulyantiwardhani@yahoo.co.id

## Abstrak

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Provinsi yang terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota. Kabupaten dan Kota tersebut belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual, hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi untuk menerapkan standar tersebut. Pemerintah sebagai pihak yang menjalankan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat, wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya untuk dinilai apakah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan pendekatan *Value for money*. Konsep *Value For Money* terhadap realisasi APBD dilakukan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, dan sebagai alat untuk menilai efektivitas otonomi daerah, serta pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi Pemerintah Daerah dalam pengelolaan keuangannya. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui rasio efisisensi, rasio efektivitas, rasio ekonomian dan rasio kemandirian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2008 sampai dengan 2013. Penelitian ini menghasilkan rasio efisiensi, rasio efektivitas, rasio ekonomi, dan rasio kemandirian masing-masing Kabupaten dan Kota, dan juga secara keseluruhan bahwa kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pengelolaan keuangan daerah, kinerjanya cukup baik dengan indikator rasio ekonomi, efisiensi, efektivitas dan kemandirian. Walaupun masih ada beberapa Kabupaten dan Kota belum mencapai kriteria ekonomi, efisiensi, efektivitas dan mandiri, tetapi tidak begitu jauh berbedanya rasio-rasio tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Keekonomian, Kemandirian.

## Abstract

*Bangka Belitung Islands Province consists of 6 (six) regencies and 1 (one) city. These regencies and city have not fully applied the accrual-based Government Accounting Standard to their systems because they lack the human resources who are competent and able to apply the standard. The Regional Government as the party that runs the construction and services to the society is obliged to report on its financial liability to the central government so that the central government can evaluate whether or not the regional government does its job well. One of the ways to do this is by using the approach to Value for Money. The application of the Value for Money concept for the realization of regional budget is done as the basis for improving the quality of regional budgeting quality and as a tool to measure the effectiveness of local autonomy. In addition, this approach gives more room for the regional government to manage its finance. This is a descriptive qualitative research using the ratio of efficiency, ratio of effectiveness, ratio of economy, and ratio of independence. The data used is secondary data in the form of Budget Realization Report of Bangka Belitung Province Island from 2008 to 2013. This research resulted in the efficiency ratio, the ratio of effectiveness, economic ratio, and the ratio of independence of each district and the City, and also as a whole that the counties and cities in the province of Bangka Belitung in keuangan management area, its performance is quite good with a ratio indicator of economy, efficiency, effectiveness, and independence. Even though there are still some districts and the City has not reached the criteria of economy, efficiency, effectiveness and independent, but not so much different ratios.*

*Keywords: Effectiveness, Efficiency, Economy, Independence.*

# **INDONESIAN YOUTH VALUES AND CORRUPTION: A DESCRIPTIVE STUDY**

Sabrina O. Sihombing<sup>1)</sup>  
Rudy Pramono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan Tangerang

<sup>2)</sup>LPPM Universitas Pelita Harapan Tangerang

<sup>1)</sup>e-mail: sabrinasihombing@gmail.com

<sup>2)</sup>e-mail: rudy.pramono@uph.edu

## *Abstract*

*The concept of value is an important concept for many disciplines such as psychology, sociology, consumer behavior, and others. Values are principle foundation of the people behavior. Specifically, values provide guidelines to live in and how to behave in a society. Many researches have conducted to predict the relationship between values and behavior. However, little research has been devoted to understand current Indonesian youth values. One research conducted by Sihombing (2014) found 9 dimensions of Indonesian youth values: mutual assistance, religion, democracy, kinship, hospitality, western culture, religious fanaticism, selfish, and corruption. Corruption is the most problem that Indonesian people face nowadays. Moreover, corruption increase highly and complicated. Not only that, corruption in Indonesia is like evolution and regeneration.*

*Youth is one of the greatest assets of any nations as agent of change. Specifically, youth have important roles in fighting corruption. This study aims to explore why some Indonesian youth hold corruption as their values by understanding one important factor, i.e. mass media, which affects youth values. This study also proposes a model that describes the relationship between mass media, youth values, and life style.*

*Keywords: Youth Values, Corruption, Life Style, Mass Media.*

# ***INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM, CORPORATE DEBT FINANCING, DIVIDEND AND FIRM SIZE ON EARNINGS QUALITY***

Satya Sarawana<sup>1)</sup>  
Nicken Destriana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Trisakti School of Management*

<sup>2)</sup>*Trisakti School of Management*

<sup>1)</sup>e-mail: satyasarawana@yahoo.com

<sup>2)</sup>e-mail: ndestriana@stietrisakti.ac.id

## *Abstract*

*The purpose of this study is to investigate the influence of corporate governance mechanism, mainly ownership centralization, board independence, audit committee expertise and audit committee size on earnings quality. This study also employs corporate debt financing, dividend and firm size in order to predict earnings quality.*

*This research used 49 non financial companies listed in Indonesia Stock Exchange. Data were collected through purposive sampling method during the research period 2008-2012.*

*The result of this research showed that board independence and governance expertise of audit committee have influence toward earnings persistence as a measure of earnings quality. This result indicate that the existing of board independence and governance expertise of audit committee can improve the quality of earnings.*

*Keywords: Earnings Persistence, Earnings Quality, Corporate Debt Financing, Corporate Governance.*

## *Abstrak*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari mekanisme tata kelola perusahaan, diantaranya kepemilikan terkonsentrasi, independensi dewan komisaris, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, keahlian tata kelola komite audit dan keahlian spesifik perusahaan komite audit terhadap kualitas laba. Disamping itu juga menguji pengaruh pendanaan hutang perusahaan, dividen dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

Penelitian ini menggunakan 49 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data yang dikumpulkan melalui metoda purposive sampling selama periode penelitian 2008-2012.

Hasil penelitian menunjukkan independensi dewan komisaris dan keahlian tata kelola komite audit memiliki pengaruh terhadap persistensi laba sebagai proksi dari kualitas laba. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan independensi dewan komisaris dan keahlian tata kelola komite audit dapat meningkatkan kualitas laba.

**Kata Kunci:** Persistensi Laba, Kualitas Laba, Pendanaan Hutang Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan.

# REALITAS MATERIALITAS DALAM TEORI DAN PRAKTIK

Senny Harindahyani

*Universitas Surabaya*

e-mail: senny.h@staff.ubaya.ac.id

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap arti materialitas dalam tataran praktik dengan pendekatan interpretif melalui sudut pandang pelaku profesionalnya, yaitu akuntan publik. Keputusan akuntan publik untuk menetapkan materialitas merupakan salah satu bagian penting dalam proses audit, sebab menyangkut batasan penerimaan risiko salah saji dari akuntan publik tersebut. Pada praktiknya, pendokumentasian penetapan materialitas dalam kertas kerja pemeriksaan adalah keharusan yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan bukan sekedar hasil pemikiran yang tersimpan dalam memori individu saja. Hasil *professional judgment* yang terdokumentasi dengan baik menegaskan alasan dan pertimbangan materialitas yang konkret, sedangkan pengabaian dapat melemahkan fungsi profesionalisme akuntan publik itu sendiri. Namun, berbagai alasan telah diciptakan sebagai jalan pembenaran bahwa audit berbiaya rendah membutuhkan kerja efisien, sehingga putusan materialitas cukup berdasarkan insting yang hanya dikomunikasikan secara verbal diantara anggota tim audit. Keprofesionalan akuntan publik dalam penerbitan laporan audit yang andal memerlukan pembuktian atas dilaksanakannya proses audit yang memadai dan dapat diverifikasi melalui keberadaan kertas kerja yang lengkap dan akurat. Pada prinsipnya, praktik penetapan materialitas sangat penting untuk dipahami, khususnya dalam mengeksplorasi permasalahan-permasalahan yang timbul pada saat menyikapi kebutuhan pendokumentasian, agar tidak menjadi bagian tertulis dalam standar tanpa implementasi. Oleh karena itu, materialitas bukan sekedar membutuhkan anggukan kepala saja, namun lebih pada pengimplementasian dokumentasi dan distribusi kertas kerja yang baik agar tidak melemahkan tujuan audit.

Kata Kunci: Materialitas, Akuntan Publik, Kertas Kerja.



# **PENERAPAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PADA *START-UP* BISNIS STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA**

Sri Nathasya Br Sitepu

*Fakultas Ekonomi Universitas Ciputra, Surabaya*

e-mail: nathasya.sitepu@ciputra.ac.id

## **Abstrak**

Perkembangan perekonomian Indonesia dapat dilihat dari pertumbuhan bisnis. Bisnis harus memiliki fondasi berupa manajemen sistem informasi yang dikelola dengan baik sehingga menjadi penggerak bagi *start-up* bisnis. Manajemen sistem informasi sangat erat kaitannya dengan perilaku dan teknis yang terkait dengan pengembangan, penggunaan dan pengaruh dari sistem informasi yang akan dimanfaatkan oleh manajer dan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model manajemen sistem informasi bisnis yang efektif dan efisien dengan pencapaian hasil maksimal bagi *start-up* bisnis. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menempatkan mahasiswa Universitas Ciputra yang mengembangkan bisnis sebagai objek penelitian. Variasi dari *start up* bisnis akan digolongkan menjadi bisnis makanan dan bukan makanan. Bisnis makanan menggunakan 15 sample dan 15 sample bisnis yang bukan makanan dengan tujuan akhir penelitian membantu mempercepat pertumbuhan *start-up* bisnis menjadi bisnis maju.

**Kata Kunci:** Manajemen Sistem Informasi, *Start-up* Bisnis.

## *Abstract*

*The development of Indonesian economy can be seen from the business growth .Business should have the bedrock of information management system so that to be managed with good mover for business start-up. Management information system unmannerly relation to very closely associated with the development and technical, the use of information and influence of the system will be utilized by manager and employees. This research aims to produce a model of management information systems business effective and efficient with maximum outcome for business start-up. Qualitative descriptive method used and Ciputra University student who developed business are object. variations as an object of business start-up will be grouped into the business of food and not food .The business of food using 15 sample and 15 sample not food business with the purpose the end of research help accelerate the growth of start-up business to business forward.*

**Keywords:** Management Information Systems, *Start-up* Business.

# ANALISIS FLUKTUASI RUPIAH TERHADAP DOLLAR AMERIKA SERIKAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP IMPOR INDONESIA DARI AMERIKA SERIKAT PERIODE 1988-2012

Sugiartiningsih

Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung

e-mail: sugiarti.ningsih@widyatama.ac.id

## Abstrak

Dalam era globalisasi hubungan perdagangan bilateral suatu negara akan semakin meningkat karena adanya kemudahan bagi setiap negara untuk keluar masuk ke negara dari satu negara ke negara lainnya. Demikian pula dengan Indonesia yang sejak Orde Baru sangat bergantung pada perdagangan internasional kondisi tersebut diperkirakan akan berdampak pada peningkatan impor dari mitra dagang utamanya yaitu Amerika Serikat.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fluktuasi rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat serta pengaruhnya terhadap nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat periode 1988-2012, telah dianalisis dengan menggunakan persamaan simultan. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ER = b_0 + b_1 NP-1 + b_2 Inf In + b_3 Sb In$$

$$MI = a_0 + a_1 JP + a_2 M + a_3 ER$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapat seluruh koefisien telah sesuai dengan teori dan signifikan. Dimana untuk neraca perdagangan Indonesia Amerika Serikat periode sebelumnya dan inflasi Indonesia memiliki hubungan positif (searah) dengan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Sebaliknya suku bunga dalam negeri Indonesia memiliki hubungan negatif terhadap nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.

Demikian pula dengan jumlah penduduk Indonesia dan jumlah uang beredar di Indonesia memiliki hubungan positif (searah) dengan impor Indonesia dari Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat memiliki hubungan negatif terhadap impor Indonesia dari Amerika Serikat.

Kata Kunci: Nilai Tukar, Impor, Jumlah Penduduk, Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar.

## Abstract

*In the era of globalization, a country's bilateral trade will increase because of the ease for each country to get out into the country from one country to another. Even so it is with that since the New Order Indonesia relies heavily on international trade conditions are expected to result in increased imports from its main trading partners are the United States.*

*In this study aims to determine the factors that affect the fluctuation of the rupiah against the US dollar and its influence on the value of Indonesia's imports from the United States the period 1988-2012, has been analyzed using simultaneous equations. The model equations used in this study as follows:*

$$ER = b_0 + b_1 NP-1 + b_2 Inf In + b_3 Sb In$$

$$MI = a_0 + a_1 JP + a_2 M + a_3 ER$$

*Based on the results obtained throughout coefficient calculation in accordance with the theory and significant. Where to Indonesia US trade balance and inflation Indonesian previous period had a positive relation (unidirectional) with the value of the rupiah against the US dollar. Instead Indonesian domestic interest rate has a negative relation to the value of the rupiah against the US dollar.*

*Similarly, the number of Indonesian population and the amount of money circulating in Indonesia has a positive relation (unidirectional) with Indonesia's imports from the United States. While the value of the rupiah against the US dollar negatively related to Indonesia's imports from the United States.*

Keywords: Exchange Rate, Imports, Population, Inflation, Interest Rates, The Money Supply.

# ***THE INFLUENCE OF MORAL REASONING AND PERCEIVED IMPORTANCE OF MORAL INTENT TO GOVERNMENT'S EXTERNAL AUDITOR PROFESSIONAL SKEPTICISM***

Supeni Anggraeni Mapuasari<sup>1)</sup>  
Bambang Riyanto L.S.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas Presiden, Cikarang*

<sup>2)</sup>*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

<sup>1)</sup>e-mail: supeni@president.ac.id

## **Abstrak**

Skeptisme profesional auditor merupakan bagian dari kode etik audit yang sangat penting. Etika diduga menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi skeptisme profesional auditor. Penelitian ini mencoba untuk mempelajari pengaruh dari etika terhadap skeptisme profesional auditor. Etika yang diujikan berupa penalaran moral dan intensitas moral. Teori disonansi kognitif digunakan untuk menguraikan analisis penelitian.

Penelitian ini mengambil konteks auditor eksternal pemerintah, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan. Kuesioner disebarakan pada auditor perwakilan dari berbagai provinsi saat pelatihan diklat teknis di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala skeptisme, *defining issues test*, dan *issue-contingent model*.

Hasil olah data dengan regresi sederhana menyatakan bahwa penalaran moral mempengaruhi secara positif skeptisme profesional auditor. Sebaliknya, penelitian ini gagal membuktikan pengaruh intensitas moral terhadap skeptisme profesional auditor. Penelitian ini memberi kontribusi teoritis dan praktikal terhadap pengembangan penelitian tentang skeptisme auditor di sektor publik.

**Kata Kunci:** Penalaran Moral, Intensitas Moral, Skeptisme Profesional Auditor, Teori Disonansi Kognitif.

## ***Abstract***

*This research tries to elaborate the influence of ethics to government's external auditor professional skepticism. Ethics has been argued as one important variable affecting auditor professional skepticism. Components of ethics being tested in this research are moral reasoning and perceived importance of moral intent. Theory of cognitive dissonance was utilized to operationalize the hypothesis analysis of this research.*

*The respondents of this research are auditors of Indonesian Supreme Audit Institution (SAI). Questionnaires were spread of in the SAI training institution and being analyzed with regression analysis by SPSS. The instruments used were skepticism scale, defining issues test, and issue-contingent model.*

*The result of this study found a positive relationship between moral reasoning and auditor professional skepticism. However, it failed to proof the relationship between moral intent and auditor professional skepticism. This result gives a practical and theoretical contribution to the development of auditor skepticism in public sector.*

**Keywords:** *Moral Reasoning, Moral Intent, Auditor Professional Skepticism, Theory of Cognitive Dissonance.*

# **KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Supriyono<sup>1)</sup>  
Dian Wismar'ain<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Muria Kudus

<sup>2)</sup>Universitas Muria Kudus

<sup>1)</sup>e-mail: supriyono@umk.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: pri\_feumk@yahoo.com

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menguji kepemilikan saham manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui kebijakan hutang (2) menguji kepemilikan saham institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui kebijakan hutang.

Penelitian ini bersifat *eksplanatory research*, karena tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh antar variabel setelah menguji hipotesis-hipotesis penelitian yang dibangun berdasarkan teori. Data diperoleh dari laporan keuangan yang sudah diaudit pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2003 sampai 2012. Studi ini bersifat sensus yaitu menggunakan seluruh anggota populasi perusahaan manufaktur sebanyak 36 perusahaan. Karena penelitian ini merupakan penelitian sensus menggunakan pooling data selama sepuluh tahun, sehingga dihasilkan 360 data observasian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk melakukan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan hutang, kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan hutang dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Kebijakan Hutang, Kepemilikan Saham Manajemen, Kepemilikan Saham Institusional, Kinerja Keuangan Perusahaan.

## *Abstract*

*The aims of this research are (1) to test whether management ownership significantly influences on company financial performance through debt policy (2) to test whether Institutional ownership significantly influences on company financial performance through debt policy.*

*This research belongs to explanatory research because the aim of this research is giving explanation about the influence among variables after testing research hypotheses which are built based on theory. The data were obtained from financial report which had been audited on go public manufacture companies at Indonesian stock exchange from 2003 to 2012. This research was census which means it used the whole population members of manufacture company which have fulfilled certain criteria to the amount of 36 companies. This study used data pooling for 10 years so it produced 360 observation data. To test hypotheses this study used path analysis technique.*

*The result of this research shows that management ownership does significantly influence on company financial performance through debt policy, meanwhile institutional ownership does not significantly influence on company financial performance through, and it significantly influence on company financial performance through debt policy.*

**Keywords:** Debt Policy, Management Ownership, Institutional Ownership, Company Financial Performance.

# EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PEMERINTAH DI ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Singapore, Malaysia)

Susanto Wibowo<sup>1)</sup>  
Rr. Dian Anggraeni<sup>2)</sup>

Universitas Buddhi Dharma

## Abstrak

Awal tahun 2015 pasar global di kawasan ASEAN mulai berjalan, seiring dengan berlakunya pasar bebas tersebut industri perbankan umum pemerintah punya peran penting atas berjalannya perekonomian makro di negara ASEAN tersebut dalam hal ini; Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar dan Vietnam.

Dalam penelitian ini penulis membandingkan kinerja laporan keuangan perbankan pemerintah yang ada di ASEAN antara: Indonesia, Singapore dan Malaysia dengan indikator-indikator: *Capital Risk*, *Assets Quality*, *Operating Efficiency*, *Liquidity Risk*, *Profitabilty* dan *Growth*. Menggunakan uji statistik *Kruskal Wallis – Man White U* dengan enam alat pengukuran kinerja keuangan bank. Data series laporan keuangan diambil dari tahun 2009 – 2013 berasal dari website masing-masing bank pemerintah yang bersangkutan; Bank Mandiri, Public Bank, DBS Bank, bank sentral dan pasar saham di Negara ASEAN serta lembaga keuangan internasional.

Pengujian hipotesis untuk data normal mencakup indikator-indikator: *Capital Risk* atau *capital adequacy ratio* (CAR), *Asset Quality* atau *non performing loan* (NPL), *Operating Efficiency* atau *employee expenses to total assets* (BOPO), *Liquidty Risk* atau *loan financing to deposit ratio* (LDR), *Profitability* atau *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *Growth* atau *assets growth rate* (AGR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan seluruh indikator keuangan perbankan pemerintah Indonesia dengan Singapore dan Malaysia ada yang berbeda signifikan dan ada yang tidak signifikan. Rata-rata ratio-ratio keuangan perbankan pemerintah Indonesia lebih baik; NPL, ROA, ROE dan AGR sebaliknya CAR, BOPO dan LDR kurang baik bila dibandingkan dengan ke dua negara ASEAN lainnya.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajerial perbankan pemerintah Indonesia agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerjanya. Demikian juga bagi para peneliti lainnya agar dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang perbankan pemerintah di ASEAN.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, ASEAN.

## Abstract

Early in 2015 the global market in the ASEAN region starts, along with the entry into force of the free-market commercial banking industry the government has an important role on the passage of the macro economy in the ASEAN countries in this regard; Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, Philippines, Brunei Darussalam, Cambodia, Laos, Myanmar and Vietnam.

In this study the authors compare the performance of the financial statements of government banks in ASEAN are: Indonesia, Singapore and Malaysia with indicators: *Capital Risk*, *Asset Quality*, *Operating Efficiency*, *Liquidity Risk*, *Profitabilty* and *Growth*. Using the *Kruskal-Wallis* and *Man White-U* statistical test with six bank financial performance measurement tool. The data series are taken from the financial statements 2009 - 2013 derived from the respective websites of government banks concerned; Mandiri Bank, Public Bank, DBS Bank, the central bank and the stock market in ASEAN countries and international financial institutions.

Hypothesis testing for normal data include indicators: *Capital Risk* for *capital adequacy ratio* (CAR), *Asset Quality* in *non-performing loan* (NPL), *Operating Efficiency* for *employee expenses to total assets* (BOPO), *Liquidty Risk* for *loan financing to deposit ratio* (LDR), *Profitability* for *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) and *Growth* for *assets growth rate* (AGR).

The results showed that the ratio of the entire banking financial indicators Indonesian government with Singapore and Malaysia, there are significantly different and there are not significant. The average ratio-banking financial ratio Indonesian government is better; NPLs, ROA, ROE and AGR otherwise CAR, ROA and LDR less well when compared with the two other ASEAN countries.

*The implications of this study are expected to provide input for the banking managerial Indonesian government to further improve the quality and quantity of performance. Likewise for other researchers in order to increase the interest to do a more in-depth research about government banking in ASEAN.*

*Keywords: Financial Performance, ASEAN.*

# **PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Swanto Sirait<sup>1)</sup>  
Devi Lestari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

<sup>1)</sup>e-mail: antoraitt@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. Variabel moderating menggunakan variabel *Good Corporate Governance*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 22 perusahaan. Dengan periode data penelitian lima tahun, yaitu dari tahun 2009-2013. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah menggali teori dari pustaka untuk menentukan perumusan masalah dan hipotesis penelitian. Tahapan kedua adalah pengumpulan data dari unit analisis yang diriset. Tahapan ketiga adalah uji kelayakan data dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tahapan keempat adalah tahapan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan regresi berganda baik untuk pengujian hipotesis secara parsial maupun secara simultan. Tahapan kelima adalah pengujian dampak moderasi Penerapan *Good Corporate Governance*, memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial, variable Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan variable Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan variable Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Moderasi Penerapan *Good Corporate Governance* mampu memperkuat pengaruh dari Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*.

## *Abstract*

*This research is about "The Effects of Profitability and Dividend Policy Against Firm Value with Good Corporate Governance As Moderating Variable In Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange". The dependent variable in this study is the firm value, while the independent variable is Profitability and Dividend Policy. Moderating variables is GCG variable. The population of this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. Samples that meet the criteria are as many as 22 companies. With a five-year period of research data, ie from the year 2009 to 2013. The research was done by a range of stages. The first stage is to dig the theories from literatures to determine the formulation of the problem and research hypotheses. The second stage is the collection of data from the researched analysis unit. The third stage is the data feasibility test by using the classical assumption test. The fourth stage is the research hypothesis test by using multiple regression to test the hypotheses partially or simultaneously. The fifth stage is testing the impact of adoption of Good Corporate Governance whether it strengthen or weaken the influence of profitability and dividend policy against the Firm Value. The results of this study prove that partially, Profitability significant affects the Firm Value, and Dividend Policy variable significantly influences the firm value. Simultaneously Profitability and Dividend Policy have a significant effect on the Firm Value. Implementation of Good Corporate Governance is able to strengthen the influence of Profitability and Dividend Policy on Firm Value.*

*Keywords: Profitability, Dividend Policy, Firm Value, Good Corporate Governance.*

# MODEL MEDIASI *REAL EARNING MANAGEMENT* ATAS PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Syahril Djaddang<sup>1)</sup>  
Chaerani Nisa<sup>2)</sup>

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta*

e-mail: chaerani.n@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis model mediasi *Real Earning Management* atas peran kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, unit analisis adalah lembaga keuangan yang *sophisticated* di BEI dan metode pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan metode Purposive dan Random sampling. Metode analisis data dengan Simultan Equation Modelling dengan Warps PLS 4.0 untuk menguji variabel antecedent kepemilikan institusional dan variabel mediating real earning management terhadap nilai perusahaan dengan jumlah sampel kategori kecil.

Orisinalitas/kontribusi penelitian ini bahwa peran kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan setelah dimediasi oleh manajemen laba riil, dimana investor institusi mempunyai peran yang efektif untuk melakukan monitoring dan pengawasan kepada manajemen atas kepemilikan saham institusi untuk mengurangi dan memitigasi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan pada sektor keuangan tahun 2012 sampai 2013.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba Rill, Nilai Perusahaan.

## Abstract

*The purpose of this study was to examine and analyze models of mediation Real Earning Management on the role of institutional ownership on firm value. This research use observational methods as data collection method. And the unit analysis is a sophisticated financial institution in IDX. Sampling and method of this research is using purposive and random sampling method. While for data analysis, it use Simultaneous Equation Modeling with PLS Warps 4.0 to test the antecedent variables (institutional ownership) and mediating variable (real earning management) against company value in small category sample.*

*Originality/contribution of this research is the role of institutional ownership has a positive effect on firm value after mediated by real earning management. Whereas, institutional investors have an effective role to monitor and control the top management which in turn reduce and mitigate conflict of interest between management and owners. These factors increase the company value in 2012 and 2013, indirectly. .*

*Keywords: Institution Ownership, Real Earning Management, Company Value.*



# MODEL PENINGKATAN KINERJA EKSPATRIAT DALAM PERSPEKTIF PERILAKU ORGANISASI

Sylvia Sari Rosalina

*Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta*

e-mail: sysil\_jember@yahoo.co.id

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan analisis faktor organisasi yang mempengaruhi penyesuaian dan kinerja ekspatriat di Indonesia. Penelitian ini merupakan penjelasan atau konfirmasi, yang menjelaskan pengaruh antara variabel yang diteliti dengan menguji hipotesis secara empiris. Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Unit analisis dalam penelitian ini adalah ekspatriat yang telah tinggal di Indonesia antara 6 sampai 12 bulan sebanyak 127 orang. Tingkat respon penelitian ini sebanyak 81 responden. Instrumen analisis statistik melalui analisis komponen umum terstruktur (GSCA) digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menemukan ada enam (6) jalur berpengaruh signifikan, dan satu (1) berpengaruh tidak signifikan. Jalur yang berpengaruh signifikan adalah faktor pekerjaan, budaya organisasi, organisasi sosialisasi terhadap penyesuaian ekspatriat, serta faktor pekerjaan, budaya organisasi dan penyesuaian ekspatriat terhadap kinerja ekspatriat. Pengaruh yang tidak signifikan adalah sosialisasi organisasi terhadap kinerja ekspatriat. Selain temuan ini, ada tiga (3) pengaruh tidak langsung yang signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya dukungan organisasi seperti faktor pekerjaan, budaya organisasi dan sosialisasi akan memfasilitasi ekspatriat dalam proses penyesuaian diri dan dapat meningkatkan kinerja ekspatriat.

**Kata Kunci:** Ekspatriat, Penyesuaian, Kinerja, Faktor Pekerjaan, Budaya Organisasi, Sosialisasi Organisasi.

## *Abstract*

*The purpose of present study to explain the organizational factors analysis affecting self adjustment and expatriate performance in Indonesia. This study is an explanatory or confirmatory for explain causal impact between the variables under study by testing the hypothesis empirically. This study was conducted in Indonesia. The unit of analysis in this study are expatriates who have been living in Indonesia between 6 to 12 months as many as 127 people. Response rate in this study is 81 respondent. Statistic analysis instruments through a generalized structured component analysis (GSCA) is used to test the hypothesis.*

*The results of this study found there were five (5) direct lines have a significant effect, and two (2) the effect is not significant. Path significant influence is job factors, organization culture, organization socialization to expatriate adjustment, and job factors and expatriate adjustment to performance expatriate. The next two lines are insignificant effect impact that is organization culture and organization socialization to expatriate performance. In addition to these findings, there are three (3) indirect influence are significant. The implication of this study is organizational support such as job factors, organizational culture and socialization will facilitate expatriate in self adjustment process and can increase expatriate performance.*

**Keyword:** *Expatriate, Adjustment, Performance, Job Factors, Organization Culture, Organization Socialization.*

# STUDI TENTANG KEPUASAN KARIR PEKERJA WANITA DI JAKARTA

Sylvia Diana Purba<sup>1)</sup>  
Levi Nilawati<sup>2)</sup>

*Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta*

<sup>1)</sup>e-mail: sylvia.purba@atmajaya.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: levi.nilawati@atmajaya.ac.id

## Abstrak

Ketertarikan untuk meneliti bagaimana wanita dapat mengembangkan karirnya telah banyak mendapat perhatian. Riset ini dilakukan terhadap wanita karir dari berbagai profesi seperti dosen, dokter, polwan, karyawan bank, asuransi dan jasa lainnya untuk menguji apakah ketersediaan rencana karir yang dimediasi oleh work-life balance (WLB), kesesuaian rencana karir individu dan organisasi serta kesadaran rencana karir organisasi dapat memediasi kepuasan karir pada wanita karir. Temuan riset menunjukkan bahwa WLB bukan merupakan variabel mediasi dalam pengaruh ketersediaan rencana karir terhadap kepuasan karir pada wanita, namun secara langsung ketersediaan rencana karir dapat meningkatkan kepuasan karir yang dirasakan responden penelitian. Issue WLB tampaknya masih menjadi diskusi panjang bagi wanita karir dalam kasus penelitian ini.

Kata Kunci: *Career Information, Work-life Balance, Career Match, Satisfaction with Career.*

# KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN: STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Syurmita<sup>1)</sup>  
Jumansyah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta

<sup>2)</sup>Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta

<sup>1)</sup>e-mail: syurmita@uai.ac.id

<sup>2)</sup>e-mail: jumansyah@uai.ac.id

## Abstract

*The financial statements are the source of information used by stakeholders for making decision. The delay in releasing financial statement will be reduce usefulness of information. The research issue is to question the phenomenon of delay in realising local government financial report. This study aims to examine and obtain empirical evidence about the factors that affect the financial reporting delay in the Local Government of Indonesia. The research used a causal-explanatory approach to the explanation of delays in releasing financial statement. 205 local government (Kabupaten/Kota) in Indonesia were randomly and proportionally selected from The Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK-RI) and The Ministry of Domestic Affair's data. Delay of financial reporting is measured base on compliance with Indonesian Government Act (UU No.15 Tahun 2004). Several indicators are used to predict the delay i.e total assets, audit opinion, audit findings, splitting phenomenon after autonomy era and government's complexity. Time dimension is one shot study. The method of hypotesis testing was binary logistic regression. The unit of analysis is the Local Government (Kabupaten/Kota). The results study shows that government's size negatively affect on delay submission of financial reports, the type of audit opinion positively influence on delay submission of financial reports, government's age positively influence on delay submission of financial statements.*

*Keywords: Financial Reporting, Timeliness, Decentralization, Autonomy Era, Local Government.*

## Abstrak

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan mengurangi manfaat dari informasi. Isu utama penelitian ini adalah untuk mempertanyakan fenomena keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kausal-eksplanatori untuk menjelaskan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. 205 pemerintah daerah (Kabupaten/Kota) di Indonesia secara acak dan proporsional dipilih dari data Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan diukur berdasarkan kepatuhan terhadap Undang-Undang yang berlaku (UU No.15 Tahun 2004). Beberapa indikator digunakan untuk memprediksi keterlambatan, yaitu aset, opini audit, temuan audit, fenomena pemekaran, dan kompleksitas pemerintahan. Dimensi waktu penelitian adalah on shot study. Metode pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik biner. Unit analisis adalah pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran pemerintahan berpengaruh negatif terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan, jenis opini audit berpengaruh positif terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan, dan umur pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Pelaporan Keuangan, Ketepatanwaktuan, Desentralisasi, Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah.

# PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI BAGI KEBERHASILAN UMKM

Tenny Arlianto<sup>1)</sup>  
Elisabeth Penti Kurniawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

<sup>1)</sup>e-mail: tenz\_ateng@yahoo.com

<sup>2)</sup>e-mail: bet@staff.uksw.edu

## Abstrak

Penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha. Namun terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa pengusaha kecil seringkali tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Penelitian lain menyimpulkan bahwa pencatatan keuangan tidak diperlukan karena pengusaha mengalami kesulitan dan menganggap hal tersebut tidak penting karena tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penelitian ini merupakan studi kasus pada Industri Konveksi di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada 67 pemilik UMKM. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk merencanakan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi hasil usaha. Oleh sebab itu pengusaha UMKM diharapkan menggunakan informasi akuntansi dalam segala kegiatan usaha dengan membiasakan mencatat segala aktivitas bisnisnya.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha.

## Abstract

*The accounting information utilization can improve the quality of decision making in running the business. However, there are studies which revealed that small businesses often do not effectuate and use accounting information in the business management. Another study concluded that financial recording are not required because entrepreneurs have their difficulty and considers it is not important because it does not affect the success of the business. This study aims to prove empirically the effect of the accounting information utilization toward the success of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This research is a case study at convection industry in the Padurenan Village, Gebog District, Kudus City. Sampling in this research using census method. The data used is primary data obtained through questionnaires were distributed to 67 owners of MSMEs. This study uses a simple regression. The results showed that the accounting information utilization proven positive effect toward the business success. The accounting information utilization in the form of operation information, accounting management information and financial accounting information can be used by MSMEs for business planning, business operation control, decision-making in business management, as well as for business result evaluation. Therefore, the MSME entrepreneurs are expected to use accounting information in all business activities by accustoming to record their all business activities.*

*Keywords: Accounting Information Utilization, Business Success.*

# **PENGARUH CITRA TOKO DAN PENGETAHUAN TENTANG PRODUK TERHADAP NIAT BELI KONSUMEN**

Teofilus

*Universitas Bunda Mulia*

e-mail: teofilus@bundamulia.ac.id

## **Abstrak**

Penelitian ini didasari oleh perkembangan dunia industri ritel dimana dalam beberapa tahun terakhir, industri ritel di dalam negeri bertumbuh sangat pesat. Ini dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ritel yang mencapai 17.57% per tahun sejak tahun 2007-2012. Pertumbuhan ritel asing ini juga memberikan dampak bagi pemasukan dari bidang ritel itu sendiri. Dimana pada tahun 2006 kontribusi pendapatan dari bisnis ritel hanya sekitar Rp 49 Trilyun, sedangkan pada tahun 2012 pendapatan ritel diperkirakan dapat mencapai Rp 138 trilyun. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi mengapa ritel asing begitu di sukai oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah ritel asing memiliki gengsi yang lebih baik dibandingkan ritel lokal, sehingga secara tidak langsung akan menimbulkan kesan mewah.

Namun kesan mewah bukanlah satu-satunya factor mengapa masyarakat Indonesia suka mengunjungi ritel asing, pengetahuan tentang produk juga menjadi salah satu factor penting. Inilah yang ingin ditunjukkan oleh IKEA sebagai salah satu ritel asing yang baru saja masuk ke Indonesia beberapa waktu yang lalu. Yang menjadi perhatian adalah IKEA tetap menggunakan konsep asli ritel mereka, dimana konsep ritel tersebut sangat berbeda dengan budaya masyarakat Indonesia.

Maka dari itu dalam penelitian ini ingin melihat apakah citra toko dan pengetahuan akan produk akan mempengaruhi niat beli konsumen secara signifikan atau tidak.

*Kata Kunci: Store Image, Retailing, Knowledge Level.*

# INDIKASI *MORAL HAZARD* DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Teti Rahmawati

*Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan*

e-mail: muhammadwafda@gmail.com

## Abstrak

Prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana nasabah merupakan faktor penting untuk menjaga kepercayaan dari para nasabah. Berbagai kejadian *moral hazard* harus menjadi perhatian serius bagi para *stakeholders* bank syariah. Perlu disadari bahwa perbankan syariah, seperti institusi bisnis lainnya, tidak bebas dari praktik-praktik seperti: *moral hazard*, dan *agency problem*.

Penelitian ini bertujuan membuktikan apakah terdapat indikasi *moral hazard* dalam penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory survey*. Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan analisa data dengan metode analisis regresi berganda dan *error correction modeling*. Penelitian dilakukan terhadap 21 bank syariah. Pengumpulan data berasal dari data sekunder laporan publikasi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat indikasi *moral hazard* pada perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Bank Syariah, *Moral Hazard*, Pembiayaan, NPF.

# **PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MEREDUKSI BIAYA, PENETAPAN HARGA YANG KOMPETITIF DAN PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN**

Teti Rahmawati

*Universitas Kuningan*

e-mail: muhammadwafda@gmail.com

## **Abstrak**

Lingkungan bisnis yang kompetitif memerlukan informasi akurat mengenai bagaimana keputusan *product mix*, *product design* dan *process tgechnology* dapat mempengaruhi profitabilitas organisasi. Informasi tersebut dirumuskan dari *strategic profitability* model yang menghubungkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dengan beban sumberdaya yang dikonsumsi untuk merancang, memproduksi dan menjual produk. Era kompetisi global memaksa perusahaan manufaktur untuk menjadi lebih fleksibel, otomatisasi dan terintegrasi dalam rangka meningkatkan produktivitas dan mereduksi biaya Perusahaan tidak akan mampu *competitive* tanpa perhitungan biaya yang akurat. Untuk itu dibutuhkan sebuah metode alternatif untuk menggantikan metode tradisional, yaitu metode perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*).

Hasil penelitian menunjukkan metode perhitungan biaya dengan menggunakan *metode activity based costing* mengakibatkan adanya reduksi biaya. Reduksi biaya mampu menghasilkan harga pokok yang kompetitif sehingga produk yang dihasilkan dapat kompetitif di pasaran dan dapat meningkatkan profit secara keseluruhan. Akan tetapi investasi untuk menghasilkan *cost reduction* tidaklah sedikit. Teknologi tinggi yang diperlukan untuk mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih bagus dan harga yang lebih *competitive* tidak murah tetapi investasi yang cukup besar mempunyai manfaat jangka panjang untuk meningkatkan profit.

**Kata Kunci:** *Activity Based Costing*, *Cost Reduction*, *Competitive Price*, Performance Perusahaan.

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR SEBELUM DAN SESUDAH *RESTATEMENT*

Victoria Ari Palma Akadiati<sup>1)</sup>  
Imelda Sinaga<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*PT. Alisan Catur Adhirajasa*  
<sup>2)</sup>*STMIK Perguruan Tinggi Teknokrat*

<sup>1)</sup>e-mail: aripalma@alisancatur.com  
<sup>2)</sup>e-mail: sanctusmel@gmail.com

## Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, memiliki pengaruh negatif terhadap *accounting restatement* serta apakah pergantian auditor memiliki pengaruh positif terhadap *accounting restatement*. Sampel penelitian ini adalah penelitian ini adalah 506 perusahaan sampel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. Sebanyak 322 perusahaan sampel yang melakukan *restatement* dan 184 perusahaan yang tidak melakukan *restatement*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan profitabilitas, leverage, dan pergantian auditor dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *restatement*. Alat uji yang digunakan adalah regresi logistic.

Hasil penelitian ini adalah hanya ukuran perusahaan saja yang berpengaruh signifikan terhadap *accounting restatement* sedangkan untuk profitabilitas, *leverage* dan pergantian auditor tidak berpengaruh. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah dalam penggunaan sampel penelitian semua klasifikasi sektor industri perusahaan tidak dipisahkan dan penyebab dilakukan *restatement* apakah dikarenakan kesalahan mendasar atau perubahan kebijakan akuntansi tidak menjadi fokus perhatian peneliti. Implikasi penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan pergantian auditor terhadap *accounting restatement*. Beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya dengan lebih memperhatikan pemilihan sampel yang dibatasi pada klasifikasi sektor industri yang sejenis dan memisahkan data perusahaan yang mengalami kerugian untuk tidak dijadikan sample.

Kata Kunci: *Leverage*, Pergantian Auditor, Profitabilitas, *Restatement*, Ukuran Perusahaan.



# KUALITAS LAYANAN SEBAGAI PENDORONG KEPUASAN PELANGGAN DAN *WORD-OF-MOUTH* PADA KONTEKS PENDIDIKAN TINGGI

Whony Rofianto

*Indonesia Banking School, Jakarta*

e-mail: rofianto@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini berupaya untuk menelaah kualitas layanan pendidikan tinggi sebagai pendorong kepuasan pelanggan, dalam hal ini mahasiswa, dan implikasinya terhadap word-of-mouth sebagai salah satu indikasi loyalitas pelanggan. Data empiris dihimpun melalui survei terhadap sampel mahasiswa PTN dan PTS di daerah JABODETABEK. Hipotesis yang diajukan diuji menggunakan *structural equation model*. Berdasarkan data empiris yang dihimpun dapat disimpulkan bahwa secara umum *academic service quality*, *administrative service quality* dan *facilities service quality* berdampak positif pada kepuasan pelanggan. Sementara itu kepuasan pelanggan juga menunjukkan dampak positif bagi inisiasi *word-of-mouth* positif. Lebih jauh lagi, secara umum *facilities service quality* dibuktikan sebagai alternatif pendorong kepuasan pelanggan yang menonjol pada jangka pendek, sementara *academic service quality* perlu dipertimbangkan dalam menentukan strategi jangka panjang.

Kata Kunci: *Satisfaction, Service Quality, Word-of-Mouth, Higher Education.*

## Abstract

*This study aims to examine the service quality of higher education as a driver of customer satisfaction, in this case the student as the customer, and also the implications towards word-of-mouth as one dimension of customer loyalty. Empirical data collected through a survey of student sample of state and private universities in the Jakarta-Bogor-Tangerang-Bekasi area. The proposed hypothesis was tested using structural equation model. Based on empirical data collected can be concluded that in general academic service quality, administrative service quality and facilities service quality have a positive impact on customer satisfaction. Meanwhile customer satisfaction also showed a positive impact for the initiation of positive word-of-mouth. Furthermore, in general, facilities service quality is evidenced as an alternative driver of customer satisfaction that is prominent in the short term, while academic service quality need to be considered in determining the long-term strategy.*

*Keywords: Satisfaction, Service Quality, Word-of-Mouth, Higher Education.*

# **AIRLINE SERVICE QUALITY PADA INDUSTRI PENERBANGAN INDONESIA**

Yansor Djaya<sup>1)</sup>  
Muh. Yunus Amar<sup>2)</sup>  
Julius Jillbert<sup>3)</sup>  
Hendra S. Thayf<sup>4)</sup>

*Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar*

<sup>1)</sup>e-mail: yansordjaya@yahoo.com

<sup>2)</sup>e-mail: myunmar@yahoo.com

<sup>3)</sup>e-mail: julius.jillbert@gmail.com

<sup>4)</sup>e-mail: hendragst@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *perceived service quality* dan *service quality value* terhadap *customer satisfaction* pada industri penerbangan di Indonesia. Lokasi penelitian dan pengambilan sampel data dilakukan di Bandara Hasanuddin Makassar dan Bandara Juanda Surabaya. Total sampel yang dianalisis berjumlah 447 data. Model analisis menggunakan teknik Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *perceived service quality* yang berpengaruh terhadap *customer satisfaction*, sedangkan *service quality value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *customer satisfaction*.

**Kata Kunci:** *Perceived Service Quality, Service Quality Value, Customer Satisfaction.*

## **Abstract**

*This research aims to test the effect of perceived service quality and service quality value on customer satisfaction in airline industry in Indonesia. Sampling was done at Sultan Hasanuddin Airport Makassar and Juanda Airport Surabaya. Total sample used to analyze of 447 data. The analysis model uses SEM techniques. Research result indicates that only perceived service quality significantly affect customer satisfaction, while service quality value does not affect significantly customer satisfaction.*

**Keywords:** *Perceived Service Quality, Service Quality Value, Customer Satisfaction.*

# **PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT MANDOM INDONESIA, TBK.**

Yeny Kopong<sup>1)</sup>  
Marselena Asong<sup>2)</sup>

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*

<sup>1)</sup>e-mail: yenykopong@yahoo.com  
<sup>2)</sup>e-mail: marselena.vivian@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan studi tentang "Pengaruh audit operasional dan pengelolaan persediaan terhadap laba perusahaan dengan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit operasional, pengelolaan persediaan dan sistem pengendalian manajemen. Populasi PT Mandom Indonesia.Tbk. Total Kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 92 kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah untuk mengeksplorasi teori sastra dan pengumpulan data dari objek yang diteliti. Tahap kedua adalah untuk menguji kelayakan data dengan menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas. Tahap ketiga adalah tahap pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda untuk menguji hipotesis baik secara parsial maupun secara simultan yaitu uji T, uji F. Dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi dan regresi persamaan dari hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, audit operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, audit operasional dan pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating tidak mampu memperkuat audit operasional terhadap laba perusahaan dan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating tidak mampu memperkuat pengelolaan persediaan terhadap laba perusahaan.

**Kata Kunci:** Laba Perusahaan, Audit Operasional, Pengelolaan Persediaan, Sistem Pengendalian Manajemen.

## *Abstract*

*This research is a study of the "Effects of operational and management audits of corporate profits with inventory management control system as a moderating variable". The dependent variable in this study is the profit of the company. The independent variable in this study is the operational audit, inventory management and management control systems. Population PT. Mandom Indonesia Tbk. Total Questionnaires were returned and can be processed by 92 questionnaire. This study was conducted with several stages. The first stage is to explore the theory of literature and data collection of the object under study. The second stage is to test the feasibility of using the data validity and reliability. The third stage is the stage of hypothesis testing using multiple regression to test the hypothesis either partially or simultaneously ie T test, F test. Followed by calculation of the coefficient of determination and the regression equation of this research. The results of this study indicate that, operational audits no significant effect on corporate profits, inventory management significant effect on corporate profits, operational audits and inventory management significantly influence the profit of the company, as a management control system is not capable of moderating variables amplify the operational audit of corporate profits and the system management control as a moderating variable was able to strengthen the management of Inventory of corporat profit.*

**Keywords:** Corporate Profits, Operational Audits, Inventory Management, Management Control Systems.

# ANALISIS PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PADANG

Yofina Mulyati

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Padang*

e-mail : yofina\_mulyati@yahoo.com

## Abstrak

Persaingan antar Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang semakin ketat saat ini menghendaki agar setiap PTS mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *marketing mix* terhadap keputusan mahasiswa memilih Perguruan Tinggi Swasta di kota Padang baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini melibatkan sampel 180 orang mahasiswa dari 10 perguruan tinggi swasta di kota Padang dengan menggunakan teknik random sampling kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif meliputi: uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Pengujian hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel marketing mix yang terdiri dari *product, price, place, promotion, people, pocess dan physical evidence* secara bersama-sama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi swasta di kota Padang. Kemudian melalui uji t diketahui bahwa variabel *product, people, process dan physical* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Perguruan Tinggi Swasta di kota Padang, sedangkan faktor *price, place dan promotion* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi swasta di kota Padang. Nilai koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,298 menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel *marketing mix* terhadap keputusan mahasiswa sebesar 0.298 atau 29.8% sedangkan sisanya 71.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketujuh variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Marketing Mix, Karakteristik Konsumen, Keputusan, Perguruan Tinggi Swasta.*

## Abstract

*Competition between Private Universities (PTS) tighter currently requires that each PTS determine the factors that influence the decision of choosing a college student in private. This study aims to identify and analyze the influence of marketing mix variables on the decision of choosing Colleges students in the city of Padang either partially or simultaneously. The study involved a sample of 180 students from 10 private universities in the city of Padang by using random sampling techniques and then performed an analysis of the data obtained using the analysis of quantitative and qualitative data. Quantitative analysis include: validity and reliability, the classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing via t test and F test, and analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ).*

*Hypothesis testing using the F test showed that the variables of the marketing mix consisting of product, price, place, promotion, people, pocess and physical evidence together proved positive and significant impact on the decision of choosing a private university students in the city of Padang. Then through t test found that the variable product , people, process and physical significantly influence student decisions choosing Colleges in the city of Padang, while the factor price, place and promotion does not affect the decision of choosing a private university students in the city of Padang. The coefficient of determination R Square ( $R^2$ ) of 0.298 indicates that the percentage contribution of the marketing mix variables on student decision of 0.298 or 29.8%, while the remaining 71.2% is explained by other variables outside the seven variables used in this study.*

Keywords: *Marketing Mix, Consumer Characteristics, Decision, Colleges.*

# **ANALISIS FAKTOR DETERMINAN INTENSI BERWIRUSAHA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BOGOR**

Yoyon Supriadi<sup>1)</sup>  
Iswandi Sukartaatmadja<sup>2)</sup>

*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor*

<sup>1)</sup>e-mail: yoyon316@gmail.com  
<sup>2)</sup>e-mail: iswandisukartaatmadja@gmail.com

## **Abstrak**

Banyaknya jumlah warga negara yang berprofesi sebagai wirausaha dikaitkan dengan kemajuan suatu negara. Potensi yang luar biasa dimiliki oleh lulusan Sekolah Menengah Atas untuk mewujudkan pertumbuhan jumlah wirausaha di Indonesia. Untuk mencapainya, perlu dilakukan proses pembelajaran yang mengarahkan para siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang siap menjadi wirausaha setelah diperoleh kelulusannya. Memformulasikan proses pembelajaran dimaksud dibutuhkan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk intensi berwirausaha para siswa SMA. Setidaknya terdapat dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya intensi berwirausaha siswa SMA yaitu (1) Faktor Internal dan (2) Faktor Eksternal. Untuk tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi secara mendalam faktor-faktor yang membentuk intensi berwirausaha pada siswa SMA. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan berpengaruh langsung terhadap terbentuknya Minat Berwirausaha para siswa SMA di Kota Bogor. Faktor Lingkungan merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat berwirausaha. Diperlukan pengembangan model lebih lanjut agar dapat memberi gambaran yang lebih utuh dan komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat berwirausaha para siswa SMA.

**Kata Kunci:** Intensi Berwirausaha, Siswa SMA.

# PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPRITUAL DARI SISI GENDER TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KEPEGAWAIAN DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT

Yusnaena<sup>1)</sup>  
Alpha Perdana<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas Padang

<sup>1)</sup>e-mail: Ayuwidara72@gmail.com

## Abstrak

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam organisasi dan perusahaan, walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang cukup, namun tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya masing-masing kegiatan organisasi atau perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus dikelola sebaik-baiknya, karena sebagai kunci pokok, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan kegiatan operasional organisasi.

DPRD Provinsi menekankan perlunya pegawai yang memiliki keseimbangan emosional dan spritual yang terakumulasi dalam bentuk moralitas bekerja dan mampu bekerja sama dalam tim work yang solid. Untuk itu diperlukan kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual. Namun fenomena dilapangan menunjukkan kinerja karyawan jauh dari harapan yang diinginkan terlihat masih banyaknya karyawan yang kurang peduli terhadap pekerjaan, kurang peduli terhadap teman sejawat menunda-nunda pekerjaan tidak adanya rasa kebersamaan, bersifat egoisme dan ingin menang sendiri semua ini menggambarkan kealpaan dibidang kecerdasan emosional serta kecerdasan spritual sehingga mengganggu terhadap pencapaian kinerja yang actual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif explanatori yaitu membandingkan antara teori-teori dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Metode pengambilan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengolahan data menggunakan rumus analisis regresi linear berganda.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan kesekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. Dan Variabel Kecerdasan Spritual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan kesekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci: Kinerja, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual.

## Abstract

*Human resources play an important role in the organization and the company, although supported by the infrastructure and sufficient financial resources, but without the support of human resources who are competent in their respective fields of activities of the organization or company will not run properly. It is proved that human resources are the key issues have to be managed as well as possible, because as the key, human resources will determine the success of an organization's operational activities.*

*Provincial Parliament stressed the need for employees who have emotional and spiritual balance accumulated in the form of morality working and able to work together in a solid team work. It is necessary for emotional intelligence and spiritual intelligence. But the phenomenon of the field indicate the employee's performance is far from the desired expectation seen there are many employees who are less concerned about jobs, less concerned about the peer delay - temporize absence of a sense of community work, is selfishness and want to win yourself all this illustrates the field of emotional intelligence oversight and intelligence spritual so disturbing to the achievement of actual performance.*

*This study is a descriptive study that compares the explanatory theories with circumstances that occur in the field. The sampling method selected by using total sampling technique. Processing data using multiple linear regression analysis formula.*

*From the results of this study concluded that the variables Emotional Intelligence and significant positive effect on employee performance of West Sumatra Provincial Parliament secretariat. And variable Spiritual Intelligence does not significantly influence the performance of the employees of West Sumatra Provincial Parliament Secretariat*

*Keywords: Performance, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence.*

## **BARISTA AS HUMAN CAPITAL**

Zulfikar Ikhsan Pane

*Rayakahyan Group, Bogor*

e-mail : zulfikar\_ikhsan@yahoo.com

### **Abstrak**

Perkembangan industri kopi di Indonesia kian pesat. Selama 2014, telah 4 kali festival kopi diadakan. Kualitas kopi tidak hanya di tentukan oleh petani, namun ada profesi lain yang turut berperan yaitu Q/R Grader dan Barista. Barista berperan mengolah biji kopi sangrai untuk disajikan kepada konsumen dengan berbagai variasi menu, mengkomunikasikan beragam jenis dan karakteristik kopi serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang bersifat rutin lainnya. Kompetensi yang dimiliki barista tentu dipertimbangkan oleh entitas bisnis tempatnya bekerja. Penulis mewawancarai barista yang bekerja di gerai kopi perihal arti kompetensi yang dimilikinya bagi entitas bisnis. Penulis juga menggunakan beragam sumber referensi ilmiah berkaitan dengan akuntansi sumber daya manusia. Hasilnya, barista berpotensi memiliki arti penting bagi entitas bisnis. Biaya peningkatan kompetensi barista dapat diakui sebagai investasi serta memberikan keunggulan kompetitif bagi entitas bisnis. Kinerja barista juga dapat diukur dengan menggunakan Return On Investment (ROI).

Kata Kunci: Kopi, Q/R Grader, Barista, Kompetensi, Kinerja.

### *Abstract*

*Coffee industry in Indonesia is growing rapidly. During 2014, at least three times coffee festival held. Coffee quality is not only determined by farmers, but also other professions such as Q/R Grader and Barista. Barista responsible to processing roasted coffee beans to consumers with various menu, communicate various types and characteristics of coffee and other routine duties. Barista competencies would be considered by business entities where they worked for. The author interview two barista who works at two different coffee shop about meaning of its competencies for business entities. The author also found scientific references relating human resource accounting. As a result, baristas potentially have significance meaning for business entities. Expenditure to improving barista competencies can be recognized as an investment as well as provide a competitive advantage for the business entities. Barista performance can also be measured by using the Return On Investment (ROI).*

*Keywords: Coffee, Q/R Grader, Barista, Competencies, Performance.*

# HUBUNGAN *BRAND IMAGE* DAN KUALITAS JASA DENGAN LOYALITAS KONSUMEN ELFA MUSIC SCHOOL CABANG ANTAPANI BANDUNG

Zulganef<sup>1)</sup>  
Taufik Rachim<sup>2)</sup>  
Deasy Kusumadewi<sup>2)</sup>

*Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, Bandung*

<sup>1)</sup>e-mail: zulganef@widyatama.ac.id  
<sup>2)</sup>e-mail: taufik.rachim@widyatama.ac.id  
<sup>3)</sup>e-mail: deasikusumadewi@yahoo.com

## *Abstract*

*This study aims to examine the response of consumers on brand image and service quality on customer loyalty in Elfa Music School of Bandung. Preliminary data of the observation of this study indicate that the number of consumers Elfa Music School (EMS) has increased. Whereas, Elfa Music School (EMS) course prices tend to increase year by year. The condition is contrary to the theory of demand which reveals that "if the price rises, the demand will decrease." Based on gap between the phenomenon and the theory, the authors assumed that the increase in demand, in this case the consumer loyalty in Elfa Music School (EMS) is not affected by the price, but is influenced by other variable, those are brand image and quality of services provided by EMS. The results showed that brand image and quality of services have a relationship with customer loyalty, so it can be said that the increase in consumer EMS does not occur because of the price, but because of the image of the brand and the quality of service provided by EMS. The authors also made some recommendations.*

*Keywords: Brand Image, Service Quality, Consumer Loyalty.*



# PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM DALAM RANGKA MENGHADAPI MEA DI KABUPATEN KUDUS

Zuliyati<sup>1)</sup>  
Hutomo Rusdianto<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus

<sup>1)</sup>e-mail: zuliyati@umk.ac.id

## Abstrak

Dalam waktu dekat, Indonesia akan memasuki pasar bebas yang disebut *economic border less country*, *Asean Economic Community (AEC)* atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Tujuan MEA ini untuk menciptakan ASEAN sebagai sebuah pasar tunggal dan kesatuan basis produksi. Kesepakatan pelaksanaan MEA ini diikuti oleh 10 negara anggota ASEAN yang memiliki total penduduk 600 juta jiwa dan sekitar 43% jumlah penduduknya berada di Indonesia. MEA merupakan momen penting karena akan memberikan peluang kepada pelaku usaha di Indonesia untuk memperluas pasar bagi produk-produk industri nasional.

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) akan terjadi di tahun 2015, artinya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus menghadapinya. Hasil survei dari Bank Indonesia, sebanyak 79% pelaku usaha menyatakan takut akan hal tersebut. Hal tersebut cukup beralasan karena produk Indonesia hanya kuat di sektor produk. Sedangkan di sektor jasa, masih sangat lemah untuk bersaing di tingkat Asean. Di Kudus, banyak UMKM yang terus tumbuh dan berkembang tiap tahunnya. Ini sesuai dengan *trah* masyarakat Kudus yang akrab disebut *Gusjigang*. Sebutan tersebut telah ada sejak zaman Sunan Kudus. Yang berarti seorang anak yang *bagus* (perilaku baik), memiliki semangat untuk *ngaji* (belajar), dan pandai *berdagang* (berwirausaha). Sehingga, sangat diperlukan *support* Pemerintahan Kabupaten Kudus dalam pengembangan UMKM tersebut.

UMKM atau wirausaha merupakan ruh dan jiwa masyarakat Kudus, sehingga Kudus tidak merasa kesulitan menggerakkan masyarakat dalam pengembangan usahanya. Sesuai dengan salah satu pilar dari visi Pemkab Kudus sudah mempersiapkan masyarakatnya untuk berwirausaha dan mengembangkan UMKM. Mulai dari penyiapan regulasi yang menjadi payung hukumnya, sampai pada pelatihan dan pemberian bantuan modal serta sarana usaha. MEA bukan lagi untuk ditakuti, melainkan sebagai peluang untuk menjual produk di tingkat internasional.

Kata Kunci: MEA, UMKM, *Gusjigang*, Kewirausahaan.